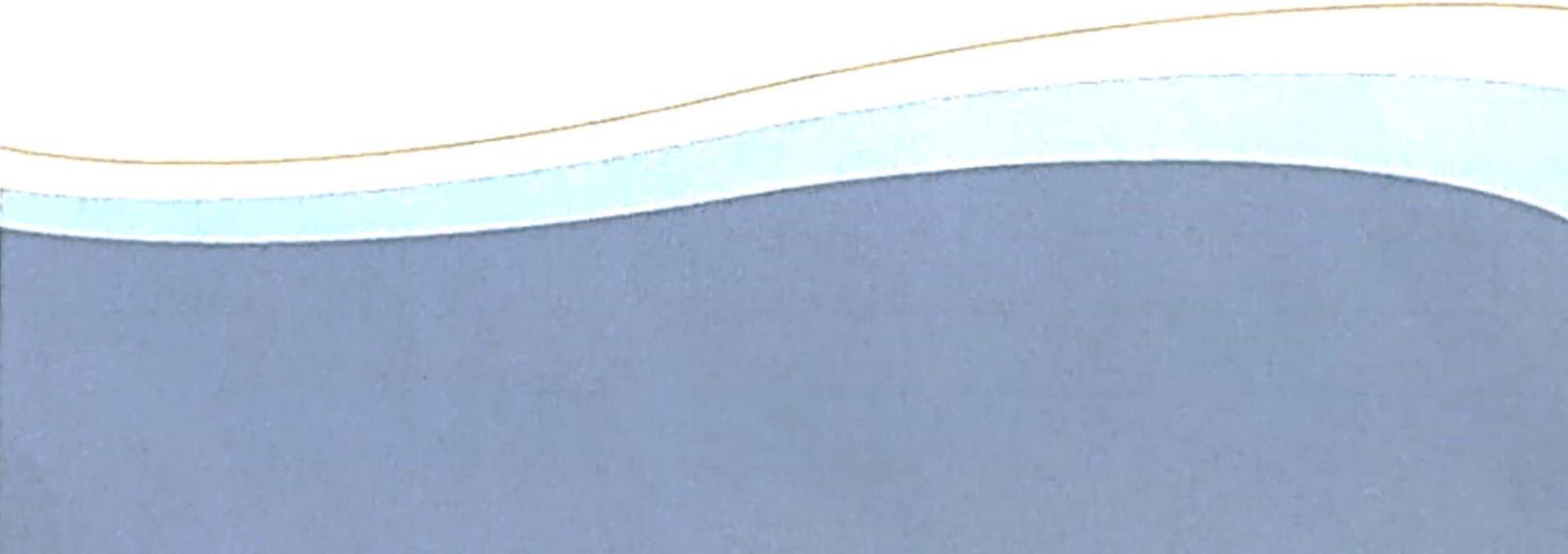




RINGKASAN LKPJ BUPATI MAROS

AKHIR TAHUN 2021





KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrohmaanirrohiim
Assalaamu 'Alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Segala Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya, sehingga kita dapat menyelesaikan kewajiban dalam mengemban amanah untuk melaksanakan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan di Kabupaten Maros tahun 2021 dengan baik dan lancar.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, mengamanatkan bahwa salah satu kewajiban Kepala Daerah adalah memberikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), yang dilaksanakan setelah berakhirnya tahun anggaran.

Penyusunan dan penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Maros kepada DPRD Kabupaten Maros tahun anggaran 2021, berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Penyampaian LKPJ Bupati Maros akhir tahun anggaran 2021 kepada DPRD pada dasarnya merupakan gambaran kinerja perangkat daerah sepanjang tahun 2021, berdasarkan tolak ukur kinerja yang telah disepakati Kepala Daerah bersama DPRD Kabupaten Maros sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Maros Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Maros Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Maros Tahun 2021 Nomor 5).

Berdasarkan hal tersebut, gambaran kinerja tahunan ini merupakan implementasi penyelenggaraan pemerintahan daerah yang mengakumulasikan ketepatan perencanaan, kecermatan dan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan oleh seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Maros, serta optimalisasi dalam pengendalian dan pengawasan seluruh kegiatan, yang ditunjang oleh seluruh *Stakeholders*. Oleh karena itu, keberhasilan kinerja maupun permasalahan dan hambatan yang masih dihadapi dalam



penyelenggaraan pemerintahan daerah merupakan tanggung jawab bersama seluruh OPD dibawah koordinasi Kepala Daerah.

Kepada semua pihak yang telah bekerjasama dan berperan serta dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Maros kami ucapkan terima kasih. Semoga seluruh upaya yang telah dilaksanakan menjadi amal ibadah bagi kita semua, serta semoga penyelenggaraan pemerintahan daerah di Kabupaten Maros senantiasa mendapat Ridho Allah SWT.

Wassalaamu 'Alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh

Maros, 7 Februari 2022

BUPATI MAROS,

H. A. S. CHAIDIR SYAM, S.I.P., M.H.



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Grafik	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1 DASAR HUKUM	I-1
1.2 VISI DAN MISI	I-4
1.3 DATA UMUM DAERAH	I-7
1.3.1 Data Geografis Wilayah	I-7
1.3.1.1 Batas Administratif	I-7
1.3.1.2 Luas Wilayah	I-8
1.3.1.3 Topografi	I-8
1.3.2 Jumlah Penduduk	I-10
1.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS)	I-12
1.3.3.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan Ruang	I-12
1.3.3.2 Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan	I-14
1.3.3.3 Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur	I-15
1.3.3.4 Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Masa Kerja	I-16
1.3.3.5 Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Eselon	I-17
1.3.3.6 Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan	I-18
1.3.4 Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan	I-19
1.3.4.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	I-21
1.3.4.2 Pendapatan Transfer	I-23
1.3.4.3 Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	I-24
1.3.5 Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja	I-25
1.3.5.1 Belanja Operasi	I-26
1.3.5.2 Belanja Modal	I-28
1.3.5.3 Belanja Tidak Terduga	I-29
1.3.5.4 Belanja Transfer	I-29
1.3.6 Realisasi Pembiayaan Menurut Jenis Pembiayaan	I-30
BAB II PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH.....	II-1
2.1 Pengelolaan Pendapatan Daerah	II-1
2.1.1 Kebijakan Umum Pendapatan Daerah	II-1
2.1.2 Target dan Realisasi Pendapatan Daerah	II-1
2.1.2.1 Dinas Pendidikan	II-2
2.1.2.2 Dinas Kesehatan	II-2



2.1.2.3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.....	II-3
2.1.2.4	Dinas Perhubungan.....	II-4
2.1.2.5	Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan.....	II-4
2.1.2.6	Dinas Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	II-4
2.1.2.7	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.....	II-5
2.1.2.8	Dinas Perikanan.....	II-6
2.1.2.9	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.....	II-7
2.1.2.10	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah.....	II-7
2.2	Pengelolaan Belanja Daerah.....	II-11
2.2.1	Kebijakan Umum Belanja Daerah.....	II-11
2.2.2	Target dan Realisasi Belanja.....	II-13
2.2.2.1	Dinas Pendidikan.....	II-13
2.2.2.2	Dinas Kesehatan.....	II-14
2.2.2.3	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.....	II-15
2.2.2.4	Dinas Perumahan Permukiman dan Pertanahan.....	II-16
2.2.2.5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah.....	II-16
2.2.2.6	Satuan Polisi Pamong Praja.....	II-17
2.2.2.7	Dinas Sosial.....	II-18
2.2.2.8	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.....	II-18
2.2.2.9	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	II-19
2.2.2.10	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan.....	II-20
2.2.2.11	Dinas Lingkungan Hidup.....	II-20
2.2.2.12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.....	II-21
2.2.2.13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.....	II-22
2.2.2.14	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.....	II-23
2.2.2.15	Dinas Perhubungan.....	II-23
2.2.2.16	Dinas Komunikasi dan Informatika.....	II-24
2.2.2.17	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan.....	II-25
2.2.2.18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	II-25
2.2.2.19	Dinas Pemuda dan Olahraga.....	II-26
2.2.2.20	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.....	II-27
2.2.2.21	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.....	II-28
2.2.2.22	Dinas Perikanan.....	II-28
2.2.2.23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.....	II-29
2.2.2.24	Inspektorat Daerah.....	II-30
2.2.2.25	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah.....	II-30
2.2.2.26	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	II-31
2.2.2.27	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah.....	II-32
2.2.2.28	Sekretariat Daerah.....	II-33
2.2.2.29	Sekretariat DPRD.....	II-33
2.2.2.30	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	II-34
2.2.2.31	Kecamatan Mandai.....	II-35
2.2.2.32	Kecamatan Camba.....	II-36



2.2.2.33 Kecamatan Bantimurung.....	II-36
2.2.2.34 Kecamatan Maros Baru.....	II-37
2.2.2.35 Kecamatan Bontoa.....	II-38
2.2.2.36 Kecamatan Mallawa.....	II-38
2.2.2.37 Kecamatan Tanralili.....	II-39
2.2.2.38 Kecamatan Marusu.....	II-40
2.2.2.39 Kecamatan Simbang.....	II-41
2.2.2.40 Kecamatan Cenrana.....	II-41
2.2.2.41 Kecamatan Tompobulu.....	II-42
2.2.2.42 Kecamatan Lau.....	II-43
2.2.2.43 Kecamatan Moncongloe.....	II-43
2.2.2.44 Kecamatan Turikale.....	II-44
2.2.3 Target dan Realisasi Belanja.....	II-45
2.2.3.1 Kebijakan Umum Pembiayaan Daerah.....	II-45
2.2.3.2 Target dan Realisasi Pembiayaan.....	II-45
BAB III HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH.....	III-1
3.1 CAPAIAN KINERJA MAKRO.....	III-1
3.2 CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN.....	III-4
3.2.1 URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR.....	III-4
3.2.2 URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR.....	III-54
3.2.3 URUSAN PILIHAN.....	III-115
3.2.4 URUSAN PENUNJANG.....	III-133
3.2.5 URUSAN PEMERINTAHAN UMUM.....	III-153
3.3 KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITERAPKAN.....	III-216
3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA.....	III-221
BAB IV CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN.....	IV-1
BAB V PENUTUP.....	V-1



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan Kabupaten Maros Tahun 2021	I-1
Tabel 1.2	Luas Areal (Ha) Berdasarkan Kemiringan Lereng per Kecamatan Kabupaten Maros Tahun 2021	I-9
Tabel 1.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan Kabupaten Maros tahun 2017-2021	I-10
Tabel 1.4	Pertumbuhan, Kepadatan dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Maros Tahun 2021	I-11
Tabel 1.5	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	I-20
Tabel 1.6	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	I-22
Tabel 1.7	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	I-24
Tabel 1.8	Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	I-25
Tabel 1.9	Anggaran dan Realisasi Belanja Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	I-26
Tabel 1.10	Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	I-27
Tabel 1.11	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	I-28
Tabel 1.12	Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	I-30
Tabel 1.13	Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	I-31
Tabel 2.1	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Dinas Kesehatan Kab. Maros Tahun Anggaran 2021.....	II-2
Tabel 2.2	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Maros Tahun Anggaran 2021.....	II-3
Tabel 2.3	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Dinas Perhubungan Kab. Maros Tahun Anggaran 2021.....	II-4
Tabel 2.4	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kab. Maros Tahun Anggaran 2021.....	II-4
Tabel 2.5	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Dinas Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Maros Tahun Anggaran 2021.....	II-5
Tabel 2.6	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Maros Tahun Anggaran 2021.....	II-6
Tabel 2.7	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Dinas Perikanan Kab. Maros Tahun Anggaran 2021.....	II-6



Tabel 2.8	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Maros Tahun Anggaran 2021.....	II-7
Tabel 2.9	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2021.....	II-9
Tabel 2.10	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021.....	II-13
Tabel 2.11	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021.....	II-14
Tabel 2.12	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021.....	II-15
Tabel 2.13	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Perumahan, Kaw. Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-16
Tabel 2.14	Anggaran dan Realisasi Belanja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-17
Tabel 2.15	Anggaran dan Realisasi Belanja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-17
Tabel 2.16	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Sosial Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-18
Tabel 2.17	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-19
Tabel 2.18	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 ...	II-19
Tabel 2.19	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-20
Tabel 2.20	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-21
Tabel 2.21	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-22
Tabel 2.22	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-22
Tabel 2.23	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-23
Tabel 2.24	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Perhubungan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-24
Tabel 2.25	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-24
Tabel 2.26	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-25
Tabel 2.27	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-26



Tabel 2.28	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-26
Tabel 2.29	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-27
Tabel 2.30	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-28
Tabel 2.31	Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Perikanan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-29
Tabel 2.32	Anggaran dan Realisasi Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-29
Tabel 2.33	Anggaran dan Realisasi Belanja Inspektorat Daerah Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-30
Tabel 2.34	Anggaran dan Realisasi Belanja Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-31
Tabel 2.35	Anggaran dan Realisasi Belanja Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-32
Tabel 2.36	Anggaran dan Realisasi Belanja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-32
Tabel 2.37	Anggaran dan Realisasi Belanja Sekretariat Daerah Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-33
Tabel 2.38	Anggaran dan Realisasi Belanja Sekretariat DPRD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-34
Tabel 2.39	Anggaran dan Realisasi Belanja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-34
Tabel 2.40	Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Mandai Tahun Anggaran 2021	II-35
Tabel 2.41	Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Camba Tahun Anggaran 2021	II-36
Tabel 2.42	Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Bantimurung Tahun Anggaran 2021	II-37
Tabel 2.43	Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Maros Baru Tahun Anggaran 2021	II-37
Tabel 2.44	Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Bontoa Tahun Anggaran 2021	II-38
Tabel 2.45	Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Mallawa Tahun Anggaran 2021	II-39
Tabel 2.46	Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Tanralili Tahun Anggaran 2021	II-40
Tabel 2.47	Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Marusu Tahun Anggaran 2021	II-40
Tabel 2.48	Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Simbang Tahun Anggaran 2021	II-41



Tabel 2.49	Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Cenran Tahun Anggaran 2021	II-42
Tabel 2.50	Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Tompobulu Tahun Anggaran 2021	II-42
Tabel 2.51	Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Lau Tahun Anggaran 2021	II-43
Tabel 2.52	Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Moncongloe Tahun Anggaran 2021	II-43
Tabel 2.53	Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Turikale Tahun Anggaran 2021	II-44
Tabel 2.54	Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	II-46
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Makro Kabupaten Maros Tahun 2021	III-4
Tabel 3.2	Pelaksanaan Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kabupaten Maros Tahun 2021	III-5
Tabel 3.3	Pelaksanaan Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Kabupaten Maros Tahun 2021	III-55
Tabel 3.4	Pelaksanaan Urusan Pilihan Kabupaten Maros Tahun 2021	III-115
Tabel 3.5	Pelaksanaan Urusan Penunjang Kabupaten Maros Tahun 2021	III-134
Tabel 3.6	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Umum Kabupaten Maros Tahun 2021	III-154
Tabel 3.6	Kebijakan Strategis Pemerintah Kabupaten Maros Tahun 2021	III-216
Tabel 3.7	Rekomendasi DPRD dan Tindak Lanjut Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Kabupaten Maros Tahun 2021	III-222



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan Ruang Kabupaten Maros Tahun 2021	I-14
Grafik 1.2	Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan Kabupaten Maros Tahun 2021	I-15
Grafik 1.3	Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur Kabupaten Maros Tahun 2021	I-16
Grafik 1.4	Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Masa Kerja Kabupaten Maros Tahun 2021	I-17
Grafik 1.5	Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Eselon Kabupaten Maros Tahun 2021	I-18
Grafik 1.6	Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Kabupaten Maros Tahun 2021	I-19



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 DASAR HUKUM

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 1952 juncto Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1952 tentang pembentukan *Afdeling* Makassar, didalamnya terdapat Maros sebagai *Onderafdeling* dengan 16 distrik, yaitu; Turikale, Marusu, Simbang, Bontoa, Lau, Tanralili, Sudiang, Moncongloe, Bira, Biringkanayya, Mallawa, Camba, Cenrana, Laiya, Wanuwawaru dan Gattarang Matinggi.

Selanjutnya dengan Undang-undang Nomor 29 tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi yang disahkan dan diundangkan pada tanggal 4 Juli 1959, secara administratif Maros menjadi daerah swatantra tingkat II sehingga pada saat itu status maros tidak lagi sebagai *Onderafdeling* Makassar, dan sejak tanggal 16 Desember 1961, Kabupaten Maros tidak lagi terdiri atas distrik tetapi terbagi kedalam 4 kecamatan. Selanjutnya pada tahun 1986 dimekarkan menjadi 7 kecamatan, dan pada tahun 2000 menjadi 12 kecamatan, kemudian menjadi 14 kecamatan di tahun 2001 hingga saat ini.

Sebagaimana telah diatur dan ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Kabupaten Maros sebagai salah satu kabupaten dan Daerah Otonom mempunyai kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan Pemerintahan menurut Asas Otonomi dan tugas pembantuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta keragaman daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selanjutnya, dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah, dijelaskan bahwa perimbangan keuangan antara pemerintah dan pemerintahan



daerah merupakan suatu konsekuensi atas pembagian tugas antara pemerintah dan pemerintahan daerah.

Oleh karena itu, dalam upaya mendorong terwujudnya pelaksanaan Otonomi Daerah yang sejalan dengan cita-cita untuk menciptakan pemerintahan yang bersih (*clean government*), bertanggung jawab serta mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif dan efisien sesuai dengan prinsip tata pemerintahan yang baik (*good governance*), maka Kepala Daerah mempunyai kewajiban melaporkan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah sebagaimana diatur dalam pasal 69 ayat (1) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Kewajiban yang dimaksud disampaikan kepada Pemerintah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan masyarakat.

Selanjutnya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 dijelaskan bahwa laporan dan evaluasi penyelenggaraan daerah meliputi; (1) Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada pemerintah, (2) Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ), (3) Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) dan (4) Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EPPD). Adapun penyusunan LKPJ tahun 2021 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

LKPJ merupakan laporan yang disampaikan oleh pemerintah daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang memuat hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menyangkut laporan pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah selama 1 (satu) tahun anggaran. Ruang lingkup LKPJ meliputi hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, dan hasil pelaksanaan tugas pembantuan dan penugasan. LKPJ disampaikan oleh kepala daerah dalam rapat paripurna DPRD yang dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.



Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Maros Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);



8. Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
10. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Maros Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Maros Tahun 2021 Nomor 5);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Maros Nomor 9 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Maros Tahun 2021 Nomor 9).

1.2 VISI DAN MISI

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Maros Tahun 2021-2026 adalah dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahun, mulai tahun 2021 hingga tahun 2026. Tahun 2021 merupakan tahun transisi dari RPJMD periode sebelumnya, dan menjadi periode awal dari RPJMD tahun 2021-2026. Sebagaimana arahan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017, visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan yang merupakan visi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah dan menjadi arah pembangunan yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

Berdasarkan hal tersebut maka Visi Pemerintah Kabupaten Maros periode 2021 – 2026 adalah “ **MAROS SEJAHTERA, RELIGIUS, DAN BERDAYA SAING** ” . Visi tersebut memiliki arti dan makna pada setiap pokok visi, yaitu:

- **SEJAHTERA** adalah kondisi masyarakat Maros yang terpenuhi kebutuhan dasarnya berupa: sandang, pangan, dan papan serta mendapatkan pelayanan



dasar berupa: pendidikan, kesehatan, air bersih, perumahan yang layak, layanan sosial, dan perlindungan baik dari aspek keamanan dan ketertiban maupun aspek kebencanaan.

- **RELIGIUS** adalah kondisi tata hubungan masyarakat yang serasi dan selaras berdasarkan nilai-nilai agama, kearifan lokal dan norma hukum
- **BERDAYA SAING** adalah kondisi masyarakat dan wilayah Kabupaten Maros yang memiliki kemampuan kompetitif dan ketangguhan untuk menghadapi persaingan global dimasa yang akan datang yang meliputi: infrastruktur, Perekonomian, sumber daya manusia, iklim usaha, dan tata kelola birokrasi.

Untuk menjabarkan visi pembangunan tahun 2021-2026, maka telah dirumuskan 6 (enam) misi pembangunan daerah, yang terdiri dari:

- **Misi 1.** Meningkatkan kualitas penyelenggaraan birokrasi dan pelayanan publik, yaitu upaya penyelenggaraan pemerintahan yang meliputi seluruh aspek pemerintahan, yaitu; kelembagaan, perencanaan, keuangan, proses bisnis, SDM aparatur, dan pengendalian yang diselenggarakan melalui mekanisme kerja yang sinergis, inovatif, responsif, dan produktif sehingga dapat menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat serta sekaligus berperan sebagai penyelenggara pelayanan publik (*public service*), pelaksana pembangunan (*development*), dan pemberdayaan masyarakat (*empowering*).
- **Misi 2.** Meningkatkan pembangunan sumber daya manusia, yaitu sumber daya manusia masyarakat yang sehat, cerdas, kreatif, empati, religius, energik, dan memiliki keterampilan serta keahlian sesuai dengan kebutuhan diberbagai bidang pembangunan yang disertai dengan kemampuan menjunjung nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.
- **Misi 3.** Meningkatkan keterjangkauan kebutuhan dasar dan pelayanan dasar secara inklusif, yaitu upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan kebutuhan dasar (mulai dari kebutuhan sandang, pangan, hingga papan) dan pelayanan dasar (pendidikan, kesehatan, air bersih, perumahan,



ketentraman dan ketertiban, serta layanan sosial).

- **Misi 4.** Meningkatkan ketahanan ekonomi daerah berbasis potensi lokal, yaitu penguatan ekonomi masyarakat melalui upaya pemberdayaan kelompok-kelompok ekonomi masyarakat untuk memanfaatkan potensi daerah, baik yang berbentuk fisik maupun non fisik dan menjadi sektor unggulan daerah serta mampu mensejahterakan masyarakat.
- **Misi 5.** Memantapkan pembangunan infrastruktur ekonomi dan pemerataan wilayah, yaitu upaya pembangunan pada aspek daya saing daerah yang difokuskan pada infrastruktur pendukung yang memberikan dampak pada akses pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha dalam mengelola serta memanfaatkan seluruh sumber daya ekonomi daerah yang ada secara lebih efisien, efektif, dan produktif.
- **Misi 6.** Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan ketahanan bencana, yaitu Adalah upaya untuk mewujudkan pembangunan, baik pada wilayah perkotaan maupun perdesaan yang mampu menjaga keseimbangan antara pemanfaatan, keberlanjutan, keberadaan, dan kegunaan lingkungan hidup dengan tetap menjaga fungsi, daya dukung, daya tampung, serta mitigasi terhadap kerusakan lingkungan hidup dan bencana alam.

Sebagai bentuk upaya dalam mewujudkan visi, maka misi haruslah berkorelasi terhadap perwujudan pokok visi. Berdasarkan hal tersebut dan berdasarkan penjelasan misi, maka keterkaitan misi terhadap pokok visi adalah sebagai berikut :

- **SEJAHTERA**, terkait pada misi Meningkatkan kualitas penyelenggaraan birokrasi dan pelayanan publik (Misi 1); Meningkatkan pembangunan sumber daya manusia (Misi 2); Meningkatkan keterjangkauan kebutuhan dasar dan pelayanan dasar secara inklusif (Misi 3); Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan ketahanan bencana (Misi 6).
- **RELIGIUS** terkait pada misi Meningkatkan kualitas penyelenggaraan birokrasi dan pelayanan publik (Misi 1).
- **BERDAYA SAING** terkait pada misi Meningkatkan kualitas penyelenggaraan



birokrasi dan pelayanan publik (Misi 1); Meningkatkan pembangunan sumber daya manusia (Misi 2); Meningkatkan ketahanan ekonomi daerah berbasis potensi lokal (Misi 4); Memantapkan pembangunan infrastruktur ekonomi dan pemerataan wilayah (Misi 5).

1.3 DATA UMUM DAERAH

1.3.1 Data Geografis Wilayah

1.3.1.1 Batas Administratif

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Maros Nomor 4 Tahun 2012 Kabupaten Maros Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Maros; Kabupaten Maros secara geografis terletak di bagian barat Provinsi Sulawesi Selatan sekitar 30 km arah utara Kota Makassar. Kabupaten Maros berada pada posisi 40°45' hingga 50°07' Lintang Selatan, dan 109°20' hingga 129°12' Bujur Timur. Luas Kabupaten Maros adalah 1.619,12 km² atau 3,53 persen dari luas wilayah Provinsi Sulawesi Selatan.

Kabupaten Maros merupakan bagian administrasi dari Provinsi Sulawesi Selatan yang tergabung dalam 24 Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan. Kabupaten Maros berada pada peringkat ke 10 yang terluas dari seluruh Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan. Batas-batas wilayah Kabupaten Maros :

- Sebelah utara adalah Kabupaten Pangkep;
- Sebelah selatan adalah Kota Makassar dan Kabupaten Gowa;
- Sebelah timur adalah Kabupaten Bone, dan
- Sebelah barat adalah Selat Makassar.

Dengan letak yang sangat strategis dan berbatasan langsung dengan Kota Makassar menjadikan Kabupaten Maros termasuk dalam bagian wilayah pengembangan kawasan Metropolitan Mamminasata. Wilayah kecamatan yang termasuk dalam pengembangan ini adalah Kecamatan Mandai, Moncongloe, Tompobulu, Bantimurung, Marusu, Turikale, Tanralili, Lau, Maros Baru, Simbang, Bantimurung, dan Bontoa.



1.3.1.2 Luas Wilayah

Luas wilayah Kabupaten Maros tercatat 1.619,12 km² yang secara administratif terdiri dari 14 kecamatan, dan 80 desa serta 23 kelurahan. Berdasarkan data yang ada, kecamatan terluas adalah Kecamatan Tompobulu dengan luas 287,66 km² atau 17,77 % dari luas Kabupaten Maros. Adapun kecamatan dengan luas wilayah paling kecil adalah Kecamatan Turikale dengan luas 29,93 km² atau hanya 1,85 % dari luas wilayah Kabupaten Maros yang merupakan pusat kota kabupaten.

1.3.1.3 Topografi

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, kondisi topografi Kabupaten Maros terdiri dari 10% (10 desa) adalah pantai, 5% (5 desa) adalah kawasan lembah, 27% (28 desa) adalah lereng/bukit dan 58% (60 desa) adalah dataran. Tinggi wilayah setiap kecamatan bervariasi di antara 0-1000 mpdl di atas permukaan laut. Ibukota Kabupaten Maros, yaitu Kecamatan Turikale berada pada ketinggian 0-300 mdpl. Luas areal per kecamatan berdasarkan ketinggian dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan Kabupaten Maros Tahun 2021

No	Kecamatan	Keterangan					Luas (Ha)
		0-300 Mdpl	1000-1500 Mdpl	1500> Mdpl	300-500 Mdpl	500-1000 Mdpl	
1	Bantimurung	7572,28	449,30	2,13	4785,70	2505,62	15.315,03
2	Bontoa	6010,20	--	--	386,52	0,03	6.396,76
3	Camba	--	6046,86	595,45	2385,99	5544,59	14.572,89
4	Cenrana	--	5407,05	1671,38	2583,02	9154,65	18.816,09
5	Lau	4146,41	--	--	--	--	4.146,41
6	Mallawa	53,61	4626,89	3268,62	7408,01	7164,99	22.522,12
7	Mandai	3934,20	--	--	1,13	--	3.935,33
8	Maros Baru	4261,06	--	--	--	--	4.261,06
9	Marusu	4376,97	--	--	--	--	4.376,97
10	Moncong Loe	3807,02	--	--	94,44	--	3.901,46
11	Simbang	6081,35	--	--	2994,04	0,57	9.075,95
12	Tanralili	7697,77	--	--	597,47	--	8.295,25
13	Tompobulu	6350,45	3552,31	1642,55	9183,90	5222,86	25.952,07
14	Turikale	2450,21	--	--	--	--	2.450,21
Total		56.741,52	20.082,41	7.180,13	30.420,22	29.593,31	144.017,59

Sumber : BPS Kab. Maros, 2022



Wilayah Kabupaten Maros berada pada kondisi topografi dengan kelas kemiringan lereng mulai dari datar, berbukit, sampai bergunung. Kelas kemiringan lereng 0 - 8% (datar) merupakan kondisi topografi dengan luas 48.207,72 ha, kemiringan lereng 8-15% dengan luas 24.046,23 ha, kemiringan lereng 15 – 25% (berbukit) dengan luas areal 35.361,65 ha, kemudian kelas kemiringan lereng 25 – 45% (bergunung), dengan luas areal 24.612,94 ha, dan kemiringan lereng >45% dengan total luas 11.646,94 ha. Luas areal per kecamatan berdasarkan kondisi topografinya dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2
Luas Areal (Ha) Berdasarkan Kemiringan Lereng per Kecamatan
Kabupaten Maros Tahun 2021

No	Kecamatan	Kelerengan					Jumlah
		0-8%	8-15%	15-25%	25-45%	45>%	
1	Bantimurung	4.655.18	2.930.91	4.421.14	2.532.89	756.75	15.296.86
2	Bontoa	5.165.24	489.20	325.01	348.03	59.27	6.386.75
3	Camba	781.74	2.141.28	4.744.08	4.138.27	2759.35	14.564.71
4	Cenrana	1.082.11	3.361.14	7.153.82	5.489.67	1715.43	18.802.17
5	Lau	4.120.83	18.89	--	--	--	4.139.73
6	Mallawa	1.491.57	5.362.59	7.784.68	4.902.53	2971.20	22.512.57
7	Mandai	3.785.00	51.24	92.75	0.03	--	3.929.02
8	Maros Baru	4.254.43	--	--	--	--	4.254.43
9	Marusu	4.370.76	--	--	--	--	4.370.76
10	Moncong Loe	3.456.26	194.67	114.96	129.27	--	3.895.16
11	Simbang	3.835.68	2.351.96	2.447.46	429.94	--	9.065.04
12	Tanralili	5.613.27	1.365.45	1.103.93	201.00	--	8.283.65
13	Tompobulu	3.149.25	5.778.91	7.173.83	6.441.31	33-84.93	25.928.22
14	Turikale	2.446.41	--	--	--	--	2.446.41
Jumlah		48.207,72	24.046,23	35.361,65	24.612,94	11.646,94	143.875,49

Sumber : BPS Kab. Maros, 2022

Dari sisi topografi, Kecamatan Bantimurung merupakan kecamatan bertopografi agak datar (lereng 0 – 8%) terluas, yakni sekitar 7.829 Ha, diikuti oleh Kecamatan Bontoa sekitar 4.901 Ha, Kecamatan Tanralili dan Simbang dengan luas areal masing-masing sekitar 4.736 Ha dan 4.712 Ha. Kemiringan lereng 8 – 15% tersebar di Kecamatan Mallawa, Bantimurung, dan Tompobulu, dengan luas areal masing-masing 1.134 Ha, 932 Ha dan 780 Ha. Seperti halnya dengan iklim, kemiringan lereng adalah salah satu indikator biofisik penting dalam penentuan potensi lahan suatu wilayah. Wilayah didominasi lereng yang terjal (lebih besar dari 40%), umumnya memiliki potensi yang kecil untuk pengembangan pertanian.



Karena itu, data pada tabel diatas bisa menjadi indikator umum dari potensi sumberdaya lahan setiap kecamatan di Maros.

1.3.2 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Maros pada tahun 2021, berdasarkan sensus penduduk 2020 sebesar 396.924 jiwa yang tersebar di 14 (empat belas) kecamatan. Jumlah penduduk bertambah 5.150 jiwa dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2020. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk per tahun selama periode 2020-2021 sebesar 1,99 persen. Angka tersebut menurun dibandingkan tahun 2019-2020 sebesar 2,05 persen.

Jumlah penduduk berdasarkan kecamatan tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan
Kabupaten Maros tahun 2017-2021

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Mandai	39.032	39.449	39.830	51.801	53.406
2	Moncongloe	18.856	19.031	19.208	23.728	24.336
3	Maros Baru	26.134	26.397	26.647	28.360	28.613
4	Marusu	27.312	27.589	27.850	34.324	35.105
5	Turikale	44.710	45.196	45.633	48.558	48.963
6	Lau	26.368	26.634	26.886	27.542	27.686
7	Bontoa	28.468	28.759	29.033	30.604	30.799
8	Bantimurung	30.168	30.479	30.770	32.825	33.082
9	Simbang	23.908	24.144	24.369	25.538	25.697
10	Tanralili	26.370	26.635	26.888	30.964	31.448
11	Tompobulu	15.334	15.467	15.608	15.932	16.004
12	Camba	13.430	13.539	13.660	14.223	14.291
13	Cenrana	14.720	14.845	14.979	14.562	14.553
14	Mallawa	11.572	11.659	11.761	12.813	12.941
JUMLAH		346.383	349.822	353.121	391.774	396.924

Sumber : BPS Kab. Maros, 2022

Sejak dilakukannya sensus penduduk pada tahun 2020, diperoleh data Jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Maros lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan. Namun pada tahun 2021 jumlah penduduk laki-laki dan perempuan



sama jumlahnya sehingga rasio jenis kelamin pada tahun 2021 sebesar 100. Angka ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan Kabupaten Maros berimbang.

Komposisi penduduk Kabupaten Maros menurut kecamatan menunjukkan bahwa penduduk terbesar yakni 53.406 jiwa mendiami Kecamatan Mandai, sedangkan wilayah kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Mallawa dengan jumlah penduduk sebanyak 12.941 jiwa. Kepadatan penduduk di Kabupaten Maros pada tahun 2021 mencapai 245 jiwa/km². Kecamatan Turikale adalah kecamatan terpadat dengan tingkat kepadatan mencapai 1.636 jiwa/km², diikuti oleh Kecamatan Mandai 1.087 jiwa/km², sedangkan kecamatan yang tingkat kepadatannya paling rendah adalah Kecamatan Mallawa yaitu 55 jiwa/km².

Komposisi penduduk setiap kecamatan menurut jumlah penduduk, laju pertumbuhan penduduk per tahun, kepadatan penduduk per kilometer persegi, serta rasio jenis kelamin Kabupaten Maros tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut ini.

Tabel 1.4
Pertumbuhan, Kepadatan dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk
Kabupaten Maros Tahun 2021

No	Kecamatan	Penduduk		
		Pertumbuhan (%)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)	Rasio Jenis Kelamin
1	Mandai	2,31	1087	102
2	Moncongloe	1,92	519	102
3	Maros Baru	0,67	532	104
4	Marusu	1,70	653	101
5	Turikale	0,62	1636	100
6	Lau	0,39	375	100
7	Bontoa	0,48	329	101
8	Bantimurung	0,59	190	100
9	Simbang	0,47	244	101
10	Tanralili	1,17	352	100
11	Tompobulu	0,34	56	104
12	Camba	0,36	98	95
13	Cenrana	-0,05	80	97



No	Kecamatan	Penduduk		
		Pertumbuhan (%)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)	Rasio Jenis Kelamin
14	Mallawa	0,75	55	99
Jumlah		10,94	242	100

Sumber : BPS Kab. Maros, 2022

1.3.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Fungsi aparatur negara/pemerintah dalam menjalankan pelayanan merupakan fungsi penunjang yang bersifat relatif. Fungsi ini ditujukan bagi terlaksananya tujuan negara dalam melayani warga negaranya melalui aparatur pemerintah. Pelayanan merupakan salah satu produk organisasi berupa jasa, sehingga pada dasarnya pelayanan tidak kasat mata, diraba, dan dimiliki, melainkan hanya sebatas digunakan, dirasakan, dibeli, atau disewa. Sekalipun demikian, dalam kehidupan organisasi, fungsi pelayanan memiliki nilai strategis dibandingkan dengan fungsi organisasi lainnya. Ini karena fungsi pelayanan sangat berpotensi dalam menentukan kelanggengan, perkembangan dan keunggulan bersaing organisasi di masa yang akan datang. Jumlah ASN Negeri Sipil berdasarkan golongan dan pejabat Struktural/Fungsional Kabupaten Maros sebanyak 6.363 orang.

1.3.3.1. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan Ruang

Jumlah ASN berdasarkan golongan ruang dan jenis kelamin Kabupaten Maros paling besar terdapat pada golongan III, dimana pada golongan tersebut terdapat 3.462 orang ASN dengan rincian ASN laki-laki sebanyak 1.226 orang dan ASN perempuan sebanyak 2.236 orang. Kemudian diikuti oleh golongan IV dengan jumlah ASN sebanyak 1.548 orang dengan rincian jumlah ASN laki-laki sebanyak 612 orang dan ASN perempuan sebanyak 936 orang. Jumlah ASN Golongan II sebanyak 1.296 orang dengan rincian 693 orang ASN laki-laki dan 603 orang ASN perempuan. Jumlah ASN yang paling sedikit adalah ASN pada golongan I dengan



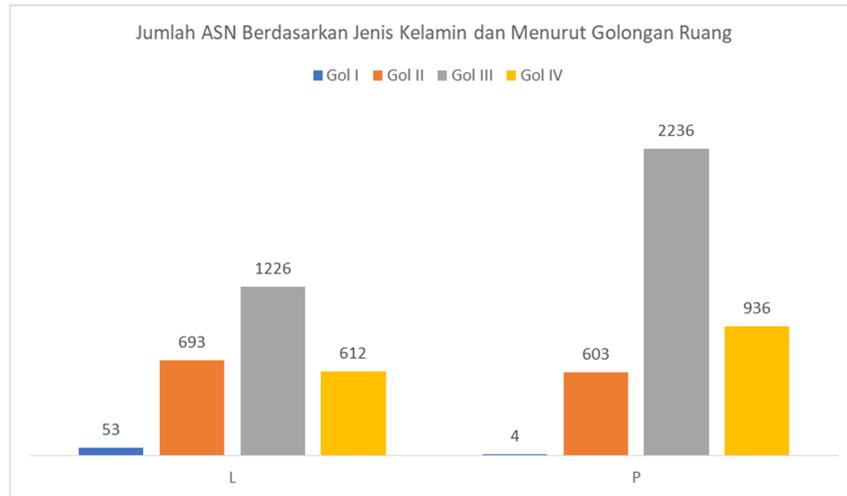
jumlah ASN sebanyak 57 orang dengan rincian 53 orang ASN laki-laki dan 4 orang ASN perempuan.

Berdasarkan data tersebut diatas dapat diketahui bahwa ASN Kabupaten Maros sebagian besar memiliki tingkat pendidikan setingkat Sekolah Menengah Atas hingga sarjana. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas ASN Kabupaten Maros semakin meningkat setiap tahunnya.

Gambaran jumlah ASN berdasarkan jenis kelamin dan golongan ruang dapat dilihat pada grafik 1.2 berikut ini.



Grafik 1.1
Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan Ruang
Kabupaten Maros Tahun 2021



Sumber : BKPSDM Kab. Maros, 2022

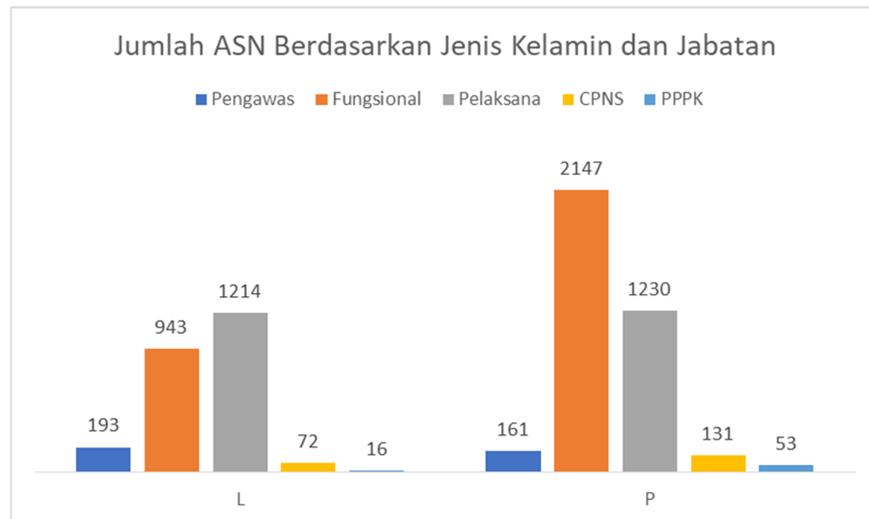
1.3.3.2. Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan

Jumlah ASN berdasarkan jabatan dan jenis kelamin Kabupaten Maros terbagi atas jabatan fungsional sebanyak 3.090 orang yang terdiri dari 943 orang laki-laki dan perempuan sebanyak 2.147 orang, kemudian jabatan pelaksana dengan jumlah 2.444 orang, dengan rincian 1.214 orang laki-laki dan 1.230 orang perempuan. Jabatan pengawas berada di urutan ketiga untuk jumlah ASN berdasarkan jabatan, dengan jumlah 354 orang yang terdiri dari 193 orang ASN laki-laki dan 161 orang perempuan. Untuk tahun 2021 terdapat penerimaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak Kerja (PPPK) di Kabupaten Maros, untuk CPNS terdapat 20 orang yang terdiri dari 72 orang laki-laki dan 131 orang perempuan. Sedangkan PPPK sebanyak 69 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 53 orang perempuan.

Jumlah ASN berdasarkan jenis kelamin dan jabatan dapat dilihat pada grafik 1.2 dibawah ini.



Grafik 1.2
Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan
Kabupaten Maros Tahun 2021



Sumber : BKPSDM Kab. Maros, 2022

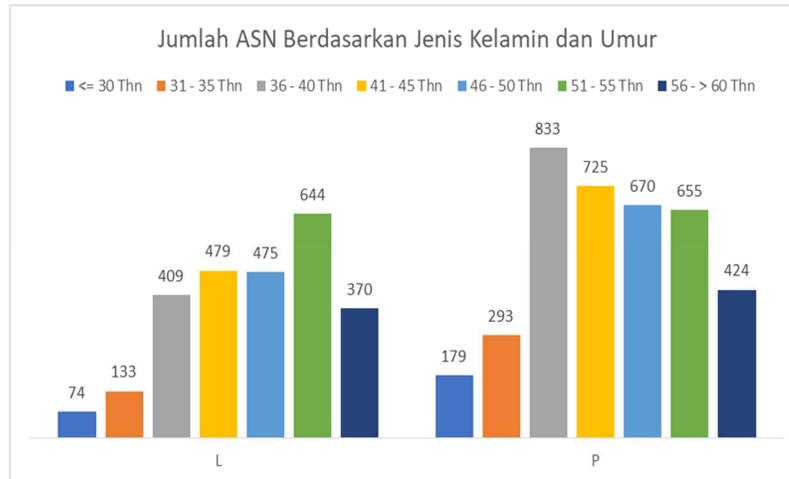
1.3.3.3. Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur

Jumlah ASN berdasarkan jenis kelamin dan umur Kabupaten Maros paling besar terdapat pada umur 51 - 55 tahun dengan jumlah ASN sebesar 1.299 orang yang terdiri dari 644 orang laki-laki dan 655 orang perempuan, kemudian diikuti oleh umur 36 - 40 tahun dengan jumlah ASN sebanyak 1.242 orang yang terdiri dari 409 orang laki-laki dan 833 orang perempuan, kemudian umur 41 – 45 tahun dengan jumlah ASN sebanyak 1.204 orang yang terdiri dari 479 orang laki-laki dan 725 orang perempuan. Jumlah pegawai berdasarkan umur yang paling kecil berada pada kelompok umur ≤ 30 tahun dengan jumlah ASN sebanyak 253 orang yang terdiri dari 74 orang laki-laki dan 179 orang perempuan.

Secara lengkap jumlah ASN berdasarkan jenis kelamin dan umur dapat dilihat pada grafik 1.3 dibawah ini.



Grafik 1.3
Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur
Kabupaten Maros Tahun 2021



Sumber : BKPSDM Kab. Maros, 2022

1.3.3.4. Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Masa Kerja

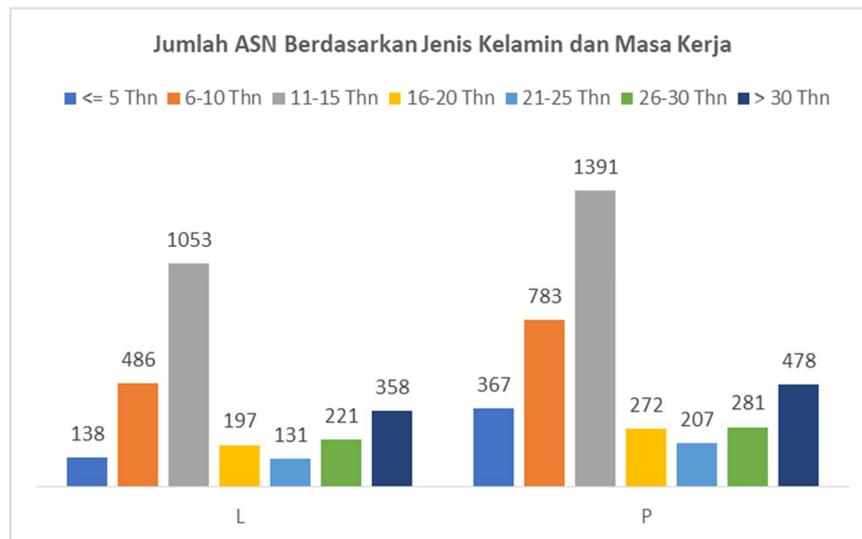
Jumlah ASN berdasarkan jenis kelamin dan masa kerja Kabupaten Maros paling besar terdapat pada masa kerja 11-15 tahun dengan jumlah ASN sebesar 2.444 orang yang terdiri dari 1.053 orang laki-laki dan 1.391 orang perempuan, kemudian diikuti oleh ASN dengan masa kerja 6 - 10 tahun dengan jumlah ASN sebanyak 1.269 orang yang terdiri dari 486 orang laki-laki dan 783 orang perempuan orang. Jumlah ASN berdasarkan masa kerja yang paling sedikit adalah ASN dengan masa kerja selama 21-25 tahun dengan jumlah 338 orang yang terdiri dari 131 orang laki-laki dan 207 orang perempuan.

Berdasarkan data tersebut diatas dapat diketahui bahwa rata-rata masa kerja ASN di Kabupaten Maros masih cukup panjang, yakni berkisar antara 6-15 tahun.

Secara lengkap jumlah ASN berdasarkan jenis kelamin dan masa kerja dapat dilihat pada grafik 1.4 dibawah ini.



Grafik 1.4
Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Masa Kerja
Kabupaten Maros Tahun 2021



Sumber : BKPSDM Kab. Maros, 2022

1.3.3.5. Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Eselon

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi Ke Dalam Jabatan Fungsional, maka pada tahun 2021 terdapat beberapa jabatan administrasi utamanya yang berada pada Eselon IV mengalami penyetaraan menjadi fungsional umum.

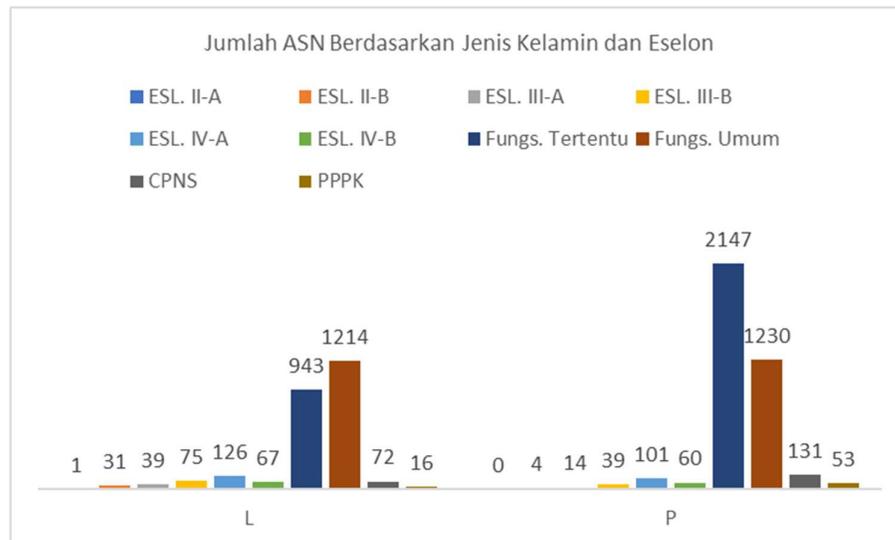
Jumlah ASN Kabupaten Maros berdasarkan jenis kelamin Berdasarkan eselon terdiri atas eselon II-A sebanyak 1 orang (Sekretaris Daerah), kemudian eselon II-B sebanyak 35 orang yang terdiri dari 31 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Jumlah ASN yang menduduki jabatan Eselon III-A sebanyak 53 orang yang terdiri dari 39 orang laki-laki dan 14 orang perempuan, kemudian Eselon III-B sebanyak 114 orang yang terdiri dari 75 orang laki-laki dan 39 orang perempuan. Eselon IV-A sebanyak 227 orang yang terdiri atas 126 orang laki-laki dan 101 orang perempuan, sedangkan untuk eselon IV-B jumlah ASN



sebanyak 127 orang yang terdiri dari 67 orang ASN laki-laki dan 60 orang perempuan. Untuk ASN yang menduduki jabatan Eselon IV dan mengalami penyetaraan menjadi Fungsional tertentu sebanyak 3,090 orang yang terdiri dari 943 orang laki-laki dan 2.147 orang perempuan. Untuk fungsional umum jumlah ASN sebanyak 2.444 orang yang terdiri dari 1.214 orang laki-laki dan 1.230 orang perempuan. Sedangkan untuk CPNS sebanyak 203 orang dan PPPK sebanyak 60 orang.

Gambaran jumlah ASN berdasarkan jenis kelamin dan eselon Kabupaten Maros dapat dilihat pada grafik 1.5 berikut ini.

Grafik 1.5
Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Eselon
Kabupaten Maros Tahun 2021



Sumber : BKPSDM Kab. Maros, 2022

1.3.3.6. Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan

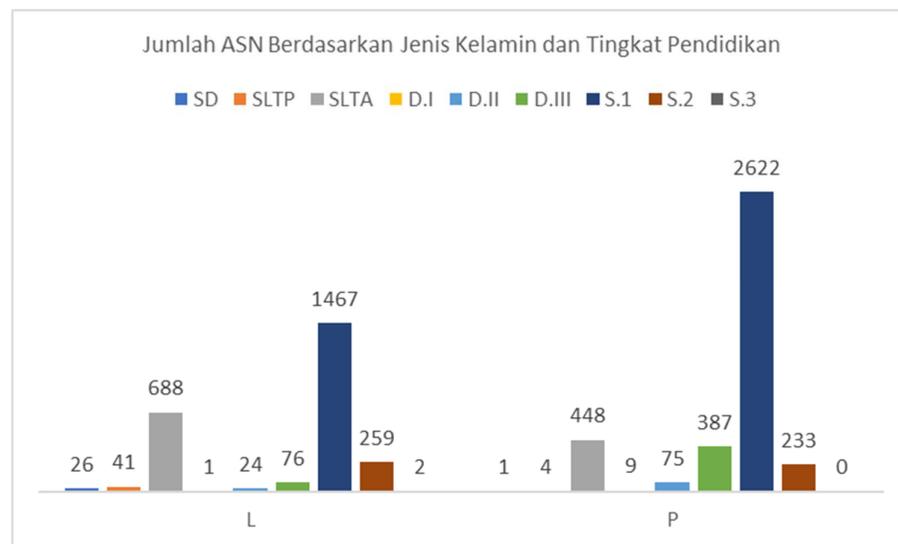
Jumlah ASN berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan Kabupaten Maros paling besar terdapat pada tingkat pendidikan S1 (Strata 1) dengan jumlah ASN sebanyak 4.089 orang yang terdiri dari 1.467 orang laki-laki dan 2.622 orang perempuan, kemudian diikuti oleh ASN dengan tingkat pendidikan



SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) dengan jumlah ASN sebanyak 1.136 orang yang terdiri dari 688 orang laki-laki dan 448 orang perempuan. ASN dengan tingkat pendidikan S2 (Strata 2) menduduki posisi ketiga dengan jumlah ASN sebanyak 492 orang yang terdiri dari 259 orang laki-laki dan 233 orang perempuan. Sedangkan jumlah ASN yang paling sedikit menurut tingkat pendidikan adalah ASN dengan tingkat Pendidikan S3 dengan jumlah ASN sebanyak 2 orang, yang kesemuanya berjenis kelamin laki-laki.

Secara lengkap jumlah ASN berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Grafik 1.6 dibawah ini.

Grafik 1.6
Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Kabupaten Maros Tahun 2021



Sumber : BKPSDM Kab. Maros, 2022

1.3.4. Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan

Pendapatan Daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang tidak perlu dibayar kembali oleh daerah dan penerimaan lainnya yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan diakui sebagai penambah ekuitas yang merupakan hak daerah dalam satu tahun anggaran.



Pendapatan daerah terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah. Pendapatan daerah merupakan salah satu sumber pendanaan bagi pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah daerah. Oleh karena itu, pengelolannya harus ditangani dengan baik sehingga mampu memberikan kontribusi maksimal.

Target Pendapatan Pemerintah Kabupaten Maros tahun anggaran 2021 sebagaimana tertuang dalam APBD Perubahan dianggarkan sebesar Rp. 1.449.473.299.517. Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sampai dengan akhir Desember 2021, target tersebut terealisasi sebesar Rp. 1.369.279.268.964 atau 94,47%. Melihat gambaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja capaian realisasi Pendapatan Kabupaten Maros tahun anggaran 2021 termasuk kategori baik. Capaian realisasi tersebut diperoleh dari tiga komponen pendapatan yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

Berdasarkan realisasi per 31 Desember 2021 terlihat bahwa pendapatan daerah belum mencapai target yang diharapkan. Dalam hal ini PAD tahun 2021 terealisasi sebesar Rp. 221.489.706.931 atau mencapai 72,87 % dari target yang dianggarkan. Pendapatan transfer terealisasi sebesar Rp. 1.089.739.719.937 atau mencapai 99,29 % dari target, dan sumber pendapatan daerah yang lain berupa Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah realisasinya sebesar Rp. 58.049.842.096 atau mencapai 120,96 % melebihi target yang direncanakan.

Perincian anggaran dan realisasi pendapatan daerah Kabupaten Maros tahun anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 1.5 berikut ini.

Tabel 1.5
Anggaran dan Realisasi Pendapatan
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	2	3	4	5
	PENDAPATAN DAERAH	1.449.473.299.517	1.369.279.268.964	94,47
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	303.957.119.011	221.489.706.931	72,87



No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
2	Pendapatan Transfer	1.097.523.473.000	1.089.739.719.937,00	99,29
3	Lain-lain Pendapatan Yang Sah	47.992.707.506	58.049.842.096	120,96

Sumber: BKAD, 2022

1.3.4.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan daerah yang berasal dari Pajak Daerah; Retribusi Daerah; Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan; serta Lain-lain PAD yang Sah. Peningkatan target PAD harus diikuti dengan analisis yang tepat terutama dampaknya terhadap kegiatan-kegiatan perekonomian pada masyarakat secara menyeluruh. Meskipun kontribusi PAD terhadap pendapatan keseluruhan dalam APBD tergolong kecil yakni 13,69 persen, namun PAD merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang sangat potensial untuk bisa mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pada perubahan APBD tahun anggaran 2021, PAD dianggarkan sebesar Rp. 303.957.119.011, dan terealisasi sebesar Rp. 221.489.706.931 atau mencapai 72,87 % dari target yang ditetapkan.

Jenis Pajak Daerah yang direncanakan menjadi bagian PAD Kabupaten Maros pada tahun anggaran 2021 meliputi: Pajak Hotel; Pajak Restoran; Pajak Hiburan; Pajak Reklame; Pajak Penerangan Jalan; Pajak Parkir; Pajak Air Tanah; Pajak Sarang Burung Walet; Pajak Mineral bukan Logam; Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2); dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Pajak Kabupaten Maros tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp. 164.630.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 125.378.606.166 atau 76,16 %. Tidak maksimalnya realisasi pajak daerah pada tahun 2021 masih dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak tahun 2020. Hal ini berdampak pada hampir seluruh kegiatan masyarakat termasuk usaha hotel dan restoran. Namun demikian beberapa sumber pajak daerah terealisasi diatas 100 persen (melampaui target), diantaranya pajak hotel, pajak hiburan, pajak air tanah dan BPHTB.



Sumber PAD lainnya berasal dari pendapatan retribusi daerah. Jenis retribusi daerah yang menjadi bagian PAD Kabupaten Maros meliputi: Retribusi Jasa Umum; Retribusi Jasa Usaha; dan Retribusi Perizinan tertentu. Pada tahun anggaran 2021 retribusi daerah direncanakan sebesar Rp. 70.155.000.000 dan terealisasi sebesar 19,05 % atau penerimaannya sebesar Rp. 13.367.279.736.

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan laba yang diperoleh dari penyertaan modal pada BUMN dan BUMD yang penerimaannya menjadi bagian dari PAD. Realisasi pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan mencapai 108,48 %, dengan nilai penerimaan sebesar Rp. 11.969.088.838.

Sumber pendapatan yang merupakan pendapatan dari Lain-lain PAD Yang Sah diantaranya hasil penjualan BMD yang tidak dipisahkan; hasil pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan; jasa giro; penerimaan atas tuntutan ganti kerugian keuangan daerah; pendapatan denda pajak daerah; pendapatan dari pengembalian; pendapatan BLUD; dan pendapatan dana kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Pada tahun 2021, Lain-lain PAD yang sah direncanakan sebesar Rp. 58.138.182.357 dan terealisasi sebesar Rp. 70.774.732.192 atau sekitar 121,74 persen.

Rincian anggaran dan realisasi PAD Kabupaten Maros tahun anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 1.6 berikut ini.

Tabel 1.6
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	2	3	4	5
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	303.957.119.011	221.489.706.931	72,87
1	Pajak Daerah	164.630.000.000	125.378.606.166	76,16
2	Retribusi Daerah	70.155.000.000	13.367.279.736	19,05
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	11.033.936.654	11.969.088.838	108,48
4	Lain-lain PAD Yang Sah	58.138.182.357	70.774.732.192	121,74

Sumber: BKAD, 2022



1.3.4.2. Pendapatan Transfer

Pendapatan transfer adalah dana yang bersumber Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah lainnya. Transfer Pemerintah Pusat berupa Dana Perimbangan, Dana Insentif Daerah, dan Dana Desa. Dana Perimbangan bertujuan untuk mengurangi ketimpangan sumber pendapatan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, serta mengurangi kesenjangan pendanaan pemerintah antar daerah. Sedangkan Transfer Pemerintah Antar Daerah berupa pendapatan bagi hasil dan bantuan keuangan.

Penerimaan Pendapatan Transfer pada anggaran perubahan tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp. 1.097.523.473.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.089.739.719.937 atau 99,29 %. Pendapatan ini bersumber dari Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat dengan realisasi sebesar Rp. 1.022.386.808.199 (99,90%) dan Pendapatan Transfer Antar Daerah dengan realisasi sebesar Rp. 67.352.911.738 (90,89%).

Dana perimbangan yang terdiri dana bagi hasil pajak, DAU, DAK Fisik dan DAK Non Fisik pada tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp. 898.036.293.199 dan terealisasi sebesar 99,89 %. Dana Insentif Daerah (DID) yang ditargetkan sebesar Rp. 35.840.162.000 terealisasi 100 %, dan Dana Desa sebesar Rp. 88.510.353.000 terealisasi sebesar 100 %.

Penerimaan pendapatan bagi hasil pada tahun anggaran 2021 mampu melampaui target, dengan realisasi sebesar Rp. 57.827.493.738 atau 101,80 % dari anggaran yang ditargetkan sebesar Rp. 56.804.453.000. Sedangkan bantuan keuangan yang ditargetkan sebesar Rp. 17.300.000.000 terealisasi sebesar Rp. 9.525.418.000 atau 55,06%.

Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Transfer Kabupaten Maros tahun anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 1.7 berikut ini.



Tabel 1.7
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	2	3	4	5
	PENDAPATAN TRANSFER	1.097.523.473.000,00	1.089.739.719.937,00	99,29
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.023.419.020.000,00	1.022.386.808.199,00	99,90
	Dana Perimbangan	899.068.505.000,00	898.036.293.199,00	99,89
	Dana Insentif Daerah (DID)	35.840.162.000,00	35.840.162.000,00	100,00
	Dana Desa	88.510.353.000,00	88.510.353.000,00	100,00
2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	74.104.453.000,00	67.352.911.738,00	90,89
	Pendapatan Bagi Hasil	56.804.453.000,00	57.827.493.738,00	101,80
	Bantuan Keuangan	17.300.000.000,00	9.525.418.000,00	55,06

Sumber: BKAD, 2022

1.3.4.3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Lain-lain pendapatan daerah yang sah merupakan pendapatan daerah selain pendapatan asli daerah dan pendapatan transfer. Penerimaan Pemerintah Kabupaten Maros yang bersumber dari Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah terdiri atas: Pendapatan Hibah; dan lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah pada tahun anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp. 47.992.707.506 dengan realisasi sebesar Rp. 58.049.842.096 atau sebesar 120,96 %. Pendapatan ini bersumber dari pendapatan hibah yang terealisasi sebesar Rp 1.443.000.000 dan lain-lain pendapatan yang terealisasi sebesar Rp. 56.606.842.096 (117,95%).

Rincian anggaran dan realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah Kabupaten Maros tahun anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 1.8 berikut ini.



Tabel 1.8
Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	2	3	4	5
	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	47.992.707.506,00	58.049.942.096,00	120,96
	Pendapatan Hibah	-	1.443.000.000,00	
	Lain-lain Pendapatan Sesuai Dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	47.992.707.506,00	56.606.842.096,00	117,95

Sumber: BKAD, 2022

1.3.5. Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja

Belanja daerah meliputi semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang tidak perlu diterima kembali oleh daerah dan pengeluaran lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diakui sebagai pengurang ekuitas yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran. Pengelolaan belanja daerah dirumuskan sebagai langkah-langkah dalam upaya untuk mengefisienkan dan mengefektifkan penggunaan anggaran ke dalam program/kegiatan. Pengelolaan belanja mempunyai tiga tujuan pokok yang ingin dicapai yaitu menjamin dijalkannya disiplin fiskal melalui pengendalian belanja, menyesuaikan alokasi anggaran dengan arah kebijakan anggaran dan prioritas anggaran, serta menjamin efisiensi dan efektifitas alokasi anggaran.

Pengelolaan belanja pada perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 memperhatikan sinkronisasi kebijakan belanja dari pemerintah pusat dan provinsi, serta Instruksi Presiden terkait penanganan COVID 19. Adapun anggaran belanja Kabupaten Maros tahun anggaran 2021 sebagaimana tertuang dalam Perubahan APBD sebesar Rp. 1.487.758.738.395. Berdasarkan Laporan Realisasi APBD sampai dengan akhir Desember 2021, target tersebut terealisasi sebesar Rp. 1.369.707.128.675 atau 92,07 %. Melihat gambaran tersebut, dapat



disimpulkan bahwa kinerja capaian realisasi belanja Kabupaten Maros tahun anggaran 2021 termasuk kategori baik. Capaian realisasi tersebut diperoleh dari 4 (empat) komponen belanja yaitu belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga, dan belanja transfer. Hingga akhir Desember 2021, belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 901.684.692.950 (94,50%), realisasi belanja modal sebesar Rp. 310.615.377.290 (82,96%), belanja tidak terduga terealisasi sebesar Rp. 1.064.964.400 (42,60%), serta belanja transfer terealisasi sebesar Rp. 156.342.094.034 (99,79%).

Secara umum rincian anggaran dan realisasi belanja daerah Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 1.9 berikut ini.

Tabel 1.9
Anggaran dan Realisasi Belanja
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	1.487.758.738.395	1.369.707.128.674	92,07
1	Belanja Operasi	954.179.238.262	901.684.692.950	94,50
2	Belanja Modal	374.406.344.433	310.615.377.290	82,96
3	Belanja Tidak Terduga	2.500.000.000	1.064.964.400	42,60
4	Belanja Transfer	156.673.155.700	156.342.094.034	99,79

Sumber: BKAD, 2022

1.3.5.1. Belanja Operasi

Belanja operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Komponen belanja yang termasuk dalam belanja operasi adalah belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja hibah. Persentase anggaran belanja operasi terhadap total Belanja Daerah pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021 sebesar 64,14 %. Belanja operasi tahun anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp. 954.219.238.262 dan terealisasi sebesar Rp. 901.684.692.950 (94,50%).

Belanja pegawai terdiri dari belanja gaji dan tunjangan ASN; belanja tambahan penghasilan ASN; tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan



objektif lainnya ASN; belanja gaji dan tunjangan DPRD; belanja gaji dan tunjangan KDH/WKDH; belanja penerimaan lainnya pimpinan DPRD serta KDH/WKDH; belanja pegawai BOS, dan belanja pegawai BLUD. Persentase anggaran belanja pegawai terhadap total Belanja Daerah pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2021 sebesar 41,37 %. Realisasi belanja pegawai tahun 2021 sebesar Rp. 608.204.177.278 atau 98,81 % dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp. 615.544.779.866.

Komponen belanja barang dan jasa pada APBD Kabupaten Maros terdiri dari belanja barang; belanja jasa; belanja pemeliharaan; belanja perjalanan dinas; belanja uang dan/atau jasa untuk diberikan kepada pihak ketiga/pihak lain/masyarakat; belanja barang dan jasa BOS; serta belanja barang dan jasa BLUD. Persentase belanja barang dan jasa terhadap total belanja daerah sebesar 21,77 %. Belanja barang dan jasa pada tahun anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp. 323.922.392.924 dan terealisasi sebesar Rp. 279.701.933.000 (86,35%).

Belanja hibah terdiri dari belanja hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia; dan belanja hibah bantuan keuangan kepada partai politik. Belanja hibah pada perubahan APBD tahun anggaran 2021 direncanakan sebesar Rp. 14.712.065.472 dan terealisasi sebesar Rp. 13.778.582.672 atau 93,65%. Proporsi belanja hibah terhadap total belanja daerah cukup kecil dibandingkan dengan proporsi belanja pegawai dan belanja barang dan jasa.

Rincian anggaran dan realisasi belanja operasi Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 1.10 berikut ini.

Tabel 1.10
Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	2	3	4	5
	BELANJA OPERASI	954.179.238.262	901.684.692.950	94,50
1	Belanja Pegawai	615.745.122.866,00	608.204.177.278.00	98,81
2	Belanja Barang dan Jasa	323.762.049.924,23	279.701.933.000,46	86,35



No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
3	Belanja Hibah	14.712.065.472,00	13.778.582.672,00	93,65

Sumber: BKAD, 2022

1.3.5.2. Belanja Modal

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Komponen belanja yang termasuk ke dalam Belanja Modal adalah belanja modal tanah; belanja modal peralatan dan mesin; belanja modal gedung dan bangunan; belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi; serta belanja modal asset lainnya. Persentase anggaran belanja modal terhadap total belanja daerah pada perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 sebesar 25,17 %. Belanja modal pada tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp. 374.406.344.433 dan terealisasi sebesar Rp. 310.615.377.290 atau 82,96%.

Belanja modal tanah terealisasi 100 persen dari target anggaran sebesar Rp. 2.087.264.000. Belanja Modal Peralatan dan Mesin terealisasi sebesar Rp. 48.419.125.768 (86,33%), belanja modal gedung dan bangunan terealisasi sebesar Rp. 77.299.918.850 (90,65%), serta realisasi belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi sebesar Rp. 179.044.601.881,24 (79,21%). Sedangkan realisasi belanja modal asset tetap lainnya relatif kecil, yakni sebesar Rp. 3.764.466.791 (76,45%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja modal Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 1.11 berikut ini.

Tabel 1.11
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	2	3	4	5
	BELANJA MODAL	374.406.344.433	310.615.377.290	82,96
1	Belanja Modal Tanah	2.087.264.000,42	2.087.264.000,00	100,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	56.088.278.894,00	48.419.125.768,00	86,33



No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	85.276.199.036,58	77.299.918.850,00	90,65
4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	226.030.530.001,67	179.044.601.881,24	79,21
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	4.924.072.500,00	3.764.466.791,00	76,45

Sumber: BKAD, 2022

1.3.5.3. Belanja Tidak Terduga

Belanja Tidak Terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang, seperti penanggulangan bencana alam. Pada perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 belanja tidak terduga ditargetkan sebesar Rp. 2.500.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 1.064.964.400 atau 42,60 %.

1.3.5.4. Belanja Transfer

Belanja Transfer (Belanja Bantuan Keuangan) adalah pengeluaran anggaran dari pemerintah daerah kepada pemerintah daerah lainnya atau pengeluaran anggaran dari pemerintah daerah ke pemerintah desa. Pada perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 belanja bantuan keuangan ditargetkan sebesar Rp. 156.673.155.700 dengan realisasi sebesar Rp. 156.342.094.034 (99,79%). Belanja bantuan keuangan tersebut bersumber dari belanja bantuan keuangan antar daerah provinsi dengan realisasi sebesar Rp. 250.550.000,00 (100%); serta belanja bantuan keuangan daerah provinsi atau Kabupaten/Kota kepada desa, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 156.091.544.034 (99,79%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja transfer Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 1.12 berikut ini.



Tabel 1.12
Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	2	3	4	5
	BELANJA TRANSFER	156.673.155.700,00	156.342.094.034,00	99,79
	Belanja Bantuan Keuangan	156.673.155.700,00	156.342.094.034,00	99,79
1	Belanja Bantuan Keuangan antar Daerah Provinsi	250.550.000,00	250.550.000,00	100,00
2	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kab/Kota Kepada Desa	156.422.605.700,00	156.091.544.034,00	99,79

Sumber: BKAD, 2022

1.3.6. Realisasi Pembiayaan Menurut Jenis Pembiayaan

Pembiayaan ditetapkan untuk menutup defisit yang disebabkan oleh lebih besarnya belanja daerah dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh. Penyebab utama terjadinya defisit anggaran adalah adanya kebutuhan pembangunan daerah yang semakin meningkat dengan jumlah pendapatan yang terbatas. Pembiayaan daerah disediakan untuk menganggarkan setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun berikutnya.

Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Maros tahun anggaran 2021 sebagaimana tertuang dalam perubahan APBD dianggarkan sebesar Rp. 42.285.438.877,90 Berdasarkan Laporan Realisasi APBD sampai dengan akhir Desember 2021, target tersebut terealisasi sebesar Rp. 40.285.438.877,90 atau 95,27%. Dalam hal ini penerimaan pembiayaan tahun 2021 terealisasi sebesar Rp. 40.285.438.877,90 atau mencapai 100 % dari target yang dianggarkan. Realisasi pembiayaan ini berasal dari SILPA Tahun sebelumnya. Sedangkan pengeluaran pembiayaan berupa penyertaan modal daerah tidak terealisasi hingga akhir tahun 2021.



Secara umum, kinerja pembiayaan Kabupaten Maros tahun anggaran 2021 termasuk kategori baik. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 39.857.579.167,49 sehingga persentase SILPA terhadap total APBD sebesar 2,75 persen.

Perincian anggaran dan realisasi pembiayaan dapat dilihat pada tabel 1.13 berikut ini.

Tabel 1.13
Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen %
1	2	3	4	5
	PEMBIAYAAN DAERAH	42.285.438.877,90	40.285.438.877,90	95,27
1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	40.285.438.877,90	40.285.438.877,90	100,00
	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun sebelumnya	40.285.438.877,90	40.285.438.877,90	100,00
2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	2.000.000.000,00	0,00	0,00
	Penyertaan Modal Daerah	2.000.000.000,00	0,00	0,00

Sumber: BKAD, 2022



BAB II

PERUBAHAN PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

2.1 Pengelolaan Pendapatan Daerah

2.1.1 Kebijakan Umum Pendapatan Daerah

Kebijakan keuangan daerah pada tahun anggaran 2021 difokuskan pada kebijakan peningkatan kapasitas fiskal daerah dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Kebijakan di bidang pendapatan diharapkan mampu mendukung pemulihan dunia usaha dan optimalisasi inovasi kebijakan di bidang pendapatan untuk percepatan pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19.

Melihat dinamika dan kondisi aktual kinerja ekonomi daerah dan nasional, serta memperhatikan realisasi APBD Kabupaten Maros tahun anggaran 2020 dan evaluasi kinerja pendapatan sampai dengan bulan Juni 2021, maka perubahan kebijakan pendapatan daerah diarahkan sebagai berikut :

- a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dianggarkan dalam perubahan APBD tahun anggaran 2021 mempertimbangkan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan; realisasi PAD sampai dengan Juni 2021 dengan adanya PPKM (penerapan pembatasan kegiatan masyarakat) turut mempengaruhi realisasi penerimaan PAD.
- b. Penyesuaian Dana Perimbangan yang bersumber dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.

2.1.2 Target dan Realisasi Pendapatan Daerah

Pendapatan Kabupaten Maros pada APBD tahun anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp. 1.449.473.299.517. Berdasarkan Laporan Realisasi APBD sampai dengan akhir Desember 2021, realisasi pendapatan sebesar Rp. 1.369.279.268.964,39 atau 94,47%. Perangkat daerah yang mengelola sumber-sumber pendapatan diantaranya: Dinas Pendidikan; Dinas Kesehatan; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang;



Dinas Perhubungan; Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan; Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu; Dinas Kebudayaan dan Pariwisata; Dinas Perikanan; Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan; dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah.

2.1.2.1. Dinas Pendidikan

Pendapatan Dinas Pendidikan pada perubahan APBD tahun anggaran 2021 bersumber dari Lain-lain Pendapatan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan. Pendapatan tersebut berupa pendapatan hibah dana BOS. Sampai akhir Desember 2021 pendapatan hibah dana BOS terealisasi sebesar Rp. 48.923.212.338.

2.1.2.2. Dinas Kesehatan

Pendapatan Dinas Kesehatan pada perubahan APBD tahun anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp. 76.033.503.960. Total realisasi PAD Dinas Kesehatan sebesar Rp. 60.949.574.774 atau 80,16%. Pendapatan tersebut berupa Retribusi Daerah dan Lain-lain PAD yang sah. Retribusi Daerah berupa Retribusi Pelayanan Kesehatan terealisasi sebesar Rp. 79.325.000 (0,17%). Sedangkan Lain-lain PAD yang Sah berupa Pendapatan BLUD terealisasi sebesar Rp. 60.870.249.774 atau 219% dari target yang direncanakan.

Secara umum, anggaran dan realisasi Pendapatan Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Dinas Kesehatan
Kab. Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	2	3	4	5
	PENDAPATAN DAERAH	76.033.503.960	60.949.574.774	80,16
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	76.033.503.960	60.949.574.774	80,16
1	Retribusi Daerah	48.250.000.000	79.325.000	0,16
	Retribusi Jasa Umum	48.050.000.000	79.325.000	0,17



No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
	Retribusi Jasa Usaha	200.000.000	-	-
2	Lain-lain PAD yang Sah	27.783.503.960	60.870.249.774	219,09
	Pendapatan BLUD	27.783.503.960	60.870.249.774	219,09

Sumber : BKAD, 2022

2.1.2.3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Pendapatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada perubahan APBD tahun anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp. 200.000.000. Pendapatan tersebut berupa Lain-lain PAD yang sah yakni hasil sewa BMD. Namun hingga akhir Desember 2021 pendapatan hasil sewa BMD tidak terealisasi. PAD justru bersumber dari realisasi retribusi jasa usaha (retribusi tempat khusus parkir) sebesar Rp. 87.000.000 atau 43,50 %.

Secara umum, anggaran dan realisasi Pendapatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini.

Tabel 2.2
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Dinas Pekerjaan Umum
Dan Penataan Ruang Kab. Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	2	3	4	5
	PENDAPATAN DAERAH	200.000.000,00	87.000.000,00	43,50
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	200.000.000,00	87.000.000,00	43,50
1	Retribusi Daerah	-	87.000.000,00	
	Retribusi Jasa Usaha	-	87.000.000,00	
2	Lain-lain PAD yang Sah	200.000.000,00	-	
	Hasil Pemanfaatan BMD Yang Tidak Dipisahkan	200.000.000,00	-	

Sumber : BKAD, 2022

2.1.2.4. Dinas Perhubungan

Pendapatan Dinas Perhubungan bersumber dari penerimaan retribusi jasa umum yakni retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum. Retribusi ditargetkan sebesar Rp. 200.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 158.204.000 atau 79,10 %.



Secara umum, anggaran dan realisasi Pendapatan Dinas Perhubungan tahun anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2.3
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Dinas Perhubungan
Kab. Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	2	3	4	5
	PENDAPATAN DAERAH	200.000.000,00	158.204.000,00	79,10
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	200.000.000,00	158.204.000,00	79,10
1	Retribusi Daerah	200.000.000,00	158.204.000,00	79,10
	Retribusi Jasa Umum	200.000.000,00	158.204.000,00	79,10

Sumber : BKAD, 2022

2.1.2.5. Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan

Pendapatan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan bersumber dari retribusi jasa umum dan retribusi jasa usaha. Pada perubahan APBD tahun anggaran 2021, retribusi ditargetkan sebesar Rp. 3.300.000.000. Total realisasi pendapatan retribusi sebesar Rp. 2.699.505.171 atau 81,80 %. Penerimaan tersebut bersumber dari retribusi pelayanan pasar sebesar Rp. 2.551.005.171 (82,29%) dan retribusi tempat khusus parkir sebesar Rp. 148.500.000 (74,25%).

Secara umum, anggaran dan realisasi Pendapatan Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan tahun anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut ini.

Tabel 2.4
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Dinas Koperasi, UKM
Dan Perdagangan Kab. Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	2	3	4	5
	PENDAPATAN DAERAH	3.300.000.000,00	2.699.505.171,00	81,80
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	3.300.000.000,00	2.699.505.171,00	81,80
1	Retribusi Daerah	3.300.000.000,00	2.699.505.171,00	81,80
	Retribusi Jasa Umum	3.100.000.000,00	2.551.005.171,00	82,29
	Retribusi Jasa Usaha	200.000.000,00	148.500.000,00	74,25

Sumber : BKAD, 2022



2.1.2.6. Dinas Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Pendapatan Dinas Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) bersumber dari retribusi jasa umum (retribusi pengawasan dan pengendalian menara telekomunikasi), dan retribusi perizinan tertentu (retribusi izin mendirikan bangunan). Pendapatan retribusi pada perubahan APBD tahun anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp. 8.500.000.000. Pendapatan Dinas PMPTSP terealisasi sebesar Rp. 5.128.954.533,42 atau 60,34%. Penerimaan tersebut bersumber dari retribusi pengawasan dan pengendalian menara telekomunikasi sebesar Rp. 403.380.000 (80,68 %) dan retribusi IMB sebesar Rp. 4.725.574.533,42 (59,07%).

Secara umum, anggaran dan realisasi Pendapatan Dinas Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tahun anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.5 berikut ini.

Tabel 2.5
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Dinas Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	2	3	4	5
	PENDAPATAN DAERAH	8.500.000.000,00	5.128.954.533,00	60,34
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	8.500.000.000,00	5.128.954.533,00	60,34
1	Retribusi Daerah	8.500.000.000,00	5.128.954.533,00	60,34
	Retribusi Jasa Umum	500.000.000,00	403.380.000,00	80,68
	Retribusi Perizinan Tertentu	8.000.000.000,00	4.725.574.533,00	59,07

Sumber : BKAD, 2022

2.1.2.7. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Pendapatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bersumber dari retribusi Jasa Usaha. Pendapatan retribusi pada perubahan APBD tahun anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp. 9.050.000.000. Pendapatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata terealisasi sebesar Rp. 4.484.627.000 atau 49,55 %. Penerimaan tersebut bersumber dari retribusi tempat khusus parkir sebesar Rp. 155.579.000



(51,86%); retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/vila sebesar Rp. 17.200.000 (4,30%); serta retribusi tempat rekreasi dan olahraga sebesar Rp. 4.311.848.000 (51,64%).

Secara umum, anggaran dan realisasi Pendapatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut ini.

Tabel 2.6
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kab. Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	2	3	4	5
	PENDAPATAN DAERAH	9.050.000.000,00	4.482.574.500,00	49,53
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	9.050.000.000,00	4.482.574.500,00	49,53
1	Retribusi Daerah	9.050.000.000,00	4.482.574.500,00	49,53
	Retribusi Jasa Usaha	9.050.000.000,00	4.482.574.500,00	49,53

Sumber : BKAD, 2022

2.1.2.8. Dinas Perikanan

Pendapatan Dinas Perikanan bersumber dari retribusi Jasa Umum dan retribusi Jasa Usaha. Pendapatan retribusi pada perubahan APBD tahun anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp. 600.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 471.513.000,00 atau 78,59 %. Penerimaan tersebut bersumber dari retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum sebesar Rp. 341.872.000 (85,47 %); dan retribusi tempat pelelangan sebesar Rp. 129.641.000 (64,82%).

Secara umum, anggaran dan realisasi Pendapatan Dinas Perikanan tahun anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.7 berikut ini.

Tabel 2.7
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Dinas Perikanan
Kab. Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	2	3	4	5
	PENDAPATAN DAERAH	600.000.000,00	471.513.000,00	78,59



No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	600.000.000,00	471.513.000,00	78,59
1	Retribusi Daerah	600.000.000,00	471.513.000,00	78,59
	Retribusi Jasa Umum	400.000.000,00	341.872.000,00	85,47
	Retribusi Jasa Usaha	200.000.000,00	129.641.000,00	64,82

Sumber : BKAD, 2022

2.1.2.9. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Pendapatan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan berupa Retribusi Daerah dan Lain-lain PAD yang Sah. Pendapatan pada perubahan APBD tahun anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp. 555.000.000,00 dengan realisasi penerimaan sebesar Rp. 484.095.000,00 atau 87,22%. Penerimaan tersebut bersumber dari retribusi jasa usaha (retribusi rumah potong hewan) sebesar Rp. 258.045.000; dan hasil sewa BMD sebesar Rp. 226.050.000.

Secara umum, anggaran dan realisasi Pendapatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.8 berikut ini.

Tabel 2.8
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kab. Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	2	3	4	5
	PENDAPATAN DAERAH	555.000.000,00	484.095.000,00	87,22
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	555.000.000,00	484.095.000,00	87,22
1	Retribusi Daerah	255.000.000,00	258.045.000,00	101,19
	Retribusi Jasa Usaha	255.000.000,00	258.045.000,00	101,19
2	Lain-lain PAD Yang Sah	300.000.000,00	226.050.000,00	75,35
	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	300.000.000,00	226.050.000,00	75,35

Sumber : BKAD, 2022

2.1.2.10. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah

Pendapatan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) terdiri dari Pajak Daerah; Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan;



Lain-lain PAD yang Sah; Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat; Pendapatan Transfer Antar Daerah; Pendapatan Hibah; dan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Pendapatan BPKPD ditargetkan sebesar Rp. 1.351.034.795.557 atau 93,21 % dari total anggaran Pendapatan Daerah pada Perubahan APBD tahun anggaran 2021. Total Pendapatan BPKPD terealisasi sebesar Rp. 1.245.892.477.116,72 atau 92,22 %. Penerimaan tersebut bersumber dari PAD berupa pajak daerah yang terdiri dari pajak hotel sebesar Rp. 2.520.730.035; pajak restoran sebesar Rp. 9.684.527.312; pajak hiburan sebesar Rp. 749.696.315; pajak reklame sebesar Rp. 977.876.839; pajak penerangan jalan sebesar Rp. 28.920.777.130; pajak parkir sebesar Rp. 7.112.813.400; pajak air tanah sebesar Rp. 682.678.780; pajak sarang burung walet sebesar Rp. 8.200.000; pajak mineral bukan logam dan batuan sebesar Rp. 8.692.600.103; Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sebesar Rp. 24.786.413.821; Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) sebesar Rp. 41.242.292.431.

Penerimaan dari Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan ditargetkan Rp. 11.033.936.654 dan terealisasi sebesar Rp. 11.969.088.837,80 atau 108,48 %. Penerimaan tersebut bersumber dari bagi laba yang dibagikan kepada pemerintah daerah (Dividen) atas penyertaan modal pada BUMD.

Lain-lain PAD yang sah ditargetkan sebesar Rp. 29.854.678.397 dan terealisasi sebesar Rp. 9.678.432.417,92 atau 32,42%. Realisasi penerimaan tersebut bersumber dari Hasil Penjualan BMD yang Tidak dipisahkan sebesar Rp. 187.238.600 (34,04%); Hasil Pemanfaatan BMD Yang Tidak Dipisahkan sebesar Rp. 501.350.000 (100,27%); Jasa Giro sebesar Rp. 2.637.426.689,44 (52,75%); Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah sebesar Rp. 236.974.993 (1,01%); Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan sebesar Rp. 837.790.129,37; Pendapatan Denda Pajak Daerah sebesar Rp. 10.772.360; Pendapatan dari Pengembalian sebesar Rp. 1.014.631.646,11 (338,21%); Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebesar Rp. 4.252.248.000.



Sumber pendapatan dengan kontribusi paling besar adalah pendapatan transfer, dengan target anggaran sebesar Rp. 1.097.523.473.000 dengan realisasi sebesar Rp. 1.089.739.719.937 atau 99,29 %. Realisasi penerimaan tersebut bersumber dari Dana Perimbangan sebesar Rp. 898.036.293.199 (99,89%), yang terdiri dari dana bagi hasil sebesar Rp. 31.623.175.559 (164,16 %); Dana alokasi umum (DAU) sebesar Rp. 660.026.786.000 (100 %); Dana alokasi Khusus (DAK) Fisik sebesar Rp. 84.386.111.012 (94,46 %); dan DAK Non Fisik sebesar Rp. 122.000.220.628 (93,52 %).

Pendapatan transfer lainnya adalah Dana insentif daerah (DID) yang terealisasi sebesar Rp. 35.840.162.000 (100%); Dana Desa sebesar Rp. 88.510.353.000 (100%); pendapatan bagi hasil sebesar Rp. 57.827.493.738 (101,80%); dan bantuan keuangan sebesar Rp. 9.525.418.000 (55,06%).

Sumber pendapatan lain berupa Lain-lain Pendapatan Daerah Yang sah ditargetkan sebesar Rp. 47.992.707.506 dengan realisasi sebesar Rp. 9.126.629.758 atau 19,02%. Realisasi penerimaan tersebut bersumber dari pendapatan hibah dari Pemerintah Pusat sebesar Rp. 1.443.000.000; serta Lain-lain Pendapatan berupa sebesar Rp. 7.683.629.758 (16,01%).

Secara umum, anggaran dan realisasi Pendapatan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah tahun anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.9 berikut ini.

Tabel 2.9
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
1	2	3	4	5
	PENDAPATAN DAERAH	1.351.034.795.557,00	1.245.892.477.116,72	92,22
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	205.518.615.051,00	147.026.127.421,72	71,54
	Pajak Daerah	164.630.000.000,00	125.378.606.166,00	76,16
1	Pajak Hotel	2.000.000.000,00	2.520.730.035,00	126,04
2	Pajak Restoran	10.000.000.000,00	9.684.527.312,00	96,85
3	Pajak Hiburan	500.000.000,00	749.696.315,00	149,94
4	Pajak Reklame	1.100.000.000,00	977.876.839,00	88,90



No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
5	Pajak Penerangan Jalan	32.000.000.000,00	28.920.777.130,00	90,38
6	Pajak Parkir	15.000.000.000,00	7.112.813.400,00	47,42
7	Pajak Air Tanah	500.000.000,00	682.678.780,00	136,54
8	Pajak Sarang Burung Walet	30.000.000,00	8.200.000,00	27,33
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	33.000.000.000,00	8.692.600.103,00	26,34
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBBP2)	29.500.000.000,00	24.786.413.821,00	84,02
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	41.000.000.000,00	41.242.292.431,00	100,59
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	11.033.936.654	11.969.088.837,80	108,48
1	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN	11.033.936.654,00	-	0,00
2	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	-	11.969.088.837,80	
	Lain-lain PAD Yang Sah	29.854.678.397	9.678.432.417,92	32,42
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	550.000.000,00	187.238.600,00	34,04
2	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	500.000.000,00	501.350.000,00	100,27
3	Jasa Giro	5.000.000.000,00	2.637.426.689,44	52,75
4	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian keuangan daerah	23.504.678.397,00	236.974.993,00	1,01
5	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	837.790.129,37	
6	Pendapatan Denda Pajak Daerah	-	10.772.360,00	
7	Pendapatan dari Pengembalian	300.000.000,00	1.014.631.646,11	338,21
8	Pendapatan Dana	-	4.252.248.000,00	



No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
	Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)			
	PENDAPATAN TRANSFER	1.097.523.473.000,00	1.089.739.719.937,00	99,29
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.023.419.020.000,00	1.022.386.808.199,00	99,90
1	Dana Perimbangan	899.068.505.000,00	898.036.293.199,00	99,89
	- Dana Bagi Hasil (DBH)	19.263.741.000,00	31.623.175.559,00	164,16
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	660.026.786.000,00	660.026.786.000,00	100,00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	89.330.701.000,00	84.386.111.012,00	94,46
	- DAK Non Fisik	130.447.277.000,00	122.000.220.628,00	93,52
2	Dana Insentif Daerah (DID)	35.840.162.000,00	35.840.162.000,00	100,00
3	Dana Desa	88.510.353.000,00	88.510.353.000,00	100,00
	Pendapatan Transfer Antar Daerah	74.104.453.000,00	67.352.911.738,00	90,89
4	Pendapatan Bagi Hasil	56.804.453.000,00	57.827.493.738,00	101,80
5	Bantuan Keuangan	17.300.000.000,00	9.525.418.000,00	55,06
	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	47.992.707.506,00	9.126.629.758,00	19,02
1	Pendapatan Hibah	-	1.443.000.000,00	
2	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	47.992.707.506,00	7.683.629.758,00	16,01

Sumber: BKAD, 2022

2.2 Pengelolaan Belanja Daerah

2.2.1 Kebijakan Umum Belanja Daerah

Belanja daerah disusun berdasarkan kebijakan umum Perubahan APBD Kabupaten Maros tahun 2021 yang berpedoman kepada azas umum pengelolaan keuangan daerah yaitu bahwa keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan azas keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat. Belanja daerah harus mendukung target capaian prioritas



pembangunan nasional dan provinsi sesuai kewenangan masing-masing Pemerintah Daerah.

Kebijakan belanja daerah diarahkan untuk pemenuhan kebijakan belanja wajib khususnya bidang peningkatan kualitas SDM, pemulihan dan penguatan sistem kesehatan, dan program perlindungan sosial pasca Pandemi COVID-19, serta kebijakan belanja yang mendorong pemerintah daerah dalam pemulihan ekonomi.

Sesuai hasil evaluasi pelaksanaan tahun anggaran 2021 sampai dengan bulan Juni 2021 serta memperhatikan sinkronisasi kebijakan belanja dari pemerintah pusat dan Provinsi Sulawesi Selatan dan Instruksi Presiden terkait penanganan COVID-19, maka kebijakan belanja daerah perubahan APBD Kabupaten Maros diarahkan sebagai berikut:

- a. Belanja daerah diprioritaskan untuk percepatan penanganan COVID-19 melalui program vaksinasi.
- b. Belanja daerah diprioritaskan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah, yang terdiri dari urusan wajib pelayanan dasar dan non pelayanan dasar, serta urusan pilihan yang ditetapkan berdasarkan ketentuan perundang-undangan.
- c. Belanja dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib digunakan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial, serta ketentraman dan ketertiban umum.
- d. Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, pemerintah daerah senantiasa memberikan perhatian yang maksimal terhadap peningkatan investasi daerah.
- e. Penyusunan belanja daerah diprioritaskan untuk menunjang efektifitas pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja perangkat daerah dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan daerah yang menjadi tanggung jawabnya.



2.2.2. Target dan Realisasi Belanja

Pengelolaan belanja pada perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 memperhatikan sinkronisasi kebijakan belanja dari pemerintah pusat dan provinsi, serta Instruksi Presiden terkait penanganan COVID 19. Adapun anggaran belanja Kabupaten Maros tahun anggaran 2021 sebagaimana tertuang dalam Perubahan APBD sebesar Rp. 1.487.758.738.394,90. Berdasarkan Laporan Realisasi APBD sampai dengan akhir Desember 2021, target tersebut terealisasi sebesar Rp. 1.318.245.659.047,70 atau 88,61 %. Realisasi tersebut berdasarkan capaian realisasi belanja masing-masing perangkat daerah.

2.2.2.1. Dinas Pendidikan

Belanja Dinas Pendidikan pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 379.850.339.814. Persentase anggaran belanja Dinas Pendidikan sebesar 26,53 % terhadap total Belanja Daerah.

Total realisasi Belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Maros per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 370.833.047.084 atau 97,63%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 320.281.657.413 (98,59%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 50.551.389.671 (91,94%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.10 berikut ini.

Tabel 2.10
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pendidikan
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	379.850.339.814	370.833.047.084	97,63
1	BELANJA OPERASI	324.869.255.992	320.281.657.413	98,59
	Belanja Pegawai	294.610.025.302	290.144.703.773	98,48
	Belanja Barang dan Jasa	30.259.230.690	30.136.953.640	99,60
2	BELANJA MODAL	54.981.083.822	50.551.389.671	91,94



No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	16.795.200.000	11.232.590.100	66,88
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	33.382.421.322	29.479.525.550	88,31
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	4.803.462.500	0	0,00

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.2. Dinas Kesehatan

Belanja Dinas Kesehatan pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 234.897.965.480. Persentase anggaran belanja Dinas Kesehatan sebesar 15,79 % terhadap total Belanja Daerah.

Total realisasi Belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Maros per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 215.143.659.418 atau 91,59 %. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 181.616.406.884 (92,49%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 33.527.252.534 (87,02%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.11 berikut ini.

Tabel 2.11
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Kesehatan
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	234.897.965.480	215.143.659.418	91,59
1	BELANJA OPERASI	196.368.913.180	181.616.406.884	92,49
	Belanja Pegawai	81.316.474.380	80.341.308.753	98,80
	Belanja Barang dan Jasa	115.052.438.800	101.275.098.131	88,03
2	BELANJA MODAL	38.529.052.300	33.527.252.534	87,02
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15.686.528.700	12.306.728.034	78,45
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	17.106.614.600	16.389.510.000	95,81



No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	5.735.909.000	4.831.014.500	84,22

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 275.725.120.556. Persentase anggaran belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang terhadap total Belanja Daerah sebesar 18,53 %.

Total realisasi Belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 225.125.456.695 atau 81,65 %. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 25.168.793.155 (85,91%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 199.956.663.540 (81,14%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.12 berikut ini.

Tabel 2.12
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	275.725.120.556	225.125.456.695	81,65
1	BELANJA OPERASI	29.296.722.243	25.168.793.155	85,91
	Belanja Pegawai	6.653.988.540	6.618.413.540	99,47
	Belanja Barang dan Jasa	22.642.733.703	18.550.379.615	81,93
2	BELANJA MODAL	246.428.398.313	199.956.663.540	81,14
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	663.420.000	567.858.000	85,60
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	29.174.051.098	26.965.739.700	92,43
	Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	216.590.927.215	172.423.065.840	79,61

Sumber: BKAD, 2022



2.2.2.4. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan

Belanja Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 6.036.581.102. Total realisasi Belanja Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 5.121.688.476 atau 84,84%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 5.121.688.476 (85,54%), dan Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp. 49.000.000 tidak terealisasi.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.13 berikut ini.

Tabel 2.13
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Perumahan, Kaw. Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	6.036.581.102	5.121.688.476	84,84
1	BELANJA OPERASI	5.987.581.102	5.121.688.476	85,54
	Belanja Pegawai	2.643.981.615	2.639.660.945	99,84
	Belanja Barang dan Jasa	3.343.599.487	2.482.027.531	74,23
2	BELANJA MODAL	49.000.000	-	0,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	49.000.000	-	0,00

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Belanja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 5.201.304.247. Total realisasi Belanja BPBD per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 3.891.191.761 atau 74,81%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 3.749.264.047 (77,52%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 141.927.714 (38,88%).



Rincian anggaran dan realisasi belanja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.14 berikut ini.

Tabel 2.14
Anggaran dan Realisasi Belanja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	5.201.304.247	3.891.191.761	74,81
1	BELANJA OPERASI	4.836.304.247	3.749.264.047	77,52
	Belanja Pegawai	2.256.541.148	2.230.261.331	98,84
	Belanja Barang dan Jasa	2.579.763.099	1.519.002.716	58,88
2	BELANJA MODAL	365.000.000	141.927.714	38,88
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	232.870.000	141.927.714	60,95
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	132.130.000	-	0,00

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.6. Satuan Polisi Pamong Praja

Belanja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 12.284.811.537. Total realisasi Belanja Satpol PP per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 12.003.013.079 atau 97,71%. Keseluruhan belanja tersebut merupakan komponen Belanja Operasi.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Satpol PP Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.15 berikut ini.

Tabel 2.15
Anggaran dan Realisasi Belanja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	12.284.811.537	12.003.013.079	97,71



No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
	BELANJA OPERASI	12.284.811.537	12.003.013.079	97,71
	Belanja Pegawai	5.399.707.427	5.382.412.716	99,68
	Belanja Barang dan Jasa	6.885.104.110	6.620.600.363	96,16

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.7. Dinas Sosial

Belanja Dinas Sosial pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 4.847.920.756. Total realisasi Belanja Dinas Sosial per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 4.646.246.101 atau 95,84%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 4.621.816.101 (96,40%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 24.430.000 (45,83%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Sosial Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.16 berikut ini.

Tabel 2.16
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Sosial
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	4.847.920.756	4.646.246.101	95,84
1	BELANJA OPERASI	4.794.620.756	4.621.816.101	96,40
	Belanja Pegawai	2.854.928.764	2.842.866.497	99,58
	Belanja Barang dan Jasa	1.939.691.992	1.778.949.604	91,71
2	BELANJA MODAL	53.300.000	24.430.000	45,83
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	53.300.000	24.430.000	45,83

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.8. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Belanja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 3.174.402.018.



Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 2.816.155.476 atau 88,71%. Keseluruhan belanja tersebut merupakan komponen Belanja Operasi.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.17 berikut ini.

Tabel 2.17
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	3.174.402.018	2.816.155.476	88,71
1	BELANJA OPERASI	3.174.402.018	2.816.155.476	88,71
	Belanja Pegawai	2.435.304.566	2.435.562.932	100,01
	Belanja Barang dan Jasa	739.097.452	380.592.544	51,49

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.9. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Belanja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 3.545.250.046. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 3.231.588.345 atau 91,15%. Keseluruhan belanja tersebut merupakan komponen Belanja Operasi.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.18 berikut ini.

Tabel 2.18
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	3.545.250.046	3.231.588.345	91,15
1	BELANJA OPERASI	3.545.250.046	3.231.588.345	91,15



No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
	Belanja Pegawai	2.282.990.446	2.275.906.645	99,69
	Belanja Barang dan Jasa	1.262.259.600	955.681.700	75,71

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.10. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Belanja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 21.123.615.655. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 18.243.580.668 atau 86,37%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 18.178.880.668 (88,40%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 64.700.000 (11,56%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.19 berikut ini.

Tabel 2.19
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	21.123.615.655	18.243.580.668	86,37
1	BELANJA OPERASI	20.563.710.655	18.178.880.668	88,40
	Belanja Pegawai	13.618.550.794	13.295.492.426	97,63
	Belanja Barang dan Jasa	5.705.555.561	4.339.598.242	76,06
	Belanja Hibah	1.239.604.300	543.790.000	43,87
2	BELANJA MODAL	559.905.000	64.700.000	11,56
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	559.905.000	64.700.000	11,56

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.11. Dinas Lingkungan Hidup

Belanja Dinas Lingkungan Hidup pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 18.520.418.484. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 17.183.431.271 atau 92,78%.



Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 12.642.175.271 (98,47%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 4.541.256.000 (79,93%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.20 berikut ini.

Tabel 2.20
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	18.520.418.484	17.183.431.271	92,78
1	BELANJA OPERASI	12.838.868.484	12.642.175.271	98,47
	Belanja Pegawai	4.753.977.708	4.728.501.995	99,46
	Belanja Barang dan Jasa	8.084.890.776	7.913.673.276	97,88
2	BELANJA MODAL	5.681.550.000	4.541.256.000	79,93
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	5.381.439.200	4.256.723.000	79,10
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	300.110.800	284.533.000	94,81

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.12. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 7.577.648.160. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 6.411.277.490 atau 84,61%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 5.893.401.990 (90,05%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 517.875.500 (50,11%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.21 berikut ini.



Tabel 2.21
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	7.577.648.160	6.411.277.490	84,61
1	BELANJA OPERASI	6.544.272.660	5.893.401.990	90,05
	Belanja Pegawai	3.615.625.331	3.588.783.470	99,26
	Belanja Barang dan Jasa	2.928.647.329	2.304.618.520	78,69
2	BELANJA MODAL	1.033.375.500	517.875.500	50,11
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	995.375.500	517.875.500	52,03
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	38.000.000	-	0,00

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.13. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Belanja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 5.511.332.958. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 4.997.431.962 atau 90,68%. Keseluruhan belanja tersebut merupakan komponen Belanja Operasi.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.22 berikut ini.

Tabel 2.22
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	5.511.332.958	4.997.431.962	90,68
1	BELANJA OPERASI	5.511.332.958	4.997.431.962	90,68
	Belanja Pegawai	3.258.156.258	3.284.443.228	100,81
	Belanja Barang dan Jasa	2.253.176.700	1.712.988.734	76,03

Sumber: BKAD, 2022



2.2.2.14. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Belanja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 9.566.369.389. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 8.597.682.367 atau 89,87%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 7.704.861.367 (95,88%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 892.821.000 (58,34%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.23 berikut ini.

Tabel 2.23
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	9.566.369.389	8.597.682.367	89,87
1	BELANJA OPERASI	8.036.117.395	7.704.861.367	95,88
	Belanja Pegawai	3.620.578.783	3.599.652.267	99,42
	Belanja Barang dan Jasa	4.415.538.612	4.105.209.100	92,97
2	BELANJA MODAL	1.530.251.994	892.821.000	58,34
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.530.251.994	892.821.000	58,34

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.15. Dinas Perhubungan

Belanja Dinas Perhubungan pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 5.955.656.920. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 5.505.536.308 atau 92,44%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 5.505.536.308 (92,72%), sedangkan Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp. 18.000.000 tidak terealisasi.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Perhubungan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.24 berikut ini.



Tabel 2.24
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Perhubungan
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	5.955.656.920	5.505.536.308	92,44
1	BELANJA OPERASI	5.937.656.920	5.505.536.308	92,72
	Belanja Pegawai	4.612.570.708	4.600.157.998	99,73
	Belanja Barang dan Jasa	1.325.086.212	905.378.310	68,33
2	BELANJA MODAL	18.000.000	-	0,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	18.000.000	-	0,00

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.16. Dinas Komunikasi dan Informatika

Belanja Dinas Komunikasi dan Informatika pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 9.985.209.206. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 7.541.553.569 atau 75,53%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 7.434.734.569 (75,26%), sedangkan Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp. 106.819.000 terealisasi 100%.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.25 berikut ini.

Tabel 2.25
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	9.985.209.206	7.541.553.569	75,53
1	BELANJA OPERASI	9.878.389.206	7.434.734.569	75,26
	Belanja Pegawai	3.471.806.920	3.467.245.606	99,87
	Belanja Barang dan Jasa	6.406.582.286	3.967.489.003	61,93
2	BELANJA MODAL	106.820.000	106.819.000	100,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	106.820.000	106.819.000	100,00

Sumber: BKAD, 2022



2.2.2.17. Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan

Belanja Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 6.465.943.458. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 5.305.212.312 atau 82,05%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 5.305.212.312 (88,48%), sedangkan Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp. 469.850.000 tidak terealisasi.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.26 berikut ini.

Tabel 2.26
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	6.465.943.458	5.305.212.312	82,05
1	BELANJA OPERASI	5.996.093.458	5.305.212.312	88,48
	Belanja Pegawai	3.780.963.408	3.599.617.339	95,20
	Belanja Barang dan Jasa	2.215.130.050	1.705.594.973	77,00
2	BELANJA MODAL	469.850.000	-	0,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	69.850.000	-	0,00
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	400.000.000	-	0,00

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.18. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Belanja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 8.426.326.967. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 7.833.572.479 (92,97%). Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 5.453.572.479 (90,82%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 2.380.000.000 (98,28%).



Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.27 berikut ini.

Tabel 2.27
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	8.426.326.967	7.833.572.479	92,97
1	BELANJA OPERASI	6.004.576.967	5.453.572.479	90,82
	Belanja Pegawai	4.084.832.967	4.069.625.499	99,63
	Belanja Barang dan Jasa	1.919.744.000	1.383.946.980	72,09
2	BELANJA MODAL	2.421.750.000	2.380.000.000	98,28
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.421.750.000	2.380.000.000	98,28

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.19. Dinas Pemuda dan Olahraga

Belanja Dinas Pemuda dan Olahraga pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 5.902.531.608. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 5.883.102.778 atau 99,67%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 5.581.405.288 (99,69%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 301.697.490 (99,23%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.28 berikut ini.

Tabel 2.28
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	5.902.531.608	5.883.102.778	99,67
1	BELANJA OPERASI	5.598.481.608	5.581.405.288	99,69
	Belanja Pegawai	3.573.719.480	3.573.165.260	99,98



No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
	Belanja Barang dan Jasa	2.024.762.128	2.008.240.028	99,18
2	BELANJA MODAL	304.050.000	301.697.490	99,23
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	304.050.000	301.697.490	99,23

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.20. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 14.213.130.065. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 12.659.778.915 atau 89,07%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 9.435.076.774 (86,43%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 3.224.702.141 (97,80%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.29 berikut ini.

Tabel 2.29
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	14.213.130.065	12.659.778.915	89,07
1	BELANJA OPERASI	10.915.882.207	9.435.076.774	86,43
	Belanja Pegawai	4.803.076.874	4.472.769.529	93,12
	Belanja Barang dan Jasa	6.112.805.333	4.962.307.245	81,18
2	BELANJA MODAL	3.297.247.858	3.224.702.141	97,80
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	30.000.000	30.000.000	100,00
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.484.993.217	1.449.054.600	97,58
	Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	1.782.254.641	1.745.647.541	97,95

Sumber: BKAD, 2022



2.2.2.21. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Belanja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 6.503.579.973. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 5.874.454.887 atau 90,33%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 3.815.761.887 (95,88%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 2.058.693.000 (81,56%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.30 berikut ini.

Tabel 2.30
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	6.503.579.973	5.874.454.887	90,33
1	BELANJA OPERASI	3.979.579.973	3.815.761.887	95,88
	Belanja Pegawai	3.294.892.058	3.292.983.783	99,94
	Belanja Barang dan Jasa	684.687.915	522.778.104	76,35
2	BELANJA MODAL	2.524.000.000	2.058.693.000	81,56
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	195.500.000	-	0,00
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.253.000.000	1.990.944.000	88,37
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	75.500.000	67.749.000	89,73

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.22. Dinas Perikanan

Belanja Dinas Perikanan pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 9.188.626.224. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 8.721.687.729 atau 94,92%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 7.872.941.729 (95,66%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 848.746.000 (88,54%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Dinas Perikanan Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.31 berikut ini.



Tabel 2.31
Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Perikanan
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	9.188.626.224	8.721.687.729	94,92
1	BELANJA OPERASI	8.230.020.224	7.872.941.729	95,66
	Belanja Pegawai	4.011.875.229	3.967.989.912	98,91
	Belanja Barang dan Jasa	1.464.427.338	1.217.902.660	83,17
	Belanja Hibah	2.753.717.657	2.687.049.157	97,58
2	BELANJA MODAL	958.606.000	848.746.000	88,54
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	958.606.000	848.746.000	88,54

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.23. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 4.723.080.922. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 4.421.627.706 atau 93,62%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 4.373.247.706 (93,75%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 48.380.000 (83,33%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.32 berikut ini.

Tabel 2.32
Anggaran dan Realisasi Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	4.723.080.922	4.421.627.706	93,62
1	BELANJA OPERASI	4.665.019.822	4.373.247.706	93,75
	Belanja Pegawai	2.685.848.487	2.670.898.149	99,44
	Belanja Barang dan Jasa	1.979.171.335	1.702.349.557	86,01
2	BELANJA MODAL	58.061.100	48.380.000	83,33
	Belanja Modal Peralatan dan	58.061.100	48.380.000	83,33



No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
	Mesin			

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.24. Inspektorat Daerah

Belanja Inspektorat Daerah pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 12.829.532.709. Persentase belanja Inspektorat terhadap total belanja APBD sekitar 0,86 persen. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 8.827.098.174 atau 68,80%, dimana belanja pegawai terealisasi sebesar Rp. 5.409.770.502 (99,82%), dan belanja barang dan jasa hanya terealisasi sebesar Rp. 3.417.327.672 (46,12%). Keseluruhan belanja tersebut merupakan komponen Belanja Operasi.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Inspektorat Daerah Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.33 berikut ini.

Tabel 2.33
Anggaran dan Realisasi Belanja Inspektorat Daerah
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	12.829.532.709	8.827.098.174	68,80
1	BELANJA OPERASI	12.829.532.709	8.827.098.174	68,80
	Belanja Pegawai	5.419.351.054	5.409.770.502	99,82
	Belanja Barang dan Jasa	7.410.181.655	3.417.327.672	46,12

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.25. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah

Belanja Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 269.789.149.282. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 266.190.031.777 atau 98,67%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 103.402.742.043 (98,26%), Belanja Modal terealisasi sebesar Rp.



5.630.781.300 (99,91%), dan realisasi belanja tidak terduga sebesar Rp. 1.064.964.400 (42,60%), serta Belanja Transfer terealisasi sebesar Rp. 156.091.544.034 (99,79%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.34 berikut ini.

Tabel 2.34
Anggaran dan Realisasi Belanja Badan Pengelolaan Keuangan dan
Pendapatan Daerah Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	269.789.149.282	266.190.031.777	98,67
1	BELANJA OPERASI	105.230.749.582	103.402.742.043	98,26
	Belanja Pegawai	66.275.726.592	65.878.145.467	99,40
	Belanja Barang Dan Jasa	28.236.279.475	26.976.853.061	95,54
	Belanja Hibah	10.718.743.515	10.547.743.515	98,40
2	BELANJA MODAL	5.635.794.000	5.630.781.300	99,91
	Belanja Modal Tanah	2.087.264.000	2.087.264.000	100,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.548.530.000	3.543.517.300	99,86
3	BELANJA TIDAK TERDUGA	2.500.000.000	1.064.964.400	42,60
	Belanja Tidak Terduga	2.500.000.000	1.064.964.400	42,60
4	BELANJA TRANSFER	156.422.605.700	156.091.544.034	99,79
	Belanja Bantuan Keuangan	156.422.605.700	156.091.544.034	99,79

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.26. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Belanja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 8.766.527.294. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 7.511.709.327 atau 85,69%. Belanja operasi terealisasi Rp. 7.261.159.327 (89,65%), dan Belanja Transfer terealisasi sebesar Rp. 250.550.000 (100%), sedangkan Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp. 416.850.000 tidak terealisasi.



Rincian anggaran dan realisasi belanja Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.35 berikut ini.

Tabel 2.35
Anggaran dan Realisasi Belanja Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	8.766.527.294	7.511.709.327	85,69
1	BELANJA OPERASI	8.099.127.294	7.261.159.327	89,65
	Belanja Pegawai	3.317.017.887	3.305.985.677	99,67
	Belanja Barang dan Jasa	4.782.109.407	3.955.173.650	82,71
2	BELANJA MODAL	416.850.000	-	0,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	416.850.000	-	0,00
3	BELANJA TRANSFER	250.550.000	250.550.000	100,00
	Belanja Bantuan Keuangan	250.550.000	250.550.000	100,00

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.27. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah

Belanja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 3.078.782.148. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 2.729.165.097 atau 88,64%. Keseluruhan belanja tersebut merupakan komponen Belanja Operasi.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.36 berikut ini.

Tabel 2.36
Anggaran dan Realisasi Belanja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5



No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
	BELANJA DAERAH	3.078.782.148	2.729.165.097	88,64
1	BELANJA OPERASI	3.078.782.148	2.729.165.097	88,64
	Belanja Pegawai	2.365.520.578	2.356.101.447	99,60
	Belanja Barang dan Jasa	713.261.570	373.063.650	52,30

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.28. Sekretariat Daerah

Belanja Sekretariat Daerah pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 34.429.607.458. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 32.464.743.035 atau 94,29%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 29.275.403.135 (94,44%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 3.189.339.900 (92,99%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Sekretariat Daerah Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.37 berikut ini.

Tabel 2.37
Anggaran dan Realisasi Belanja Sekretariat Daerah
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	34.429.607.458	32.464.743.035	94,29
1	BELANJA OPERASI	30.999.992.058	29.275.403.135	94,44
	Belanja Pegawai	14.350.593.374	14.214.612.816	99,05
	Belanja Barang dan Jasa	16.649.398.684	15.060.790.319	90,46
2	BELANJA MODAL	3.429.615.400	3.189.339.900	92,99
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.736.822.400	2.497.927.900	91,27
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	692.793.000	691.412.000	99,80

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.29. Sekretariat DPRD

Belanja Sekretariat DPRD pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 38.422.605.136. Total realisasi Belanja



per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 34.187.010.932 atau 88,98%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 32.360.759.432 (88,95%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 1.826.251.500 (89,43%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Sekretariat DPRD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.38 berikut ini.

Tabel 2.38
Anggaran dan Realisasi Belanja Sekretariat DPRD
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	38.422.605.136	34.187.010.932	88,98
1	BELANJA OPERASI	36.380.595.136	32.360.759.432	88,95
	Belanja Pegawai	18.555.176.102	18.230.634.176	98,25
	Belanja Barang dan Jasa	17.825.419.034	14.130.125.256	79,27
2	BELANJA MODAL	2.042.010.000	1.826.251.500	89,43
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.996.900.000	1.781.266.500	89,20
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	45.110.000	44.985.000	99,72

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.30. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Belanja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 3.434.788.491. Total realisasi Belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 2.908.924.230 atau 84,69%. Keseluruhan belanja tersebut merupakan komponen Belanja Operasi.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.39 berikut ini.

Tabel 2.39
Anggaran dan Realisasi Belanja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
----	--------	----------------	-----------------	-------------



No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	3.434.788.491	2.908.924.230	84,69
1	BELANJA OPERASI	3.434.788.491	2.908.924.230	84,69
	Belanja Pegawai	2.115.539.301	2.110.977.154	99,78
	Belanja Barang dan Jasa	1.319.249.190	797.947.076	60,48

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.31. Kecamatan Mandai

Belanja Kecamatan Mandai pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 5.453.367.302. Total realisasi belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 4.888.654.044 atau 89,64%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 4.796.574.044 (95,04%), sedangkan Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp. 379.500.000 hanya terealisasi sebesar Rp. 92.080.000 (22,65%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Kecamatan Mandai Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.40 berikut ini.

Tabel 2.40
Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Mandai
Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	5.453.367.302	4.888.654.044	89,64
1	BELANJA OPERASI	5.046.867.302	4.796.574.044	95,04
	Belanja Pegawai	3.125.900.689	3.151.958.759	100,83
	Belanja Barang dan Jasa	1.920.966.613	1.644.615.285	85,61
2	BELANJA MODAL	406.500.000	92.080.000	22,65
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	246.500.000	92.080.000	37,35
	Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	160.000.000	-	0,00

Sumber: BKAD, 2022



2.2.2.32. Kecamatan Camba

Belanja Kecamatan Camba pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 4.419.897.034. Total realisasi belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 3.918.322.117 atau 88,65%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 3.918.322.117 (95,34%), sedangkan Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp. 310.180.000 tidak terealisasi.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Kecamatan Camba Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.41 berikut ini.

Tabel 2.41
Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Camba
Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	4.419.897.034	3.918.322.117	88,65
1	BELANJA OPERASI	4.109.717.034	3.918.322.117	95,34
	Belanja Pegawai	3.057.247.144	3.040.530.389	99,45
	Belanja Barang dan Jasa	1.052.469.890	877.791.728	83,40
2	BELANJA MODAL	310.180.000	-	0,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	36.180.000	-	0,00
	Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	274.000.000	-	0,00

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.33. Kecamatan Bantimurung

Belanja Kecamatan Bantimurung pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 3.845.028.029. Total realisasi belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 3.802.327.009 atau 98,89%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 3.802.327.009 (99,49%), sedangkan Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp. 23.250.000 tidak terealisasi.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Kecamatan Bantimurung Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.42 berikut ini.



Tabel 2.42
Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Bantimurung
Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	3.845.028.029	3.802.327.009	98,89
1	BELANJA OPERASI	3.821.778.029	3.802.327.009	99,49
	Belanja Pegawai	3.014.229.029	2.995.927.609	99,39
	Belanja Barang dan Jasa	807.549.000	806.399.400	99,86
2	BELANJA MODAL	23.250.000	-	0,00
	Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	23.250.000	-	0,00

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.34. Kecamatan Maros Baru

Belanja Kecamatan Maros Baru pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 5.556.255.363. Total realisasi belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 5.245.296.039 atau 94,40%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 5.151.796.039 (99,33%), sedangkan Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp. 369.500.000 hanya terealisasi sebesar Rp. 93.500.000 (25,30%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Kecamatan Maros Baru Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.43 berikut ini.

Tabel 2.43
Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Maros Baru
Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	5.556.255.363	5.245.296.039	94,40
1	BELANJA OPERASI	5.186.755.363	5.151.796.039	99,33
	Belanja Pegawai	3.774.076.913	3.773.452.589	99,98
	Belanja Barang dan Jasa	1.412.678.450	1.378.343.450	97,57
2	BELANJA MODAL	369.500.000	93.500.000	25,30
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	93.500.000	93.500.000	100,00



No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
	Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	276.000.000	-	0,00

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.35. Kecamatan Bontoa

Belanja Kecamatan Bontoa pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 3.477.294.134. Total realisasi belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 3.182.334.103 atau 91,52%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 3.097.834.103 (93,80%), dan Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp. 174.860.000 terealisasi sebesar Rp. 84.500.000 (48,32%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Kecamatan Bontoa Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.44 berikut ini.

Tabel 2.44
Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Bontoa
Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	3.477.294.134	3.182.334.103	91,52
1	BELANJA OPERASI	3.302.434.134	3.097.834.103	93,80
	Belanja Pegawai	2.417.442.732	2.409.825.803	99,68
	Belanja Barang dan Jasa	884.991.402	688.008.300	77,74
2	BELANJA MODAL	174.860.000	84.500.000	48,32
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	84.500.000	84.500.000	100,00
	Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	90.360.000	-	0,00

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.36. Kecamatan Mallawa

Belanja Kecamatan Mallawa pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 3.267.143.092. Total realisasi belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 2.706.193.011 atau 82,83%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 2.669.032.511 (87,25%), sedangkan Belanja Modal



yang dianggarkan sebesar Rp. 208.000.000 hanya terealisasi sebesar Rp. 37.160.500 (17,87%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Kecamatan Mallawa Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.45 berikut ini.

Tabel 2.45
Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Mallawa
Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	3.267.143.092	2.706.193.011	82,83
1	BELANJA OPERASI	3.059.143.092	2.669.032.511	87,25
	Belanja Pegawai	2.150.753.014	2.140.615.861	99,53
	Belanja Barang dan Jasa	908.390.078	528.416.650	58,17
2	BELANJA MODAL	208.000.000	37.160.500	17,87
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	72.000.000	37.160.500	51,61
	Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	136.000.000	-	0,00

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.37. Kecamatan Tanralili

Belanja Kecamatan Tanralili pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 3.716.127.242. Total realisasi belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 3.322.818.718 atau 89,42%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 3.216.618.718 (94,71%), sedangkan Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp. 319.969.000 terealisasi sebesar Rp. 106.200.000 (33,19%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Kecamatan Tanralili Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.46 berikut ini.



Tabel 2.46
Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Tanralili
Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	3.716.127.242	3.322.818.718	89,42
1	BELANJA OPERASI	3.396.158.242	3.216.618.718	94,71
	Belanja Pegawai	2.691.089.253	2.708.966.229	100,66
	Belanja Barang dan Jasa	705.068.989	507.652.489	72,00
2	BELANJA MODAL	319.969.000	106.200.000	33,19
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	130.769.000	57.000.000	43,59
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	49.200.000	49.200.000	100,00
	Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	140.000.000	-	0,00

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.38. Kecamatan Marusu

Belanja Kecamatan Marusu pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 1.860.516.109. Total realisasi belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 1.860.074.755 atau 99,98%. Keseluruhan realisasi belanja merupakan komponen belanja operasi.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Kecamatan Marusu Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.47 berikut ini.

Tabel 2.47
Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Marusu
Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	1.860.516.109	1.860.074.755	99,98
1	BELANJA OPERASI	1.860.516.109	1.860.074.755	99,98
	Belanja Pegawai	1.615.491.049	1.615.049.695	99,97
	Belanja Barang dan Jasa	245.025.060	245.025.060	100,00

Sumber: BKAD, 2022



2.2.2.39. Kecamatan Simbang

Belanja Kecamatan Simbang pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 2.303.296.220. Total realisasi belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 1.900.467.954 atau 82,51%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 1.879.967.954 (87,02%), sedangkan Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp. 143.000.000 hanya terealisasi sebesar Rp. 20.500.000 (14,34%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Kecamatan Simbang Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.48 berikut ini.

Tabel 2.48
Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Simbang
Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	2.303.296.220	1.900.467.954	82,51
1	BELANJA OPERASI	2.160.296.220	1.879.967.954	87,02
	Belanja Pegawai	1.563.712.991	1.562.481.970	99,92
	Belanja Barang dan Jasa	596.583.229	317.485.984	53,22
2	BELANJA MODAL	143.000.000	20.500.000	14,34
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	143.000.000	20.500.000	14,34

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.40. Kecamatan Cenrana

Belanja Kecamatan Cenrana pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 2.148.782.038. Total realisasi belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 2.080.022.211 atau 96,80%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 1.991.810.211 (96,67%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 88.212.000 (99,90%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Kecamatan Cenrana Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.49 berikut ini.



Tabel 2.49
Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Cenrana
Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	2.148.782.038	2.080.022.211	96,80
1	BELANJA OPERASI	2.060.482.038	1.991.810.211	96,67
	Belanja Pegawai	1.682.140.697	1.681.406.770	99,96
	Belanja Barang dan Jasa	378.341.341	310.403.441	82,04
2	BELANJA MODAL	88.300.000	88.212.000	99,90
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	88.300.000	88.212.000	99,90

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.41. Kecamatan Tompobulu

Belanja Kecamatan Tompobulu pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 2.437.805.539. Total realisasi belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 1.965.432.756 atau 80,62%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 1.965.432.756 (90,81%), sedangkan Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp. 273.500.000 tidak terealisasi.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Kecamatan Tompobulu Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.50 berikut ini.

Tabel 2.50
Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Tompobulu
Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	2.437.805.539	1.965.432.756	80,62
1	BELANJA OPERASI	2.164.305.539	1.965.432.756	90,81
	Belanja Pegawai	1.654.629.555	1.654.223.001	99,98
	Belanja Barang dan Jasa	509.675.984	311.209.755	61,06
2	BELANJA MODAL	273.500.000	-	0,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	68.500.000	-	0,00
	Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	205.000.000	-	0,00

Sumber: BKAD, 2022



2.2.2.42. Kecamatan Lau

Belanja Kecamatan Lau pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 6.398.506.805. Total realisasi belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 6.221.321.042 atau 97,23%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 6.221.321.042 (98,46%), sedangkan Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp. 79.861.200 tidak terealisasi.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Kecamatan Lau Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.51 berikut ini.

Tabel 2.51
Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Lau
Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	6.398.506.805	6.221.321.042	97,23
1	BELANJA OPERASI	6.318.645.605	6.221.321.042	98,46
	Belanja Pegawai	4.541.892.605	4.549.516.881	100,17
	Belanja Barang dan Jasa	1.776.753.000	1.671.804.161	94,09
2	BELANJA MODAL	79.861.200	-	0,00
	Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	79.861.200	-	0,00

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.43. Kecamatan Moncongloe

Belanja Kecamatan Moncongloe pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 2.480.255.503. Total realisasi belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 2.315.950.401 atau 93,38%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 2.101.325.901 (92,76%), dan Belanja Modal terealisasi sebesar Rp. 214.624.500 (99,83%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Kecamatan Moncongloe Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.52 berikut ini.



Tabel 2.52
Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Moncongloe
Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	2.480.255.503	2.315.950.401	93,38
1	BELANJA OPERASI	2.265.255.503	2.101.325.901	92,76
	Belanja Pegawai	1.785.249.038	1.799.734.823	100,81
	Belanja Barang dan Jasa	480.006.465	301.591.078	62,83
2	BELANJA MODAL	215.000.000	214.624.500	99,83
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	215.000.000	214.624.500	99,83

Sumber: BKAD, 2022

2.2.2.44. Kecamatan Turikale

Belanja Kecamatan Turikale pada Perubahan APBD Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sebesar Rp. 10.416.305.922. Total realisasi belanja per Desember tahun 2021 sebesar Rp. 9.487.255.067 atau 91,08%. Belanja operasi terealisasi sebesar Rp. 9.442.381.067 (99,23%), sedangkan Belanja Modal yang dianggarkan sebesar Rp. 900.852.946 hanya terealisasi sebesar Rp. 44.874.000 (4,98%).

Rincian anggaran dan realisasi belanja Kecamatan Turikale Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.53 berikut ini.

Tabel 2.53
Anggaran dan Realisasi Belanja Kecamatan Turikale
Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
1	2	3	4	5
	BELANJA DAERAH	10.416.305.922	9.487.255.067	91,08
1	BELANJA OPERASI	9.515.452.976	9.442.381.067	99,23
	Belanja Pegawai	6.486.671.076	6.491.836.067	100,08
	Belanja Barang dan Jasa	3.028.781.900	2.950.545.000	97,42
2	BELANJA MODAL	900.852.946	44.874.000	4,98
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	101.000.000	-	0,00



No	Uraian	Anggaran Rp	Realisasi Rp	Persen %
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	262.885.000	-	0,00
	Belanja Jalan, Jaringan dan Irigasi	536.967.946	44.874.000	8,36

Sumber: BKAD, 2022

2.2.3. Pengelolaan Pembiayaan Daerah

2.2.3.1. Kebijakan Umum Pembiayaan Daerah

Kebijakan umum pembiayaan diarahkan untuk menjaga stabilitas fiskal daerah sehingga pembangunan daerah dapat berjalan berkesinambungan. Ketika APBD dinyatakan mengalami defisit, maka APBD dapat didanai dari penerimaan pembiayaan, yang merupakan SILPA tahun sebelumnya. Penganggaran SILPA harus didasarkan pada perhitungan yang cermat dan rasional. Sedangkan ketika APBD diperkirakan surplus, maka APBD dapat digunakan untuk pengeluaran pembiayaan daerah.

2.2.3.2. Target dan Realisasi Pembiayaan

Alokasi pembiayaan pada perubahan APBD tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 42.285.438.878. Berdasarkan Laporan Realisasi APBD sampai dengan akhir Desember 2021, target tersebut terealisasi sebesar Rp. 40.285.438.878 atau 95,27%. Dalam hal ini, penerimaan pembiayaan tahun 2021 terealisasi 100 %. Realisasi pembiayaan ini berasal dari SILPA Tahun sebelumnya.

Sedangkan pengeluaran pembiayaan berupa penyertaan modal daerah yang dianggarkan sebesar Rp. 2.000.000.000 tidak terealisasi hingga akhir tahun 2021. Rincian target dan realisasi pembiayaan daerah Kabupaten Maros tahun anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel 2.54 berikut ini.



Tabel 2.54
Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Daerah
Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persen (%)
	PEMBIAYAAN DAERAH	42.285.438.878	40.285.438.878	95,27
1.	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	40.285.438.878	40.285.438.878	100,00
	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	40.285.438.878	40.285.438.878	100,00
2.	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	2.000.000.000	-	0,00
	Penyertaan Modal Daerah	2.000.000.000	-	0,00

Sumber: BKAD, 2022

BAB III

HASIL PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, desentralisasi merupakan penyerahan urusan pemerintahan oleh pemerintah pusat kepada daerah otonom berdasarkan azas otonomi. Sejak berlakunya kewenangan otonomi daerah tersebut, banyak hal yang telah dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa program kegiatan yang belum mencapai target pembangunan sesuai yang diharapkan bersama. Desentralisasi diharapkan dapat menggerakkan pembangunan daerah setiap tahunnya. Kabupaten harus mampu melaksanakan otonominya agar tujuan pembangunan yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah dan peningkatan kualitas manusia yang lebih dikenal dengan capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat terwujud.

3.1. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Indikator makro adalah ada indikator yang digunakan untuk melihat kinerja Pemerintah Kabupaten Maros secara global. Indikator ini terdiri dari Pertumbuhan ekonomi, Pendapatan Perkapita, tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, rasio gini, dan Indeks Pembangunan Manusia.

Secara umum pencapaian indikator makro Kabupaten Maros pada tahun 2021 cukup baik, dimana dari 6 indikator makro, hanya ada 1 (satu) indikator yang realisasinya menurun dibandingkan tahun sebelumnya, serta tidak mencapai target RPJMD, yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Tingkat kemiskinan merupakan indikator yang memperlihatkan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasarnya baik makanan maupun bukan makanan ditinjau dari sisi pengeluaran. Tingkat kemiskinan Kabupaten Maros menunjukkan pencapaian yang cukup baik. Pada tahun 2020



tingkat kemiskinan Kabupaten Maros sebesar 9,74 persen kemudian menurun hingga mencapai 9,57 persen pada tahun 2021. Pencapaian tingkat kemiskinan tahun 2021 juga melampaui target yang telah ditetapkan dalam RPJMD (9,88 %). Penurunan tingkat kemiskinan ini banyak disebabkan oleh intervensi yang dilakukan pemerintah selama masa pandemi Covid-19 tahun 2021, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Sosial Non Tunai (BSNT) yang berasal dari Pemerintah Pusat. Selain itu, beberapa program Pemerintah Kabupaten Maros, antara lain program pemberian bantuan bibit ikan bagi pembudidaya ikan, dan pembangunan jalan produksi, pembangunan rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah, serta penanganan pemukiman kumuh, turut memberikan andil yang besar terhadap penurunan tingkat kemiskinan.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2021 sebesar 6,30 persen, sedikit meningkat dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 6,28 persen. Kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Maros yang belum membaik disebabkan perekonomian yang belum stabil akibat pandemi COVID-19, sehingga banyak perusahaan yang sulit beroperasi dan melakukan PHK untuk mengurangi biaya operasional. Peningkatan TPT di Kabupaten Maros disebabkan banyaknya tenaga kerja yang bekerja di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin yang mengalami PHK selama tahun 2021 akibat lesunya sektor transportasi udara selama pandemi. Ditambah lagi adanya PHK di beberapa perusahaan yang berimbas terhadap peningkatan pengangguran di Kabupaten Maros.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Capaian IPM tahun 2021 juga menunjukkan peningkatan yang cukup baik dibanding tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2021 capaian IPM Kabupaten Maros sebesar 70,41, meningkat 0,55 poin dibanding tahun 2020 (69,86). Capaian IPM tahun 2021 juga melampaui target RPJMD pada tahun 2021, dimana target tahun 2021 sebesar 70,14. Capaian IPM Kabupaten Maros sudah termasuk kategori **Tinggi**. Pencapaian IPM ini disebabkan sektor-sektor pelayanan

dasar seperti Pendidikan, Kesehatan dan sosial menjadi prioritas Pemerintah Kabupaten Maros dalam menyusun anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa program-program prioritas pemerintah telah tepat sasaran.

Rasio Gini adalah ukuran ketimpangan ekonomi dalam pendapatan distribusi yang ditentukan dengan koefisien rasio antara 0 – 1 (> 0 dan < 1). Rasio Gini digunakan untuk memberikan gambaran tingkat pemerataan maupun ketimpangan pendapatan masyarakat dengan melihat pola pengeluaran masyarakat tersebut. Capaian Rasio Gini Kabupaten Maros pada tahun 2021 sebesar 0,365, melampaui target RPJMD (0,378) serta menurun 0,003 poin dibandingkan Rasio Gini tahun 2020 (0,368). Penurunan Rasio Gini Kabupaten Maros didorong adanya bantuan sosial non tunai, program PKH, pemberian KUR kepada UMKM.

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu daerah secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten maros pada tahun 2021 menunjukkan kondisi yang sangat baik dibandingkan tahun 2020. Tahun 2020 pertumbuhan ekonomi sebesar -10,87 persen, kemudian pada tahun 2021 tumbuh positif sebesar 1,36 persen. Capaian pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 juga melewati target RPJMD tahun pelaksanaan 2021, dengan target sebesar -1,81 persen. Capaian pertumbuhan ekonomi yang membaik pada tahun 2021 disebabkan membaiknya kondisi transportasi udara pada tahun 2021, dimana sektor ini memiliki kontribusi terbesar pada struktur PDRB Kabuapten Maros (24,88 %). Namun sektor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 adalah sektor pertanian, dimana peningkatan produksi yang cukup besar dari sektor tersebut mengakibatkan kontribusi sektor pertanian meningkat dari 18,72 persen pada tahun 2020 menjadi 19,74 persen pada tahun 2021.

Salah satu indikator tingkat kemakmuran suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah

yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. Capaian PDRB perkapita pada tahun 2021 sebesar 47,88 Juta/jiwa, meningkat dibanding tahun 2020 sebesar 46,53 Juta/jiwa dan melampaui target RPJMD untuk tahun 2021 yaitu 46,48 Juta/jiwa. Seperti halnya pertumbuhan ekonomi, PDRB perkapita juga sangat dipengaruhi oleh sektor lapangan usaha pertanian dan transportasi udara.

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Makro Kabupaten Maros Tahun 2021

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2020	2021		Keterangan
				Target RPJMD	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7
1	Tingkat kemiskinan	Persen	9,74	9,88	9,57	Melampaui target
2	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	Persen	6,28	5,76	6,30	Tidak mencapai target
3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Poin	69,86	70,14	70,41	Melampaui target
4	Rasio Gini	Rasio	0,368	0,378	0,365	Melampaui target
5	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	-10,87	-1,81	1,36	Melampaui target
6	PDRB Perkapita	Juta/jiwa	47,53	46,48	47,88	Melampaui target

Sumber : BPS Kab. Maros, 2022

3.2. CAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

3.2.1. URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR

Urusan wajib pelayanan dasar terdiri dari urusan pendidikan, kesehatan, Pekerjaan umum dan Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, Sosial.

Capaian kinerja program dan kegiatan berdasarkan target RPJMD Kabupaten Maros Tahun 2021-2026 tahun pelaksanaan 2021, untuk urusan wajib pelayanan dasar dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:



Tabel 3.2
Pelaksanaan Urusan Wajib Pelayanan Dasar
Kabupaten Maros Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target	Realisasi	Permasalahan	
I	URUSAN WAJIB DASAR								
1	Pendidikan	Dinas Pendidikan	1	Pengelolaan Pendidikan	Persentase Penduduk Usia 5 - 18 Tahun Yang Berpartisipasi Dalam Pendidikan	103,59 %	107,22 %		
			1.1	Pengelolaan Pendidikan Dasar	Jumlah penduduk usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan	47.140 Orang	44.248 Orang		
			1.1.1	Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah (SD)	Jumlah penduduk usia 5-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan	150 Orang	0 Orang	Refocusing anggaran	
			1.1.2	Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa SD	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	150 orang	50 orang		
			1.1.3	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah siswa yang mendapatkan dana bantuan operasional sekolah	39.830 Orang	39.830 Orang		
			1.1.4	Peningkatan kapasitas pengelolaan dana BOS sekolah dasar	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan dana BOS sekolah dasar	239 Dokumen	239 Dokumen		
			1.1.5	Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah kelas baru yang disediakan	5 Ruang	1 Ruang		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					1.1.6	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang disediakan	1	Ruang	1	Ruang	
					1.1.7	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah ruang unit kesehatan sekolah yang disediakan	3	Ruang	3	Ruang	
					1.1.8	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah ruang perpustakaan yang disediakan	1	Ruang	1	Ruang	
					1.1.9	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah sarana, prasarana dan utilitas sekolah yang disediakan	22	Paket	6	Paket	
					1.1.10	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Jumlah ruang kelas yang direhabilitasi	136	ruang	134	ruang	
					1.1.11	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang direhabilitasi	2	ruang	2	ruang	
					1.1.12	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang direhabilitasi	12	ruang	11	ruang	
					1.1.13	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Prasarana dan Utilitas Sekolah yang direhabilitasi	3	ruang	3	ruang	
					1.1.14	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	jumlah Perlengkapan Sekolah yang disediakan	1	Paket	1	Paket	
					1.1.15	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah alat praktik dan peraga siswa yang disediakan	1	Paket	1	Paket	
				1.2	Pengelolaan pendidikan anak usia dini (PAUD)		Jumlah penduduk usia 5-6 tahun yang mengikuti pendidikan PAUD	21.767	Orang	15.685	Orang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.2.1	Penyiapan dan tindak lanjut evaluasi satuan PAUD	Jumlah Dokumen evaluasi satuan PAUD	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
				1.2.2	Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah non formal/kesetaraan	Jumlah peserta pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah non formal/kesetaraan	150	Orang	0	Orang	Refocusing anggaran
				1.2.3	Penyelenggaraan proses belajar PAUD	Jumlah pelaksanaan proses belajar pendidikan non formal/kesetaraan	5	Kegiatan	5	Kegiatan	Refocusing anggaran
				1.2.4	Pembinaan kelembagaan dan manajemen PAUD	Jumlah peserta pembinaan kelembagaan dan manajemen PAUD	506	Orang	250	Orang	
				1.2.5	Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah Dokumen pengelolaan dana BOP PAUD	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.2.6	Peningkatan kapasitas pengelolaan dana BOD PAUD	Jumlah Dokumen monitoring dan evaluasi pengelolaan dana BOP PAUD	1	Dokumen	1	Dokumen	
			1.3	Pengelolaan pendidikan sekolah non formal/kesetaraan		Jumlah penduduk yang mengikuti pendidikan non formal/kesetaraan	236	Orang	93	Orang	
				1.3.1	Penyelenggaraan proses belajar non formal/ kesetaraan	Jumlah pelaksanaan proses belajar pendidikan non formal/ kesetaraan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	
				1.3.2	Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan non formal/ kesetaraan	Jumlah kegiatan pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan yang dilaksanakan	5	kegiatan	1	kegiatan	
				1.3.3	Pengelolaan dana BOP sekolah non formal/ kesetaraan	Jumlah Dokumen pengelolaan dana BOP sekolah non formal/ kesetaraan yang dihasilkan	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					1.3.4	Peningkatan kapasitas pengelolaan dana BOP sekolah non formal/kesetaraan	Jumlah Dokumen monitoring dan evaluasi pengelolaan dana BOP sekolah non formal/kesetaraan	1	Dokumen	1	Dokumen	
					1.3.5	Pembangunan gedung/ruang kelas/ruang guru non formal/kesetaraan	Jumlah gedung/ruang kelas/ruang guru non formal/kesetaraan yang tersedia	1	Ruang	1	Ruang	
					1.3.6	Rehabilitasi sedang/berat gedung/ruang kelas/ruang guru pendidikan non formal/kesetaraan	Jumlah gedung/ruang kelas/ruang guru pendidikan non formal/kesetaraan yang direhab	6	Ruang	2	Ruang	
					1.3.8	Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah non formal/kesetaraan	Jumlah peserta pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah non formal/kesetaraan	150	Orang	0	Orang	Refocusing anggaran
				1.4	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		Jumlah penduduk usia 13-15 yang berpartisipasi pada dunia pendidikan	21.269	Orang	23.110	Orang	
					1.1.2	Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah (SMP)	Jumlah peserta yang mengikuti pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah menengah pertama	100	Orang	0	Orang	Refocusing anggaran
					1.1.6	Penyelenggaraan proses belajar dan ujian bagi peserta didik	Jumlah sampul raport SMP yang disediakan	1	Paket	1	Paket	
					1.1.7	Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa (SMP)	Jumlah siswa SMP yang mengikuti pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa	150	Orang	50	Orang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.1.8	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah siswa mendapatkan dana bantuan operasional sekolah	16000	Orang	16000	Orang	
				1.1.9	Peningkatan kapasitas pengelolaan dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan dana BOS sekolah dasar	76	Dokumen	76	Dokumen	
			2	Pendidik dan Tenaga kependidikan		Persentase satuan pendidikan yang memenuhi standar jumlah dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	100	Persen	100	Persen	
				2.1	Pemerataan kuantitas dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan dasar PAUD dan pendidikan non formal/kesetaraan	Jumlah satuan pendidikan PAUD yang memenuhi standar jumlah dan keualitas pendidik dan tenaga kependidikan	292	Sekolah	292	Sekolah	
				2.1.1	Perhitungan dan pemetaan pendidikan dan tenaga kependidikan satuan pendidikan dasar, PAUD dan pendidikan non formal/kesetaraan	Jumlah Dokumen perhitungan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan	1	Dokumen	1	Dokumen	
2	Kesehatan		1	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		Persentase Masyarakat Yang Mendapatkan Layanan Kesehatan Perorangan dan Layanan Kesehatan Masyarakat sesuai standar pelayanan minimal kesehatan	100	Persen	98	Persen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			1.1.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah fasilitas layanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah yang disediakan	15	Unit	15	Unit	14 pkm + 1 RS
			1.1.1	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	2	Unit	1	Unit	1 RS Dalam Kajian
			1.1.2	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	3	Unit	3	Unit	
			1.1.3	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	0	Unit	0	Unit	
			1.1.4	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Dibangun	4	Unit	4	Unit	
			1.1.5	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	1	Unit	1	Unit	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					1.1.6	Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	1	Unit	1	Unit	
					1.1.7	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	0	Unit	0	Unit	Refocusing anggaran
					1.1.8	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	0	Unit	0	Unit	Refocusing anggaran
					1.1.9	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	0	Unit	0	Unit	Refocusing anggaran
					1.1.10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	0	Unit	0	Unit	Refocusing anggaran
					1.1.11	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	0	Unit	0	Unit	Refocusing anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					1.1.12	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sarana di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	1	Unit	1	Unit	
					1.1.13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	2	Unit	2	Unit	
					1.1.14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	5	Paket	5	Paket	
					1.1.15	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	1	Unit	1	Unit	
					1.1.16	Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	1	Paket	1	Paket	
					1.1.17	Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	1	Paket	1	Paket	
					1.1.18	Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Dilakukan Pemeliharaan	1	Unit	1	Unit	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					1.1.19	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan Pemeliharaan	1	Unit	1	Unit	
					1.1.20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	1	Unit	1	Unit	
					1.1.21	Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	2	Paket	2	Paket	
				1.2		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah layanan kesehatan yang disediakan UKM dan UKP rujukan	3	Layanan	3	Layanan	
					1.2.1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	7846	Orang	6715	Orang	
					1.2.2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	7490	Orang	6795	Orang	
					1.2.3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	7490	Orang	6774	Orang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					1.2.4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	35651	Orang	20612	Orang	
					1.2.5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	61295	Orang	38750	Orang	
					1.2.6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	232844	Orang	99260	Orang	
					1.2.7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	34509	Orang	27782	Orang	
					1.2.8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	822	Orang	812	Orang	
					1.2.9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	5098	Orang	1716	Orang	
					1.2.10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	12497	Orang	7471	Orang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.2.11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.2.12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.2.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.2.14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.2.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.2.16	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.2.17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					1.2.18	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans kesehatan	1	Dokumen	1	Dokumen	
					1.2.19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	0	Orang	0	Orang	
					1.2.20	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1	Dokumen	1	Dokumen	
					1.2.21	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1	Dokumen	1	Dokumen	
					1.2.22	Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/ Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	1	Paket	1	Paket	
					1.2.23	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	1	Dokumen	0	Dokumen	Tidak ada pelaksanaan
					1.2.24	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	7	Unit	7	Unit	Ada Pendampingan, tetapi untuk Survei tidak ada pelaksanaan dari Kementerian



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					1.2.25	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	2	Dokumen	2	Dokumen	
					1.2.26	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	1	Dokumen	1	Dokumen	
					1.2.27	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Publik Safety Center (PSC 119) Tersedia, Terkelola dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1	Unit	1	Unit	
					1.2.28	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	14	Dokumen	14	Dokumen	
				1.3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi		Jumlah jenis data informasi kesehatan yang dikelola dalam sistem informasi kesehatan	12	Jenis	12	Jenis	
					1.3.1	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	1	Dokumen	1	Dokumen	
					1.3.2	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.3.3	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet yang Disediakan	1	Unit	1	Unit	
				1.4	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah izin yang diterbitkan	2	Izin	2	Izin	
				1.4.1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	2	Unit	2	Unit	
				1.4.2	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Melakukan Peningkatan Tata Kelola Sesuai Standar	2	Unit	2	Unit	
				1.4.3	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	1	Unit	1	Unit	
				1.4.4	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Dokumen Hasil Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			2	Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Fasilitas Kesehatan Yang Memiliki SDM kesehatan sesuai jumlah dan mutu SPM Kesehatan	100	Persen	100	Persen	
			2.1	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Jumlah izin praktek tenaga kesehatan yang diterbitkan	3	Izin	3	Izin	
				2.1.1 Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	1	Dokumen	1	Dokumen	
				2.1.2 Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	1	Dokumen	1	Dokumen	
			2.2	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Jumlah SDM yang dibutuhkan dan memenuhi standar untuk UKP dan UKM	1	Dokumen	1	Dokumen	
				2.2.1 Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1	Dokumen	1	Dokumen	
				2.2.2 Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				2.2.3	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1	Dokumen	1	Dokumen	
				2.4	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah SDM yang memiliki kompetensi dan kapasitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku	100	%	100	%	
				2.4.1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	1	Dokumen	1	Dokumen	
			3	Sediaan Farmasi, alat Kesehatan dan Makanan Minuman		Persentase Fasilitas Kesehatan Yang Memiliki Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman sesuai jumlah dan mutu SPM Kesehatan	100	Persen	100	Persen	
				3.1	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional yang mendapatkan izin usaha	67	Izin	67	Izin	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				3.1.1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang Dikendalikan dan Diawasi dalam rangka Penerbitan dan Tindak Lanjut Penerbitan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	67	Sarana	67	Sarana	
				3.1.2	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang Memenuhi Komitmen Izin	67	Sarana	67	Sarana	
				3.2	Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah sertifikat produksi untuk sarana produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan perbekalan kesehatan rumah tangga kelas 1 tertentu perusahaan rumah tangga yang diterbitkan	67	Seritifkat	67	Seritifkat	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				3.2.1	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	1	Dokumen	1	Dokumen	
				3.3	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga yang diterbitkan	67	Seritifkat	67	Seritifkat	
				3.3.1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			3.4	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM) yang diterbitkan	67	Sertifikat	67	Sertifikat	
			3.4.1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	1	Dokumen	1	Dokumen	
			3.5	Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah stiker pada makanan jajanan dan sentra makanan jajanan yang diterbitkan	67	Stiker	67	Stiker	
			3.5.1	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			3.6	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Jumlah produksi dan produk makanan minuman industri rumah tangga yang di periksa dan ditindaklanjuti	32	Unit	32	Unit	
			3.6.1	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	32	Unit	32	Unit	
			3.6.2	Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	Jumlah Data Perizinan Industri Rumah Tangga yang Dikelola dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	1	Dokumen	1	Dokumen	
			4	Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase Masyarakat yang berperan aktif dalam pencapaian target SPM Kesehatan	100	Persen	95	Persen	
			4.1	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah masyarakat yang berperan aktif terhadap pencapaian target SPM kesehatan	550	Orang	750	Orang	
			4.1.1	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				4.1.2	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup bersih dan Sehat	35	Keluarga	65	Keluarga	
				4.2	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah masyarakat yang mengetahui dan memahami Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	140	Orang	260	Orang	
				4.2.1	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1	Dokumen	1	Dokumen	
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)		Persentase Pemenuhan ketersediaan air baku untuk kebutuhan pertanian dan kebutuhan air bersih masyarakat	100	Persen	95	Persen	
				1.1	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Ketersediaan Air Baku	30.237	liter/detik	30.237	liter/detik	
				1.1.1	Pembangunan Sumur Air Tanah untuk Air Baku	Jumlah Sumur Air Tanah untuk Air Baku yang Dibangun	12	Titik	12	Titik	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.1.2	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing	Panjang Bangunan Perkuatan Tebing yang Dibangun	0,75	Km	0,54	Km	
				1.2	Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Luas Irigasi Dalam Kondisi Baik	4289	Ha	4821	Ha	
				1.2.1	Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Dibangun	1,05	Km	0,73	Km	
				1.2.2	Pembangunan Bendung Irigasi	Jumlah Bendung Irigasi yang Dibangun	1	Bendung	0	Bendung	Refocusing anggaran
				1.2.3	Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Ditingkatkan	2	Km	1,84	Km	
				1.2.4	Peningkatan Bendung Irigasi	Jumlah Bendung Irigasi yang Ditingkatkan	11	Bendung	0	Bendung	Refocusing anggaran
				1.2.5	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Panjang Jaringan Irigasi Permukaan yang Direhabilitasi	6,17	Km	7,16	Km	
				1.2.6	Rehabilitasi Bendung Irigasi	Jumlah Bendung Irigasi yang Direhabilitasi	7	Bendung	5	Bendung	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.2.7	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	Jumlah Bendung Irigasi yang Dioperasikan dan Dipelihara	74	Bendung	74	Bendung	
			2	Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum		Persentase Rumah Tangga yang terlayani Air Minum	68,55	Persen	52,85	Persen	
				2.1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Layak	63.750	Rumah	44.988	Rumah	
				2.1.1	Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Peningkatan Kapasitas SPAM IKK/Perkotaan atau SPAM Tematik Tertentu	2	Liter/Detik	2	Liter/Detik	
				2.1.2	Pembangunan Baru SPAM Bukan Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani melalui Pembangunan Baru SPAM Bukan Jaringan Perpipaan	189	RT	189	RT	
				2.1.3	Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perdesaan	Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani melalui perluasan SPAM Bukan Jaringan Perpipaan	189	RT	189	RT	
			3	Pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan regional		Persentase Pengurangan Sampah pada Wilayah Perotaan yang Terfasilitasi	2,19	Persen	2,35	Persen	
				3.1	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota	Volume Timbunan Sampah yang Tertangani	27153	M3	27707	M3	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					3.1.1	Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS	Jumlah Rumah Tangga yang Terlayani TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS	2	RT	2	RT	
			5	Pengelolaan dana Pengembangan Sisten Air Limbah			Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi Layak	95,1	Persen	92,99	Persen	
				5.1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Air Limbah Layak	85.000	RT	79.039	RT	
					5.1.1	Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat	Jumlah Rumah Tangga yang memiliki Tangki Septik	500	RT	500	RT	
					5.1.2	Pembangunan/Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman	Jumlah Rumah Tangga yang Tersambung dengan Sistem Pengelolaan Air Limbah Terpusat Skala Permukiman	80	RT	80	RT	
			6	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase			Persentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat	50	Persen	70	Persen	
				6.1	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota		Panjang Drainase Lingkungan dalam kondisi baik	39090,3	Km	27363,2	Km	
					6.1.1	Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan	Panjang Saluran Drainase Lingkungan yang Dibangun	120	km	124	km	
			7	Pengembangan Pemukiman			Persentase areal kawasan kumuh	6,22	Persen	2,32	Persen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			7.1	Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Luas Areal Kawasan Kumuh yang Tertangani	105	Ha	2,39	Ha	
			7.1.1	Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur Kawasan Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sistem Jaringan Prasarana dan Sarana Permukiman yang Dibangun di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	450	Sistem jaringan	870	Sistem jaringan	
			8	Penataan Bangunan Gedung	Rasio Bangunan Ber-IMB	0,72	Rasio	0,52	Rasio	
			8.1	Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	Jumlah Dokumen Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	34	Dokumen	33	Dokumen	
			8.1.1	Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	34	Dokumen	33	Dokumen	
			9	Penyelenggaraan Jalan	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	85,27	Persen	80,55	Persen	
			9.1	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	Panjang Jalan Dalam Kondisi Baik dan Sedang	880,09	Km	834,50	Km	
			9.1.1	Pembangunan Jalan	Panjang Jalan yang Dibangun	109,88	Km	112,57	Km	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				9.1.2	Rekonstruksi Jalan	Panjang Jalan yang Dilakukan Rekonstruksi Jalan	5592	Km	5358	Km	
				9.1.3	Pembangunan Jembatan	Panjang Jembatan yang Dibangun	10	Unit	10	Unit	
			10	Pengembangan Jasa Konstruksi		Persentase Peningkatan Kontribusi Lapangan Usaha Jasa Konstruksi Terhadap PDRB	12,21	Persen	3,24	Persen	Pembangunan infrastruktur tidak sebesar tahun-tahun sebelumnya
				10.1	Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	Jumlah Tenaga Terampil Konstruksi yang memenuhi standar sesuai ketentuan yang berlaku	440	Orang	0	Orang	Refocusing anggaran
				10.1.1	Penyiapan Training Need Assessment (TNA) Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	Jumlah Dokumen Perencanaan Pelatihan Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Ahli	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
				10.1.2	Penyiapan Instruktur/Asesor/Penyelenggara Pelatihan	Jumlah Instruktur/Asesor/Pelaksana Pelatihan Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator dan Teknisi atau Analis yang Disiapkan	30	Orang	0	Orang	Refocusing anggaran
				10.1.3	Penyiapan SOP Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	Jumlah Dokumen SOP Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator, Teknisi atau Analis	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				10.1.4	Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator dan Teknisi atau Analis yang Mengikuti Pelatihan	440	Orang	0	Orang	Refocusing anggaran
				10.1.5	Identifikasi Potensi Kerjasama dan Pemberdayaan Jasa Konstruksi	Jumlah Dokumen Hasil Identifikasi Potensi Kerja Sama dan Pemberdayaan Jasa Konstruksi	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
				10.1.6	Fasilitasi Sertifikasi Tenaga Terampil Konstruksi	Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi Kualifikasi Jabatan Operator dan Teknisi atau Analis yang Tersertifikasi	300	Orang	0	Orang	Refocusing anggaran
				10.1.7	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Konstruksi	Jumlah Peserta yang Mengikuti Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Konstruksi	70	Orang	0	Orang	Refocusing anggaran
				10.1.8	Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	Jumlah Dokumen Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi	300	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
			10.2		Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sistem Informasi Jasa Konstruksi yang Tersedia	1	Sistem	1	Sistem	
				10.2.1	Penyediaan Perangkat Pendukung Layanan Informasi Jasa Konstruksi	Jumlah Data dan Informasi yang Dihasilkan dari Perangkat Pendukung Layanan Informasi Jasa Konstruksi	5	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					10.2.2	Penyelenggaraan Pelatihan untuk Peningkatan Kapasitas Administrator SIPJAKI	Jumlah Orang yang Mengikuti Penyelenggaraan Pelatihan untuk Peningkatan Kapasitas Administrator SIPJAKI	2	Orang	0	Orang	Refocusing anggaran
					10.2.3	Penyusunan Data dan Informasi Potensi Risiko Investasi Infrastruktur	Jumlah Data dan Informasi Potensi Risiko Investasi Infrastruktur	12	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
					10.2.4	Penyusunan Data dan Informasi Tenaga Kerja dan Badan Usaha	Jumlah Data dan Informasi Tenaga Kerja dan Badan Usaha	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
					10.2.5	Penyusunan Data dan Informasi Ketersediaan/Penggunaan Material dan Peralatan	Jumlah Data dan Informasi Ketersediaan/ Penggunaan Material dan Peralatan	1	Dokumen	1	Dokumen	
					10.2.6	Penyusunan Data dan Informasi Profil Pekerjaan Konstruksi	Jumlah Data dan Informasi Profil Pekerjaan Konstruksi	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
					10.2.7	Penyusunan Data dan Informasi Tertib Penyelenggaraan Pekerjaan Konstruksi	Jumlah Data dan Informasi Tertib Penyelenggaraan Pekerjaan Konstruksi	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
					10.2.8	Penyusunan Data dan Informasi Kecelakaan Kerja Proyek Konstruksi	Jumlah Data dan Informasi Kecelakaan Kerja Proyek Konstruksi	12	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
					10.2.9	Penyusunan Data dan Informasi Kegagalan Bangunan/Konstruksi	Jumlah Data dan Informasi Kegagalan Bangunan/Konstruksi	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
				10.3	Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non Kecil dan Kecil)		Jumlah izin usaha jasa konstruksi yang di terbitkan	50	Izin	0	Izin	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				10.3.1	Penyusunan Peraturan di Daerah dan SOP terkait Penyelenggaraan IUJK Nasional di Kabupaten/Kota	Jumlah Peraturan di Daerah Terkait Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Subsektor Jasa Konstruksi.	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
				10.3.2	Dukungan/Fasilitasi Penyelenggaraan Penerbitan Rekomendasi Teknis IUJK Nasional	Jumlah Rekomendasi Teknis IUJK Nasional yang Diterbitkan	50	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
				10.3.3	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Badan Usaha Jasa Konstruksi	Jumlah Peserta yang Mengikuti Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Badan Usaha Jasa Konstruksi	300	Orang	0	Orang	Refocusing anggaran
				10.3.4	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Lembaga Sertifikasi Badan Usaha Pemantauan dan Evaluasi Terkait IUJK Nasional	Jumlah Peserta yang Mengikuti Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Lembaga Sertifikasi Badan Usaha Pemantauan dan Evaluasi Terkait IUJK Nasional	50	Orang	0	Orang	Refocusing anggaran
				10.3.5	Pemantauan dan Evaluasi IUJK Nasional yang telah Diterbitkan	Jumlah Dokumen Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Subsektor Jasa Konstruksi	50	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
			10.4		Pengawasan Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	Jumlah Unit Usaha yang menyelenggarakan kegiatan jasa konstruksi sesuai ketentuan yang berlaku		Unit		Unit	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				10.4.1	Penyusunan SOP/Pedoman Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	Jumlah SOP/Pedoman Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	25	Dokumen	8	Dokumen	
				10.4.2	Bimbingan Teknis tentang Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	Jumlah Peserta yang Mengikuti Bimbingan Teknis Tentang Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	100	Orang	50	Orang	
				10.4.3	Pengawasan dan Evaluasi Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	Jumlah Dokumen Pengawasan dan Evaluasi Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan, dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	150	Laporan	0	Laporan	Refocusing anggaran
			11	Penyelenggaraan Penataan Ruang		Persentase Ketaatan terhadap RTRW	3,58	Persen	3,58	Persen	
				11.1	Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Rencana Tata Ruang yang ditetapkan	3	Dokumen	0	Dokumen	
				11.1.1	Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RTRW Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Persetujuan Substansi, Evaluasi dan Penetapan RTRW Kabupaten/Kota	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				11.1.2	Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Persetujuan Substansi, Evaluasi dan Penetapan RRTR Kabupaten/Kota	2	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
				11.1.3	Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang	Jumlah Dokumen Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan ruang	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
			11.2	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Dokumen Koordinasi dan sinkronisasi perencanaan tata ruang	5	Dokumen	5	Dokumen	
				11.2.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RTRW Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RTRW Kabupaten/Kota	1	Dokumen	1	Dokumen	
				11.2.2.	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RRTR Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RRTR Kabupaten/Kota	4	Dokumen	4	Dokumen	
				11.2.2	Peningkatan Peran Masyarakat dalam Penataan Ruang	Jumlah Dokumen Peningkatan pemahaman dan tanggung jawab Masyarakat	1	Dokumen	1	Dokumen	
			11.3	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota		Luas Areal Ruang Daerah yang dimanfaatkan sesuai dengan rencana peruntukan	693266	Ha	693266	Ha	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				11.3.1	Sistem Informasi Penataan Ruang	Jumlah Data dan Informasi yang Dihasilkan dari Sistem Informasi Penataan Ruang	4	Dokumen	4	Dokumen	
				11.4	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Luas Ruang Daerah yang Dikendalikan Pemanfaatannya	693266	Ha	693266	Ha	
				11.4.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang	1	Dokumen	1	Dokumen	
4	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan	1	Pengembangan Perumahan		Persentase Masyarakat Maros Korban Bencana Yang Memperoleh Rumah Layak Huni Sesuai Standar Dan Kualifikasi SPM Perumahan	100	Persen	100	Persen	
				1.1	Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana dan Relokasi Program Kabupaten/Kota	Jumlah rumah korban bencana dan relokasi program yang terdata	4000	Unit	5824	Unit	
				1.1.1	Identifikasi Perumahan di Lokasi Rawan Bencana atau terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Data Rumah di Lokasi Rawan Bencana dan Lokasi yang Berpotensi Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.1.2	Identifikasi Lahan-Lahan Potensial sebagai Lokasi Relokasi Perumahan	Jumlah Dokumen Data Identifikasi Lahan yang Potensial Sebagai Lokasi Relokasi Perumahan	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.1.3	Pengumpulan Data Rumah Korban Bencana kejadian sebelumnya yang belum tertangani	Jumlah Dokumen data Rumah yang Terkena Bencana Kabupaten/Kota berdasarkan Tingkat Kerusakan Rumah	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.1.4	Pendataan Rumah sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun dan Rumah Khusus	Jumlah Dokumen Data Rumah Sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun, dan Rumah Khusus	1	Dokumen	1	Dokumen	
			1.2	Sosialisasi dan Persiapan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota		Jumlah masyarakat korban bencana atau relokasi program yang mengikuti sosialisasi	88	Orang	0	Orang	Refocusing anggaran
				1.2.1	Sosialisasi tentang Mekanisme Penggantian Hak atas Tanah dan Bangunan	Jumlah Dokumen Data Rumah Sewa Milik Masyarakat, Rumah Susun, dan Rumah Khusus	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
				1.2.2	Sosialisasi Pengembangan Perumahan Baru dan Mekanisme Akses Perumahan KPR-FLPP	Jumlah orang yang Mengikuti Sosialisasi Pengembangan Perumahan Baru dan Mekanisme Akses Perumahan KPR-FLPP	88	Orang	0	Orang	Refocusing anggaran
			1.3	Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota		Jumlah rumah korban bencana dan relokasi program yang dibangun dan direhab	88	Unit	88	Unit	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.3.1	Penyusunan Site Plan dan/atau Detail Engineering Design (DED) bagi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Jumlah Site Plan dan/atau Detail Engineering Design (DED) bagi Rumah Korban Bencana Kabupaten/Kota atau yang Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota	88	Dokumen	88	Dokumen	
				1.4	Pendistribusian dan Serah Terima Rumah bagi Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Jumlah rumah korban bencana atau relokasi program yang didistribusi dan serah terimakan	88	Unit	88	Unit	
				1.4.1	Pelaksanaan Pembagian Rumah bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pelaksanaan Pembagian Rumah bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota atau yang Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota	1	Laporan	1	Laporan	
				1.4.2	Penatausahaan serah terima rumah bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota atau Relokasi Program Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Serah Terima Rumah Kepada Korban Bencana Kabupaten/Kota atau yang Terkena Relokasi Program Kabupaten/Kota	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.5	Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan	Jumlah rekomendasi izin pembangunan dan pengembangan perumahan yang di terbitkan	5	Izin	0	Izin	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.5.1	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan Terintegrasi secara Elektronik	Jumlah Dokumen Kesepakatan dengan Pengembang/Pelaku Pembangunan Rumah untuk Penerbitan izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan Terintegrasi Secara Elektronik	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
				1.5.2	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pembangunan dan Pengembangan Perumahan	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pembangunan dan Pengembangan Perumahan	1	Laporan	1	Laporan	
				1.6	Penerbitan Sertifikat Kepemilikan Bangunan Gedung (SKGB)	Jumlah SKGB yang diterbitkan	30	SKGB	11	SKGB	
				1.6.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Penerbitan Sertifikat Kepemilikan Bangunan Gedung (SKGB)	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penerbitan Sertifikat Kepemilikan Bangunan Gedung (SKGB)	1	Dokumen	1	Dokumen	
			2	Kawasan Pemukiman		Persentase pemukiman yang tertata	98,44	Persen	98,44	Persen	
				2.1	Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman	Jumlah rekomendasi izin pembangunan dan pengembangan kawasan pemukiman yang di terbitkan	2	Izin	0	Izin	Refocusing anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				2.1.1	Penyusunan dan/atau review serta legalisasi rencana Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman dan Permukiman Kumuh	Jumlah Dokumen Rencana Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman dan Permukiman Kumuh yang Tersusun dan/atau Tereview serta Terlegalisasi	2	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
				2.1.2	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman dan Permukiman Kumuh	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Permukiman dan Permukiman Kumuh	2	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
			2.2		Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	Luas kawasan kumuh	26,22	Ha	2,39	Ha	
				2.2.1	Survei dan Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh	Jumlah Hasil Survei dan Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh	1	Dokumen	1	Dokumen	
				2.2.2	Penyadaran Publik Pencegahan Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh	Jumlah Dokumen Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh	2	Dokumen	2	Dokumen	
				2.2.3	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penataan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penataan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh	3	Laporan	3	Laporan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				2.2.4	Penatausahaan serah terima rumah bagi Masyarakat terdampak Program Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh	Jumlah Dokumen Serah Terima Rumah bagi Masyarakat Terdampak Program Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh	88	Dokumen	88	Dokumen	
				2.2.5	Penyusunan/Review/Legalisasi Kebijakan Bidang PKP	Jumlah Dokumen Kebijakan Bidang PKP yang Tersusun/Tereview/ Terlegalisasi	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
			2.3	Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha		Luas kawasan kumuh	26,22	Ha	2,39	Ha	
				2.3.1	Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang Diperbaiki	88	Unit	88	Unit	
				2.3.2	Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran / Peremajaan Permukiman Kumuh	Luas Permukiman Kumuh yang Diremajakan/Dipugar	26,39	Ha	3,59	Ha	
				2.3.3	Pendataan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kawasan Permukiman Kumuh	Jumlah Dokumen Data Permukiman Kumuh yang Terverifikasi	1	Dokumen	1	Dokumen	
			3	Peningkatan Prasarana, Srana dan Utilitas Umum		Persentase Cakupan Lingkungan Yang Sehat dan Aman yang didukung dengan PSU	100	Persen	100	Persen	
				3.1	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	Jumlah perumahan yang memiliki PSU sesuai standar yang berlaku	10	Unit	10	Unit	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				3.1.1	Perencanaan Penyediaan PSU Perumahan	Jumlah Dokumen Perencanaan Penyediaan PSU Perumahan	11	Dokumen	11	Dokumen	
				3.1.2	Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka penyediaan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum Perumahan	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum Perumahan	78	Laporan	78	Laporan	
5	Ketentraman dan Ketertiban	Badan Penganggulangan Bencana Daerah (BPBD)	1	Penanggulangan Bencana		Persentase Masyarakat Maros Yang Memperoleh Cakupan Layanan Kebencanaan Sesuai SPM Kebencanaan	100	Persen	75,67	Persen	Refocusing anggaran
				1.1	Pelayanan Informasi rawan bencana	Jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana	343.000	Orang	93.000	Orang	Refocusing anggaran
				1.1.1	Penyusunan Kajian Risiko Bencana	Jumlah Dokumen Kajian Risiko Bencana yang Dilegalisasi	1	Dok	1	Dok	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.1.2	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	Jumlah Orang yang Mendapatkan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) Secara Tatap Muka kepada Penduduk yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana Sesuai Jenis Ancaman yang Ada di Kawasan Tempat Tinggalnya	250	Orang	250	Orang	
				1.2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Masyarakat pada Kawasan Rawan Bencana yang memperoleh Layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana	343.000	Orang	343.000	Orang	Refocusing anggaran
				1.2.1	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Warga Negara dan Aparatur yang Mengikuti Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana	100	Orang	100	Orang	
				1.2.2	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	1	Dok	1	Dok	
				1.2.3	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Jumlah Peralatan Penyelamatan Diri bagi Individu Warga Negara, Keluarga, maupun Petugas	1	Unit	1	Unit	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			1.3	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Persentase Masyarakat pada Kawasan Rawan Bencana yang memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	100	Persen	86,14%	Persen	Refocusing anggaran
			1.3.1	Respon Cepat Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Zoonosis Prioritas	Jumlah Laporan Koordinasi Respon Cepat Kejadian Luar Biasa Penyakit/Wabah Prioritas	100	Laporan	100	Laporan	
			1.3.2	Respon Cepat Darurat Bencana	SK Penetapan Status Darurat Bencana dan SKPDB yang Ditetapkan Paling Lama 1x24 Jam berdasarkan Hasil Dokumen Laporan Kaji Cepat	1	Dok	1	Dok	
			1.3.3	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten Maros	Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	100	Orang	100	Orang	
		Satuan Polisi Pamong Praja	1	Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Penyelesaian Pelanggaran K3	100	Persen	99,23	Persen	Refocusing anggaran
			1.1	Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Dalam 1 (Satu) Daerah	Persentase penurunan jumlah gangguan ketentraman dan ketertiban umum	100	Persen	99,22	Persen	Refocusing anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.1.1	Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan dan Pengawasan	Jumlah Kasus Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum yang Dicegah Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan	360	Kali	359	KALI	
				1.1.2	Penindakan Atas Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada Melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa	Jumlah Kasus Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum berdasarkan Perda dan Perkada Melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa yang Dilakukan Penindakan	25	Kasus	24	KASUS	Refocusing anggaran
				1.1.3	Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam Rangka Ketenteraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Dokumen yang Memuat Hasil Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketenteraman dan Ketertiban Umum	200	Orang	200	Orang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.1.5	Kerja Sama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknis Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketertarikan dan Ketertiban Umum	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan Kejahatan	0	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
				1.1.6	Penyusunan SOP Ketertiban Umum dan Ketertarikan Masyarakat	Jumlah Dokumen SOP Ketertiban Umum dan Ketertarikan Masyarakat yang Telah Dibuat dan Dimutakhirkan	5	Dokumen	5	Dokumen	
			1.2		Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/kota dan Peraturan Bupati/Walikota	Persentase Penurunan Pelanggaran Perda/Perbup	100	Persen	100	Persen	Refocusing anggaran
				1.2.1	Pengawasan atas Kepatuhan Terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Sosialisasi Penegakan Perda/Perkada kepada Masyarakat/Kelompok Masyarakat/Pelaku Usaha/	0	Laporan	0	Laporan	Refocusing anggaran
				1.2.2	Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Pengawasan yang Dilakukan Terhadap Kepatuhan Terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota	0	Kasus	0	Kasus	Refocusing anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			1,3	Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota	Persentase Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Penyidik Pegawai Negeri Sipil	100	Persen	100	Persen	Refocusing anggaran
			1.2.3	Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Pejabat PPNS dalam Mendukung Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat serta Penegakan Perda dan Perkada	0	Laporan	0	Laporan	Refocusing anggaran
			2	Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelematan Non Kebakaran	Persentase Masyarakat Maros Yang Memperoleh Layanan Pemadaman, Penyelamatan dan Evakuasi Sesuai SPM pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100	persen	96,14	persen	Refocusing anggaran
			2.1	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Tingkat Waktu Tanggap (Respon Time Rate) Daerah Layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	100	persen	97,45	persen	Refocusing anggaran
			2.1.1	Pencegahan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen NSPM Pencegahan/Penanggulangan Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota Setiap Tahunnya	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				2.1.2	Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kesiapsiagaan Petugas Piket dan Pemadaman Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	215	kali	62	kali	
				2.1.3	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran dan Non Kebakaran	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kegiatan Kesiapsiagaan Petugas Piket dan Penyelamatan/Evakuasi Saat Penanggulangan Kebakaran dan Non Kebakaran	100	kejadian	219	kejadian	
			2.2	Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran		Persentase rekomendasi proteksi kebakaran yang diproses tepat waktu	100	persen	41,15	persen	Refocusing anggaran
				2.2.1	Pendataan Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Data Bangunan/Gedung/ Lingkungan yang Dipersyaratkan Harus Memiliki Sistem Proteksi Kebakaran	20	instansi/ perusahaan	20	instansi/ perusahaan	
				2.2.2	Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	Jumlah Dokumen yang Memuat Data Bangunan/ Gedung/ Lingkungan yang Memenuhi Kelaikan Standar Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	32	jenis	10	jenis	Refocusing anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			2.4	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Kebakaran		100	persen	84,22	persen	Refocusing anggaran
			2.4.1	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	Jumlah Warga Masyarakat yang Mendapatkan Sosialisasi Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Setiap Tahunnya	100	orang	100	orang	Refocusing anggaran
6	Sosial	Dinas Sosial	1	Pemberdayaan Sosial	Persentase Pusat Kesejahteraan Sosial Yang Memiliki Standar dan Kualifikasi SDM Kesejahteraan Sosial Sesuai SPM Sosial	100	Persen		Persen	
			1.1	Pemberdayaan Sosial Komunitas Adat Terpencil (KAT)	Jumlah KAT yang meningkat kapasitas nya	1	KAT	1	KAT	
			1.1.1	Peningkatan Kapasitas dan Pendampingan KAT	Jumlah Keluarga pada KAT yang Meningkatkan Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota	50	Keluarga	0	Keluarga	Refocusing anggaran
			1.2	Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah SDM kesejahteraan sosial yang memiliki kapasitas sesuai dengan standar yang berlaku	29	Orang	29,00	Orang	
			1.2.1	Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	Meningkatnya Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	15	Orang	15	Orang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.2.2	Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota yang Meningkatkan Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota	14	Orang	14	Orang	
				1.2.3	Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga Kesejahteraan Sosial yang Meningkatkan Kapasitasnya Kewenangan Kabupaten/Kota	2	Lembaga	1	Lembaga	
				1.2.4	Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Penguatan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)	Jumlah Sertifikat yang dari Hasil Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) Kewenangan Kabupaten/Kota	20	kasus	20	kasus	
			2	Rehabilitasi Sosial		Persentase Masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang Mendapatkan Cakupan Layanan Rehabilitasi Sosial Sesuai Standar dan Kualifikasi SPM Sosial	100	Persen	53,13	Persen	Refocusing anggaran
			2.1	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial		Jumlah penyandang disabilitas trlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar serta gelandangan yang mendapatkan rehabilitasi sosial dasar	100	Orang	50	Orang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				2.1.1	Penyediaan Sandang	Jumlah Orang yang Menerima Pakaian dan Kelengkapan Lainnya yang Tersedia dalam 1 Tahun Kewenangan Kabupaten/Kota	50	orang	0	orang	Refocusing anggaran
				2.1.2	Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Reunifikasi Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	50	Orang	50	Orang	
				2.1.3	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial (Peringatan hari Disabilitas Internasional)	Jumlah Peserta Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial Kewenangan Kabupaten/Kota	50	Orang	0	Orang	Refocusing anggaran
				2.1.4	Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat	Jumlah Peserta Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota	50	Orang	50	Orang	
			2.2	Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial		Jumlah Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial rehabilitasi sosial dasar	150	Orang	70	Orang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				2.2.1	Pemberian Layanan Data dan Pengaduan	Jumlah Orang yang Mendapatkan Layanan Data dan Pengaduan Kewenangan Kabupaten/Kota	50	Orang	0	Orang	Refocusing anggaran
				2.2.2	Penyediaan Alat Bantu	Jumlah Orang yang Mendapatkan Alat Bantu dan Alat Bantu Peraga sesuai Kebutuhan Kewenangan Kabupaten/Kota	70	Orang	70	Orang	
				2.2.3	Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Kabupaten/Kota	1	Dokumen	1	Dokumen	
			3	Perlindungan dan Jaminan Sosial		Persentase Masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang Mendapatkan Perlindungan dan Jaminan Sosial Sesuai Standar dan Kualifikasi SPM Sosial	100	Persen	68,61	Persen	
				3.1	Pemeliharaan Anak-Anak Terlantar	Jumlah Orang yang Mendapatkan Layanan Data dan Pengaduan Kewenangan Kabupaten/Kota	100	Persen	100	Persen	
				3.1.1	Pemantauan terhadap Pelaksanaan Pemeliharaan Anak Terlantar	Jumlah Anak Terlantar yang Terpantau dan Terpelihara Kewenangan Kabupaten/Kota	295	orang	295	orang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			3.2	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah fakir miskin yang telah diverifikasi oleh daerah	50000	Orang	23563	Orang	
			3.2.1	Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota yang Didata	40.000	Orang	23.563	Orang	
			3.2.2	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Keluarga yang Mendapatkan Pengentasan Fakir Miskin Kabupaten/Kota	15.000	KK	14.080	KK	
			4	Penanganan Bencana	Persentase Masyarakat Korban Bencana yang Mendapatkan Perlindungan dan Jaminan Sosial Sesuai Standar dan Kualifikasi SPM Sosial, Baik pada saat maupun pasca terjadinya Bencana	100	persen	100	persen	
			4.1	Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Masyarakat Korban Bencana yang Mendapatkan pelayanan sosial sesuai standar dan ketentuan yang berlaku	25	Orang	25	Orang	
			4.1.1	Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana	Jumlah Orang yang Melaksanakan Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana Kewenangan Kabupaten/Kota	25	Orang	25	Orang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			5	Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	Persentase Masyarakat Yang berpartisipasi Secara Aktif Dalam Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	0,01	Persen	0,01	Persen	
			5.1	Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	Jumlah TMP yang dikelola oleh daerah	2	TMP	2	TMP	
			5.1.1	Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	Jumlah Makam yang Terpenuhi Pemeliharaannya pada Taman Makam Pahlawan Kabupaten/Kota	2	makam	2	makam	

3.2.2. URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR

Urusan wajib pelayanan dasar terdiri dari urusan tenaga kerja, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pangan, pertanahan, lingkungan hidup, administrasi kependudukan dan pencacatan sipil, pemberdayaan masyarakat dan desa, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, perhubungan, komunikasi dan informatika, koperasi, usaha kecil dan menengah, penanaman modal, kepemudaan dan olahraga, statistik, persandian, kebudayaan, peprustakaan dan kersipan. Capaian kinerja program dan kegiatan berdasarkan target RPJMD Kabupaten Maros Tahun 2021-2026 tahun pelaksanaan 2021 untuk urusan wajib non pelayanan dasar dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.



Tabel 3.3
Pelaksanaan Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar
Kabupaten Maros Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
II URUSAN WAJIB NON DASAR											
1	Tenaga Kerja	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1	Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga kerja		Persentase tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi	36,84	Persen	45,76	Persen	
			1.1	Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi		Jumlah tenaga kerja yang dilatih dan memiliki sertifikat kompetensi	30	Orang	30	Orang	
			1.1.2	Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja Berdasarkan Klaster Kompeten		Jumlah Tenaga Kerja yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi pada Tahun n	50	Orang	50	Orang	
			1.2	Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta		Jumlah LPK yang mengikuti pembinaan kelembagaan pelatihan kerja dan instruktur	3	Lembaga	-	Lembaga	
			2	Penempatan Tenaga Kerja		Persentase pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan	23,67	Persen		Persen	
			2.1	Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten / Kota		Jumlah Pelayanan Antar kerja di Daerah Kabupaten Maros	1	Layanan	1	Layanan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				2.1.1	Pelayanan Antar Kerja	Jumlah Tenaga Kerja yang Ditempatkan Melalui Layanan AKAD dan AKL	75	Orang	25	Orang	Banyaknya tenaga kerja yang tidak melapor kembali setelah diterima
				2.1.2	Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan Bagi Pencari Kerja	Jumlah Pencari Kerja yang Mendapatkan Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan	75	Orang	-	Orang	Refocusing anggaran
			2.2	Pengelola Informasi Pasar Kerja		Jumlah pencari kerja yang mengikuti Informasi Bursa Kerja dan Bursa Kerja Khusus (BKK)	1000	Orang	1245	Orang	
				2.2.1	Job Fair / Bursa Kerja	Jumlah Pencari Kerja yang Mendapatkan Pekerjaan Melalui Job Fair /Bursa Kerja	1500	Orang	1435	Orang	
			3	Hubungan Industrial		Persentase Perselisihan buruh dan pengusaha terhadap kebijakan pemerintah daerah yang diselesaikan	100	Persen	100	Persen	
				3.1	Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				3.1.1	Penyelenggaraan Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Serta Pengupahan	Jumlah Data dan Informasi Sarana HI (PP/PKB, Struktur Skala Upah, dan LKS Bipartit) dan Pekerja yang Terdaftar sebagai Peserta Jamsostek serta Pengupahan	1	Laporan	1	Laporan	
				3.2	Pencegahan dan Peyeleaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah Dokumen Tingkat Kasus penyelesaian perselisihan pengusaha-pekerja per tahun	1	Dokumen	1	Dokumen	
				3.2.1	Pelaksanaan Operasional Lembaga Kerjasama Tripartit Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah LKS Tripartit yang Dibina	2	Lembaga	2	Lembaga	
				3.2.2	Pengembangan Pelaksanaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja	Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan jaminan sosial tenaga kerja dan fasilitas kesejahteraan pekerja	25000	Orang	17432	Orang	
2	Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1	Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan perempuan		Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintah dan Lembaga Swasta	50,00	Persen	67,04	Persen	
				1.	Pelebagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) Pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah perempuan yang bekerja pada lembaga pemerintah dan swasta	40.016	Orang	53.632	Orang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan				Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
					1.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Perumusan Kebijakan Pelaksanaan PUG	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Perumusan Kebijakan Pengarustamaan Gender (PUG) Kewenangan Kabupaten/Kota	2	Dokumen	2	Dokumen	
					1.1.2	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan PUG Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pengarustamaan Gender (PUG) Kewenangan Kabupaten/Kota	2	Dokumen	2	Dokumen	
					1.1.3	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG	Jumlah Perangkat Daerah yang Mengikuti Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan Pengarustamaan Gender (PUG) Termasuk Perencanaan Pembangunan Responsif Gender (PPRG) Kewenangan Kabupaten/Kota	45	PD	45	PD	
					1.1.4	Sosialisasi kebijakan Pelaksanaan PUG termasuk PPRG	Jumlah Perangkat Daerah yang Mengikuti Sosialisasi Kebijakan Pelaksanaan Pengarustamaan Gender (PUG) Termasuk Perencanaan Pembangunan Responsif Gender (PPRG) Kewenangan Kabupaten/Kota	45	PD	45	PD	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			1.2	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah lembaga penyedia layanan pemberdayaan perempuan yang memiliki kapasitas sesuai ketentuan yang berlaku	1	Lembaga	1	Lembaga	
			1.2.1	Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengembangan Kegiatan Masyarakat untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	1	Laporan	1	Laporan	
			2	Perlindungan Perempuan	Persentase Penyelesaian Kasus Tindak Pidana dan melibatkan Perempuan Yang Diselesaikan mulai dari tingkat penyidikan sampai dengan putusan pengadilan	100	Persen	100	Persen	
			2.1	Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan	47	Kasus	47	Kasus	
			2.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	2	Dokumen	2	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				2.1.2	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Perangkat Daerah yang Mendapat Advokasi dan Pendampingan Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	45	Perangkat	45	Perangkat	
				2.2	Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan Bagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah layanan yang diberikan terhadap perempuan korban kekerasan	1	Layanan	1	Layanan	
				2.2.1	Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan, Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Layanan Tindak Lanjut Pengaduan yang Memerlukan Koordinasi dan Sinkronisasi bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota	1	Layanan	1	Layanan	
				2.2.1	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Penanganan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah sumber Daya Manusia Lembaga Penyedia Layanan Penanganan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota yang Mendapat Peningkatan Kapasitas	300	Orang	300	Orang	
			3	Peningkatan Kualitas Keluarga		Rasio KDRT	0,01	Rasio	0,001	Rasio	
				3.1	Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Hak Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah keluarga yang mendapatkan pengetahuan tentang kesetaraan gender dan perlindungan anak	200	Keluarga	200	Keluarga	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				3.1.2	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan untuk Mewujudkan KG dan Perlindungan Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Perangkat Daerah yang mendapat Advokasi dan Pendampingan Keluarga untuk Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Perlindungan Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	45	PD	45	PD	
				3.1.3	Pengembangan Kegiatan Masyarakat untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengembangan Kegiatan Masyarakat untuk Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	1	Laporan	1	Laporan	
			3.1		Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga dalam Mewujudkan KG dan Hak Anak yang Wilayah Kerjanya dalam Daeran Kabupaten/Kota	Jumlah lembaga layanan ketahanan dan kualitas keluarga	1	Lembaga	1	Lembaga	
				3.1.1	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Perangkat Daerah yang Mengikuti Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan Pengarustamaan Gender (PUG) Termasuk Perencanaan Pembangunan Responsif Gender (PPRG) Kewenangan Kabupaten/Kota	45	PD	45	PD	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					3.1.2	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sumberdaya Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga yang mendapat Peningkatan Kapasitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	100	Orang	100	Orang	
					3.1.3	Penguatan Jejaring Antar Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Jejaring Antar Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	1	Dokumen	1	Dokumen	
				3.2		Penyediaan Layanan Bagi Keluarga dalam Mewujudkan KG dan Hak Anak yang Wilayah Kerjanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah keluarga yang mendapatkan layanan dalam rangka mewujudkan KG dan hak anak	200	Keluarga	299	Keluarga	
					3.2.1	Pelaksanaan Penyediaan Layanan Komprehensif Bagi Keluarga dalam Mewujudkan KG dan Perlindungan Anak yang Wilayah Kerjanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Layanan Komprehensif bagi Keluarga dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Perlindungan Anak yang Wilayah Kerjanya Lingkup Daerah Kabupaten/Kota yang Tersedia	1	Layanan	1	Layanan	
			4	Pengelolaan Sistem Data Gender dan Anak			Persentase Pemanfaatan Data Gender dan Anak Dalam Perencanaan Pembangunan	100	Persen	100	Persen	
				4.1		Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyediaan Data Gender dan Anak dalam	Jenis data gender dan anak yang tersedia	3	Jenis	3	Jenis	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota						
			4.1.1	Penyediaan Data Gender dan Anak di Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Data Gender dan Anak Kabupaten/Kota yang Tersedia	1	Dokumen	1	Dokumen	
			4.1.2	Penyajian dan Pemanfaatan Data Gender dan Anak dalam Kelembagaan Data di Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyajian dan Pemanfaatan Data Gender dan Anak dalam Kelembagaan Data di Kewenangan Kabupaten/Kota	1	Dokumen	1	Dokumen	
			5	Pemenuhan Hak anak (PHA)	Persentase Anak Yang Mendapatkan Pemenuhan Hak Anak	100	Persen	100	Persen	
			5.1	Pelebagaan PHA Pada Lembaga Pemerintah, Nonpemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah anak yang mendapatkan pemenuhan hak anak	489	Anak	489	Anak	
			5.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelebagaan Pemenuhan Hak Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pelebagaan Pemenuhan Hak Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	1	Dokumen	1	Dokumen	
			5.2	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah lembaga penyedia layanan peningkatan kualitas hidup anak	1	Lembaga	1	Lembaga	
			5.2.1	Penyediaan Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Mendapatkan Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	50	Orang	50	Orang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				5.2.2	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	2	Dokumen	2	Dokumen	
				5.2.3	Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pemenuhan Hak Anak Bagi Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Pemenuhan Hak Anak bagi Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	2	Dokumen	2	Dokumen	
				5.2.4	Penguatan Jejaring Antar Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Keluarga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Jejaring Antar Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	2	Dokumen	2	Dokumen	
			6	Perlindungan Khusus anak		Persentase Penyelesaian Kasus Tindak Pidana dan melibatkan Anak Yang Diselesaikan mulai dari tingkat penyidikan sampai dengan putusan pengadilan	100	Persen	100	Persen	
			6.1	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak yang Melibatkan Para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah kasus kekerasan terhadap anak yang diselesaikan	32	Kasus	32	Kasus	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					6.1.1	Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Perangkat Daerah yang mendapat Advokasi dan Pendampingan Keluarga untuk Mewujudkan Kesetaraan Gender (KG) dan Perlindungan Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	45	PD	45	PD	
					6.2	Penyediaan Layanan Bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah layanan perlindungan khusus yang diberikan terhadap anak korban kekerasan	1	Layanan	1	Layanan	
					6.2.1	Penyediaan Layanan Pengaduan Masyarakat Bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Mendapatkan Layanan Pengaduan Kewenangan Kabupaten/Kota	4	Orang	4	Orang	
					6.2.2	Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				6.2.3	Penguatan Jejaring Antar Lembaga Penyedia Layanan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Jejaring Antar Lembaga Penyedia Layanan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	1	Dokumen	1	Dokumen	
				6.3	Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah lembaga penyedia layanan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus	1	Lembaga	1	Lembaga	
				6.3.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	2	Dokumen	2	Dokumen	
				6.3.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	2	Dokumen	2	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
3	Pangan	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	1	Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan kemandirian Pangan	Persentase Ketersediaan Pangan Utama	472,68	Persen	38,86	Persen	Perhitungan pada target merupakan ketersediaan produksi, sedangkan indikator yang dimaksud adalah ketersediaan pangan
			1.1	Penyediaan Insfrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan sesuai kewenangan daerah kabupaten/kota	Jumlah infrastruktur pendukung kemandirian pangan yang tersedia	2	Unit	1	Unit	
			1.1.1	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Jumlah Lumbung Pangan yang Tersedia	1	Unit	1	Unit	
			1.1.2	Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	Jumlah Lantai Jemur yang Tersedia	1	Unit	0	Unit	
			2	Penanganan Kerawanan pangan	Persentase lokasi rawan pangan yang ditangani	100	Persen	100	Persen	
			2.1	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Jumlah kecamatan yang memiliki peta kerentanan dan ketahanan pangan	14	Kecamatan	14	Kecamatan	
			2.1.1	Penyusunan Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentangan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	1	Dokumen	1	Dokumen	
			2.2	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah lokasi rawan pangan yang tertangani	14	Lokasi	14	Lokasi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				2.2.1	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1	Dokumen	1	Dokumen	
			3	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat		Ketersediaan energi dan protein per kapita	175.215,48	kkal/kapita/hari)	0	kkal/kapita/hari)	Dokumen Neraca Bahan Makanan tidak pernah disusun
			3.1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka stabilitas Pasokan dan Harga Pangan		informasi pasokan, harga dan akses pangan di daerah yang tersedia	10	jenis	10	jenis	
				3.1.1	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	1	Laporan	1	Laporan	
				3.1.2	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	1	Dokumen	1	Dokumen	
4	Pertanahan	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Pertanahan	1	Pengelolaan Izin Lokasi		Persentase Penyelesaian Izin Lokasi Secara Cepat, Murah, dan Mudah	100	Persen	100	Persen	
			1.1	Pemberian Izin Lokasi Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah izin lokasi yang di terbitkan	24	Izin	24	Izin	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Izin Lokasi dalam Rangka Penanaman Modal dan Kemudahan Berusaha	Jumlah laporan koordinasi dan sinkronisasi pemberian izin lokasi dalam rangka penanaman modal dan kemudahan berusaha	1	Dokumen	1	Dokumen	
			2	Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan		Persentase Penyelesaian Kasus Sengketa Tanah Garapan	100	Persen	100	Persen	
				2.1	Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kasus sengketa tanah garapan yang diselesaikan	1	Kasus	1	Kasus	
				2.1.1	Inventarisasi Sengketa, Konflik dan Perkara Pertanahan dalam 1 (satu)	Jumlah Data Sengketa, Konflik dan Perkara dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1	Dokumen	1	Dokumen	
				2.1.2	Mediasi Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Berita Acara Hasil Mediasi Penyelesaian Kasus Sengketa dan Konflik Tanah Garapan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1	BA	1	BA	
				2.2	Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah Untuk Pembangunan	Jumlah kasus ganti ketugian dan santunan yang diselesaikan	1	Kasus	0	Kasus	Refocusing anggaran
				2.2.1	Inventarisasi Sengketa, Konflik dan Perkara Pertanahan dalam 1 (satu)	Jumlah Data Sengketa, Konflik dan Perkara dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
				2.2.2	Mediasi Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Berita Acara Hasil Mediasi Penyelesaian Kasus Sengketa dan Konflik Tanah Garapan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1	BA	0	BA	Refocusing anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			3	Redistribusi tanah serta ganti kerugian program tanah kelebihan maksimum dan tanah absentee	Persentase Penyelesaian Redistribusi Tanah dan Ganti Kerugian Akibat Kelebihan Maksimum dan Absentee	100	Persen	0	Persen	Refocusing anggaran
			3.1	Penetapan Subyek dan Obyek Redistribusi Tanah serta Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah subjek dan obyek redistribusi tanah serta ganti kerugian tanah kelebihan maksimum dan tanah absentee yang ditetapkan	1	Kasus	0	Kasus	Refocusing anggaran
			3.1.1	Koordinasi Penyelenggaraan Redistribusi Tanah Obyek Reforma Agraria dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Sidang Panitia Pertimbangan Landreform dalam rangka Kegiatan Redistribusi Tanah	14	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
			3.1.2	Koordinasi dan Sinkronisasi Penataan Akses dalam Pemanfaatan Redistribusi Tanah dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Penataan Akses dalam Pemanfaatan Redistribusi Tanah dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	14	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
			3.1	Penetapan Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah	Jumlah kasus ganti kerugian tanah terhadap kelebihan maksimum dan tanah absentee lintas daerah	1	Kasus	0	Kasus	Refocusing anggaran
			7.1.1	Inventarisasi Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data Inventarisasi Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	14	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				7.1.2	Koordinasi Penetapan Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Koordinasi Penetapan Ganti Kerugian Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	14	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
			8	Penetapan Tanah Ulayat		Persentase Luas Tanah Ulayat Yang Mendapatkan Penetapan	10	Persen	0	Persen	terdapat lahan di Balla Lompoa Maros Baru yang dapat dijadikan tanah ulayat, namun belum terdaftar di BPN
			8.1	Penetapan Tanah Ulayat yang Lokasinya dalam Kabupaten/Kota		Luas tanah ulayat yang ditetapkan	0,5	Ha	0	Ha	
				8.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Survei dan Pemetaan Batas Tanah Ulayat dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Survei dan Pemetaan Batas Tanah Ulayat dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	12	Laporan	4	Laporan	
				8.1.2	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengakuan dan Penguatan Masyarakat Hukum Adat dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Perkada Tentang Penguatan Masyarakat Hukum Adat dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1	Dokumen	0	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				8.1.3	Penetapan Tanah Ulayat dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku	Jumlah Dokumen Penetapan Batas Tanah Ulayat dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota oleh Bupati/Walikota	1	Dokumen	0	Dokumen	
			9	Pengelolaan Tanah Kosong		Persentase Luas Tanah Kosong yang Termanfaatkan	10	Persen	25	Persen	
				9.1	Penyelesaian Masalah Tanah Kosong	Jumlah masalah tanah kosong yang diselesaikan	1	Kasus	0	Kasus	
				9.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelesaian Tanah Kosong di Dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah Laporan Koordinasi dalam rangka Penyelesaian Tanah Kosong	12	Laporan	6	Laporan	
				9.2	Inventarisasi dan Pemanfaatan Tanah Kosong	Luas tanah kosong yang diinventarisasi	10	Ha	2	Ha	
				9.2.1	Pelaksanaan Inventarisasi Tanah Kosong	Jumlah Laporan Tanah Kosong dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota yang Diinventarisasi.	12	Laporan	10	Laporan	
				9.2.2	Pemanfaatan Tanah Kosong	Jumlah Dokumen Pemanfaatan Tanah Kosong	12	Dokumen	10	Dokumen	
			10	Pengelolaan Izin Membuka Tanah		Persentase Pengajuan Izin Membuka Tanah Yang Diselesaikan dengan Cepat, Murah, dan Mudah	100	Persen	0	Persen	Refocusing anggaran
				10.1	Penerbitan Izin Membuka Tanah	Jumlah izin membuka tanah yang diterbitkan	7	0	0	0	Refocusing anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				10.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Izin Membuka Tanah	Jumlah Dokumen Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi dalam rangka Pemberian Izin Membuka Tanah	7	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
				10.1.2	Pengendalian Pemanfaatan Tanah Negara	Jumlah Dokumen Kegiatan Pengendalian Pemanfaatan Tanah Negara	7	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
			11	Penatagunaan Tanah		Persentase Luas Pemanfaatan Tanah Yang Sesuai dengan RTRW	40	Persen	3,57	Persen	
				11.1	Penggunaan tanah yang hamparannya dalam satu daerah kabupaten/kota	Luas tanah yang digunakan	700	Ha	500,55	Ha	
				11.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Penggunaan Tanah	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Penggunaan Tanah dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	12	Laporan	6	Laporan	
				11.2	Pemetaan Zona Nilai Tanah Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi untuk Menetapkan Zona Nilai Tanah sebagai Dasar Pelayanan Informasi Nilai Tanah dan Pelayanan Pertanahan Lainnya	12	Dokumen	6	Dokumen	
				11.3	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kewenangan Kabupaten/Kota	12	Dokumen	6	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
5	Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup	1	Perencanaan Lingkungan Hidup	Terintegrasinya RPPLH dalam Rencana Pembangunan Kabupaten/ Kota	100	Persen	0	Persen	Refocusing anggaran	
			1.1	Rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen RPPLH yang terlaksana	1	Dok	0	Dok	Refocusing anggaran	
			1.1.1	Penyusunan dan Penetapan RPPLH Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen RPPLH yang disusun dan ditetapkan	1	Dok	0	Dok	Refocusing anggaran	
			2	Pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup	Hasil nilai tutupan lahan	30,35	Persen	48,99	Persen		
						Hasil pengukuran Indeks Kualitas Air	51	Indeks	56,37	Indeks	
						Hasil pengukuran Indeks Kualitas Udara	92,27	Indeks	84,99	Indeks	
						Hasil pengukuran tingkat pencemaran lingkungan hidup	3	Cemar Ringan	2,96	Cemar Ringan	
			2.1	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah lokasi pencegahan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/kota yang terlaksana	30	Lokasi	30	Lokasi		
			2.1.1	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	Jumlah lokasi koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pengendalian emisi gas rumah kaca, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim	30	Lokasi	8	Lokasi		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			2.2	Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah lokasi Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/ Kota yang Terlaksana	10	Lokasi	7	Lokasi	
			2.2.1	Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah sampel uji air	40	Laporan	24	Laporan	
			2.2.2	Koordinasi dan Sinkronisasi Penghentian Sumber Pencemaran	Jumlah lokasi koordinasi dan sinkronisasi penghentian sumber pencemaran	10	Lokasi	7	Lokasi	
			3	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Hasil nilai tutupan lahan	30,35	Persen	48,99	Persen	
			3.1	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen keanekaragaman hayati kabupaten/kota yang dikelola	1	Dok	0	Dok	Refocusing Anggaran
			3.1.1	Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	Jumlah Dokumen Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati yang disusun dan ditetapkan	1	Dok	0	Dok	Refocusing Anggaran
			3.1.2	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Jumlah ruang terbuka hijau (RTH) yang dikelola	15	Taman	15	Taman	
			4	Pengendalian bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	Persentase Timbulan Sampah Yang Tertangani	89,9	Persen	93,43	Persen	
			4.1	Penyimpanan Sementara Limbah B3	Jumlah lokasi penyimpanan sementara limbah B3 yang tersedia	50	Lokasi	10	Lokasi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				4.1.1	Verifikasi Lapangan Untuk Memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3	Jumlah usaha dan/ atau kegiatan penyimpanan sementara limbah B3 yang memenuhi persyaratan administrasi dan teknis penyimpanan sementara limbah B3 yang diverifikasi	50	Lokasi	10	Lokasi	
			5	Pembinaan dan Pengawasan terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup		Pembinaan dan Pengawasan Terkait Ketaatan Penanggung Jawab Usaha dan/atau Kegiatan Yang Diawasi Ketaatannya Terhadap Izin Lingkungan, Izin PPLH dan PUU LH yang Diterbitkan Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	30	Perusahaan	8	Perusahaan	
				5.1	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan IzinPPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah usaha dan/ atau kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang terlaksana	30	Perusahaan	8	Perusahaan	
				5.1.1	Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah usaha dan/atau kegiatan yang Izin lingkungan hidup, izin PPLH yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota yang diawasi	30	Perusahaan	8	Perusahaan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			6	Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Persentase Timbunan Sampah Yang Tertangani	89,9	Persen	63,46	Persen	
			6.1	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah jenis penghargaan lingkungan hidup tingkat daerah kabupaten yang diberikan	2	Jenis	2	Jenis	
			6.1.1	Penilaian Kinerja Masyarakat/ Lembaga Masyarakat/ Dunia Usaha/ Dunia Pendidikan/ Filantropi Dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Jumlah Sekolah yang dinilai kinerjanya dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	40	Sekolah	70	Sekolah	
			7	Pengelolaan Persampahan	Persentase Timbunan Sampah Yang Tertangani	89,9	Persen	63,46	Persen	
			7.1	Pengelolaan Sampah	Jumlah jenis pengelolaan sampah yang terlaksana	4	Jenis	4	Jenis	
			7.1.1	Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota yang disusun	1	Dok	1	Dok	
			7.1.2	Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendaaran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	Jumlah masyarakat yang mendapatkan edukasi terkait Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendaaran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	480	Orang	480	Orang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					7.1.3	Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengelolaan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Jumlah Tenaga Operasional Persampahan yang melakukan Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA	420	Orang	420	Orang	
					7.1.4	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Jumlah jenis Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA yang tersedia	4	Jenis	4	Jenis	
6	Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	Pendaftaran Penduduk			Persentase kepemilikan Dokumen pendaftaran penduduk	98	Persen	95,00	Persen	
				1.1	Pelayanan Pendaftaran Penduduk		Persentase kepemilikan Dokumen Pendaftaran Penduduk	96	Persen	94,00	Persen	
					1.1.1	Pendaftaran Penduduk non Permanen dan Rentan Administrasi Kependudukan	Jumlah Dokumen Hasil Pendataan Penduduk Non Permanen dan Rentan Administrasi Kependudukan	20.000	Dokumen	17.331	Dokumen	
					1.1.2	Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen Atas Pendaftaran Penduduk	Jumlah Dokumen Hasil Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen Atas Pendaftaran Penduduk	80.000	Dokumen	65.420	Dokumen	
					1.1.3	Penyelesaian Masalah Pendaftaran Penduduk	Jumlah Penduduk yang Mendapatkan Pelayanan Penyelesaian Masalah Pendaftaran Penduduk	12.000	Orang	10.560	Orang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.1.4	Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Jumlah Laporan Hasil Peningkatan Pelayanan Pendaftaran Penduduk	12	Laporan	12	Laporan	
				1.1.5	Pencatatan Atas Pelaporan Peristiwa Kependudukan	Jumlah Laporan Pencatatan Atas Peristiwa Kependudukan	12	Laporan	12	Laporan	
				1.2	Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	Persentase penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	100	Persen	40	Persen	
				1.2.1	Koordinasi Antar Lembaga Pemerintah dan Lembaga Non Pemerintah di Kabupaten/Kota dalam penertiban pelayanan Penduduk	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi antar Lembaga Pemerintah dan Lembaga Non-Pemerintah di Kabupaten/Kota dalam Penertiban Pelayanan Pendaftaran Penduduk	3	Laporan	3	Laporan	
				1.2.2	Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pendaftaran Penduduk	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pendaftaran Penduduk	19.800	Dokumen	12.870	Dokumen	
				1.3	Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk	Persentase terlaksananya Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pendaftaran Penduduk	100	Persen	100	Persen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.3.1	Pengelolaan dan Pelaporan Penggunaan Blangko Dokumen Kependudukan, Formulir, dan Buku untuk Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan dan Pelaporan Penggunaan Blangko Dokumen Kependudukan, Formulir, dan Buku untuk Pelayanan Pendaftaran Penduduk	12	Dokumen	12	Dokumen	
			2	Pencacatan Sipil		Persentase Kepemilikan Dokumen Pencatatan Sipil	90	persen	87	persen	
				2.1	Pelayanan Pencacatan Sipil	Persentase pelaksanaan pelayanan pencatatan sipil	100	Persen	100	Persen	
				2.1.1	Peningkatan dalam pelayanan pencatatan sipil	Jumlah Layanan Pencatatan Sipil yang Ditingkatkan	5	Layanan	5	Layanan	
				2.2	Penyelenggaraan Pencacatan Sipil	Persentase Penyelenggaraan Pencatatan sipil	100	Persen	80	Persen	
				2.2.1	Koordinasi dengan kantor Kementerian yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang Agama Kabupaten/Kota dan Pengadilan Agama yang Berkaitan dengan Pencatatan Nikah, Talak, dan Rujuk bagi Penduduk yang Beragama Islam (Dak Non Fisik)	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dengan Kantor Kementerian yang Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan di Bidang Agama Kabupaten/Kota dan Pengadilan Agama yang Berkaitan dengan Pencatatan Nikah, Talak, Cerai, dan Rujuk bagi Penduduk yang Beragama Islam	3	Laporan	3	Laporan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				2.2.3	Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pencatatan Sipil	Jumlah Laporan Hasil Pelayanan Secara Aktif Pendaftaran Peristiwa Kependudukan dan Pencatatan Peristiwa Penting Terkait Pencatatan Sipil	13.200	Laporan	7.920	Laporan	
				2.2.4	Fasilitas Terkait Pencatatan Sipil	Jumlah Laporan Hasil Fasilitas Pencatatan Sipil	1	Laporan	1	Laporan	
			3	Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan		Persentase pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan	100	Persen	100	Persen	
				3.1	Pengumpulan data kependudukan dan pemanfaatan dan penyajian database kependudukan	Persentase ketersediaan pemanfaatan data kependudukan	100	Persen	100	Persen	
				3.1.1	Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan	Jumlah Dokumen Data Kependudukan yang Diolah dan Disajikan	12	Dokumen	12	Dokumen	
				3.1.2	Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan	Jumlah Dokumen Kerja Sama Pemanfaatan Data Kependudukan	10	MOU	7	MOU	
				3.2	Penyelenggaraan pengelolaan informasi administrasi kependudukan	Persentase penyelenggaraan pengelolaan PIAK	100	Persen	95	Persen	
				3.2.2	Fasilitasi terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Jumlah Laporan Hasil Fasilitas Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	1	Laporan	1	Laporan	
				3.2.3	Penyelenggaraan Pemanfaatan data kependudukan	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Pemanfaatan Data Kependudukan	10	Dokumen (MOU)	7	Dokumen (MOU)	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				3.2.6	Penyajian Data Kependudukan Yang Akurat dan Dapat dipertanggungjawabkan	Jumlah Data Kependudukan yang Akurat dan Dapat Dipertanggungjawabkan	22	Data	22	Data	
				3.3	Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan informasi administrasi kependudukan	Persentase terlaksannya Pembinaan dan Pengawasan PIAK	100	Persen	100	Persen	
				3.3.1	Pembinaan Pengawasan terkait Pengelolaan Informasi Adm. Kependudukan (Dak Non Fisik)	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	12	Laporan	12	Laporan	
			4	Pengelolaan Profil Kependudukan		Persentase Ketersediaan Data Kependudukan	100	Persen	1	Persen	
				4.1	Penyusunan Profil Kependudukan	Persentase ketersediaan profil kependudukan	100	Persen	100	Persen	
				4.1.1	Penyusunan Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan serta kebutuhan yang lain	Jumlah Jenis profil data perkembangan dan proyeksi kependudukan yang	2	Jenis	2 Jenis	Jenis	
7	Pemberdayaan masyarakat dan desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1	Penataan Desa		Persentase Desa Yang Terfasilitasi Dalam Penataan Desa	100	Persen	74,96	Persen	
				1.1	Penyelenggaraan Penataan Desa	Jumlah Sarana dan Prasarana Desa yang digunakan dalam penyelenggaraan penataan Desa yang Baik	80	Unit	30	Unit	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			1.1.1	Fasilitasi Sarana dan Prasarana Desa	Jumlah Sarana dan Prasarana Desa	80	Unit	30	Unit		
			2	Program Peningkatan Kerjasama Desa	Persentase Desa Yang Memiliki Kerjasama Baik Antar Pemerintah Desa Maupun Dengan Pihak Ketiga Dalam Bidang Pemerintahan, Pembangunan, Pembinaan Kemasyarakatan, dan Pemberdayaan Masyarakat	100	Persen	96,76	Persen		
			2.1	Fasilitasi Kerjasama Antar Desa	Jumlah Dokumen Kerjasama Antar Desa terfasilitasi	240	Dokumen	162	Dokumen	Keterbatasan Anggaran	
			2.1.1	Fasilitasi Kerjasama Antar Desa Dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Kerja Sama Antar Desa dalam Kabupaten/Kota	80	Dokumen	80	Dokumen		
			2.1.2	Fasilitasi Kerjasama Antar Desa Dengan Pihak Ketiga dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Kerja Sama Antar Desa dengan Pihak Ketiga dalam Kabupaten/ Kota	80	Dokumen	80	Dokumen		
			2.1.3	Fasilitasi Pembangunan Kawasan Perdesaan	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pembangunan Kawasan Perdesaan	80	Dokumen	2	Dokumen	Keterbatasan Anggaran	
			3	Administrasi Pemerintahan Desa	Persentase Desa Yang Memiliki Pencatatan Data dan Informasi Tentang Pemerintahan Desa Sesuai Ketentuan Perundang - Undangan Berlaku	100	Persen	33,36	Persen		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			3.1	Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	Jumlah Pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	80	Desa	80	Desa	
			3.1.1	Fasilitasi Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa	80	Dokumen	80	Dokumen	
			3.1.2	Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Desa	Jumlah Dokumen Hasil Penyusunan Produk Hukum Desa	80	Dokumen	0	Dokumen	
			3.1.3	Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa	Terlaksananya Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa	80	Dokumen	80	Dokumen	
			3.1.4	Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	Terlaksananya Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	80	Dokumen	0	Dokumen	
			3.1.5	Pembinaan dan Pemberdayaan BUM Desa dan Lembaga Kerjasama Antar Desa	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pemberdayaan BUM Desa dan Lembaga Kerja Sama antar Desa	80	Dokumen	26	Dokumen	Keterbatasan Anggaran
			3.1.6	Fasilitasi Pengelolaan Aset Desa	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Aset Desa	80	Dokumen	80	Dokumen	
			3.1.7	Pembinaan Peningkatan Kapasitas Anggota BPD	Jumlah Anggota BPD yang Mengikuti Pembinaan Peningkatan Kapasitas	80	Orang	80	Orang	
			3.1.8	Fasilitasi Evaluasi Perkembangan Desa serta Lomba Desa dan Kelurahan	Jumlah Dokumen Hasil Evaluasi Perkembangan Desa serta Lomba Desa dan Kelurahan	80	Dokumen	80	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			4	Pemberdayaan, Lembaga Masyarakat, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	Persentase Desa Yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Masyarakat, Lembaga Adat, dan Masyarakat Hukum Adat	100	persen	32,80	persen	Keterbatasan Anggaran
			4.1	Pemberdayaan Lembaga Masyarakat yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Provinsi Serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga Masyarakat yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Provinsi Serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama dalam Daerah Kabupaten yang diberdayakan	103	Lembaga	103	Lembaga	
			4.1.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Lembaga Masyarakat Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna) Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Desa	Jumlah Lembaga Masyarakat Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat yang Ditingkatkan Kapasitasnya	103	Lembaga	103	Lembaga	
			4.1.2	Fasilitasi Pemerintahan Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Pemerintah Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna	2	Laporan	2	Laporan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				4.1.3	Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga	103	Laporan	103	Laporan	
8	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1	Pengendalian Penduduk		Total Fertility Rate (TFR)	2,31	Persen	2,11	Persen	
				1.1	Pemaduan dan Singkronisasi kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Dengan Pemerintah daerah Kabupaten / kota dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk	Jumlah Kebijakan (Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah) yang mengatur tentang pengendalian kuantitas dan kualitas penduduk	1	Perda	0	Perda	
				1.1.1	Dukungan Pelaksanaan survey/pendataan indeks Pembangunan Berwawasan Kependudukan	Jumlah Dokumen pendataan indeks pembangunan berwawasan kependudukan	1	Dok	0	Dok	
				1.1.2	Penyusunan Profil Kependudukan dan KB	Jumlah Dokumen Profil Kependudukan Kabupaten Maros	1	Dok	0	Dok	
				1.1.3	Pemanfaatan Data Hasil Pemutakhiran Data Keluarga	Jumlah Mitra Kerja yang memanfaatkan Data Hasil Pemutakhiran Data Keluarga	7	Mitra Kerja	7	Mitra Kerja	
				1.1.4	Pencatatan Dan Pengumpulan data Keluarga	Jumlah Laporan Pencatatan dan Pengumpulan Data	1	Dok	0	Dok	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
						Keluarga					
				1.1.5	Pengolahan Dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB	Jumlah Dokumen Laporan Pengelolaan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB	12	Dok	12	Dok	
			2	Pembinaan Keluarga Berencana		Angka Pemakaian Kontrasepsi/ CPR bagi Perempuan Menikah Usia 15-49 Tahun	65,26	Persen	69,91	Persen	
			2.1	Pelaksanaan advokasi, Komunikasi, Informasi dan edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai kearifan lokal		Persentase masyarakat yang terpapar isi pesan Program KKBPK (Advokasi dan KIE)	76,697	Persen	72,85	Persen	
				2.1.1	Penyediaan dan Distribusi Sarana KIE Program KKBPK	Jumlah Media KIE yang didistribusikan	3542	Unit	3542	Unit	
				2.1.2	Pengelolaan operasional dan sarana di balai penyuluhan KKBPK	Jumlah Balai Penyuluhan KB yang mendapatkan dukungan operasional dan sarana	14	Balai	14	Balai	
			2.2	Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)		Cakupan PKB/PLKB yang didayagunakan Perangkat Daerah KB untuk Perencanaan Pembangunan Daerah di Bidang Pengendalian Penduduk	100	Persen	100	Persen	
				2.2.1	Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)	Jumlah Kader yang Memahami dan melaksanakan Program KKBPK	206	Orang	206	Orang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			2.3	Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi Serta Pelaksanaan Pelayanan KB Di Daerah Kabupaten/ Kota	Cakupan ketersediaan dan distribusi alat dan obat kontrasepsi untuk memenuhi permintaan masyarakat	131,34	Persen	50,48	Persen	
			2.3.1	Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB Ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Jumlah Jenis Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB yang Didistribusikan	5	Jenis	5	Jenis	
			2.3.2	Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB	Jumlah jenis sarana penunjang Pelayanan KB	3	Jenis	2	Jenis	
			2.3.3	Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKPJ)	Jumlah akseptor KB yang mendapatkan pelayanan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	2014	Orang	2014	Orang	
			2.4	Pemberdayaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Masyarakat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	Cakupan Organisasi Masyarakat yang berperan aktif dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	100	Persen	50	Persen	
				Penguatan Peran serta Organisasi Masyarakat dan Mitra Kerja Lainnya dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	Jumlah Mitra Kerja yang berperan dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan KB	50	Ormas dan Mitra Kerja	0	Ormas dan Mitra Kerja	
				Pelaksanaan dan Pengelolaan Program KKBPK di Kampung KB	Jumlah Kampung KB yang melaksanakan Program KKBPK	24	Kampung KB	24	Kampung KB	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
			3	Pemberdayaan dan peningkatan keluarga sejahtera (KS)	Cakupan Anggota Bina Keluarga Balita (BKB) Ber-KB	14,22	Persen	19,75	Persen		
					Cakupan Anggota Bina Keluarga Remaja (BKR) Ber-KB	18,56	Persen	12,31	Persen		
			3.1	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Cakupan kelompok kegiatan yang aktif melaksanakan pembangunan keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	100	Persen	100	Persen		
				3.1.1	Pengadaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah Jenis Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	4	Jenis	2	Jenis	
				3.1.2	Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah Masyarakat yang memahami tentang Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/ UPPKS)	1050	Orang	0	Orang	Refocusing Anggaran
				3.2	Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Cakupan Mitra Kerja yang berperan dalam Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	100	Persen	50	Persen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				3.2.1	Promosi dan Sosialisasi Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga Bagi Mitra Kerja	Jumlah Mitra Kerja yang memahami Program Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	40	Mitra Kerja	20	Mitra Kerja	
9	Perhubungan	Dinas Perhubungan	1	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan		Persentase layanan angkutan darat	15,00	Persen	11,00	Persen	
				1.1	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Persentase perlengkapan jalan di jalan kabupaten/kota	73,41	Persen	63,75	Persen	
				1.1.1	Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota yang Terbangun	32	Unit	0	Unit	Refocusing anggaran
				1.1.2	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Jalan	Jumlah Prasarana Jalan yang Terehabilitasi dan Terpelihara	39	Unit	39	Unit	
				1.2	Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C	Jumlah Terminal Tipe C yang tersedia	1	Unit	1	Unit	Refocusing anggaran
				1.2.1	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung)	Jumlah Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung) yang Direhabilitasi dan Dipelihara	1	Unit	0	Unit	Refocusing anggaran
				1.3	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Jumlah kendaraan wajib uji berkala	50	Unit	0	Unit	Refocusing anggaran
				1.3.1	Identifikasi dan Analisis Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji	Jumlah Laporan Identifikasi dan Analisis Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji	50	Laporan	0	Laporan	Refocusing anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			1.4	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	2	Laporan	2	Laporan	
			1.4.1	Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota	2	Laporan	2	Laporan	
			1.5	Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota	Jumlah Rekomendasi Andalalin yang dikeluarkan	10	Dokumen	7	Dokumen	
			1.5.1	Pengawasan Pelaksanaan Rekomendasi Andalalin	Jumlah Laporan Rekomendasi Andalalin yang Terawasi	10	Laporan	7	Laporan	
			1.6	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah angkutan umum yang memenuhi standar	2	Unit	0	Unit	Refocusing anggaran
			1.6.1	Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	2	Laporan	0	Laporan	Refocusing anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			1.7	Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah rekomendasi izin trayek yang dikeluarkan	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
			1.7.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Kewenangan Kabupaten/Kota	1	Laporan	0	Laporan	Refocusing anggaran
			2	Pengelolaan Pelayaran	Persentase Arus Penumpang Angkutan Penyeberangan Sungai yang melalui Dermaga/Pelabuhan Perahu Penyeberangan	20,00	Persen	36,75	Persen	
			2.1	Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut bagi Badan Usaha yang Berdomisili dalam Daerah	Jumlah izin usaha angkutan laut yang diterbitkan	250	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
			2.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Kewenangan Kabupaten/Kota	84	Laporan	75	Laporan	
			2.2	Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat bagi Orang Perorangan atau Badan Usaha yang Berdomisili dan Yang Beroperasi pada Lintas Pelabuhan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat yang diterbitkan	570	Dokumen	250	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				2.2.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat Kewenangan Kabupaten/Kota	84	Laporan	42	Laporan	
				2.3	Penetapan Lintas Penyeberangan dan Persetujuan Pengoperasian untuk Kapal yang Melayani Penyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kapal yang memiliki izin operasi	172	Unit	172	Unit	
				2.3.1	Penyediaan Data dan Informasi Jaringan Lintas Penyeberangan dan Persetujuan Pengoperasian untuk Kapal yang Melayani Penyeberangan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Jaringan Lintas Penyeberangan dan Disetujuinya Pengoperasian Kapal dalam Daerah Kabupaten/Kota yang Terletak pada Jaringan Jalan Kabupaten/Kota dan/atau Jaringan Jalur Kereta Api Kabupaten/Kota dalam Daerah Kabupaten/Kota	172	Dokumen	172	Dokumen	
				2.4	Penerbitan Izin Usaha Jasa Terkait dengan Perawatan dan Perbaikan Kapal	Jumlah Izin Usaha yang terbitkan	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
				2.4.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Jasa terkait dengan Perawatan dan Perbaikan Kapal	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Jasa Terkait dengan Perawatan dan Perbaikan Kapal	1	Laporan	1	Laporan	
				2.5	Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau	Jumlah pelabuhan yang memiliki izin pembangunan dan operasi	7	Unit	0	Unit	Refocusing anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				2.5.1	Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perizinan Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau	Jumlah Dokumen Pemenuhan Persyaratan Perizinan Pelabuhan Sungai dan Danau yang Dilaksanakan	7	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
10	Komunikasi dan Informatika	Dinas Komunikasi dan Informatika	1	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik		Persentase penyebaran informasi melalui pengelolaan informasi dan media massa	92,86	Persen	60	Persen	Refocusing anggaran
				1.1	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Masyarakat Yang Mengakses Informasi Melalui Media	95	Persen	72,48	Persen	Refocusing anggaran
				1.1.1	Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.1.2	Pengelolaan Media Komunikasi Publik	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Media Komunikasi Publik	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.1.3	Pelayanan Informasi Publik	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Informasi Publik	1	Dokumen	1	Dokumen	
			2	Pengelolaan Aplikasi Informatika		Persentase Aplikasi Informatika Yang Terintegrasi Dalam SPBE	50	Persen	50	Persen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			2.1	Pengelolaan Nama Domain yang Telah Ditetapkan Oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain Di Lingkup Pemerintah Kabupaten Maros	Persentase Aplikasi Layanan Publik Dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Terintegrasi	85	Persen	50	Persen	Refocusing anggaran
			2.1.1	Penatalaksanaan dan Pengawasan nama Domain dan Sub Domain Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	Jumlah Dokumen Penatalaksanaan dan Pengawasan Nama Domain dan Sub Domain dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	5	Aplikasi	3	Aplikasi	Refocusing anggaran
			2.1.2	Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah	Jumlah Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah	5	Jenis	5	Jenis	
			2.2	Pengelolaan E-Government Di Lingkup Pemerintah Daerah	Persentase Aplikasi Layanan Publik Dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Terintegrasi	85	Persen	50	Persen	Refocusing anggaran
			2.2.1	Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik	Jumlah Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik yang Dikembangkan	5	Aplikasi	3	Aplikasi	
11	Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan	1	Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	Persentase Permohonan Izin Usaha Simpan Pinjam Yang Diselesaikan Dalam Waktu yang Cepat, Murah,	80	Persen	1	Persen	
			1.1	Penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi Dengan Wilayah Keanggotaan Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah koperasi simpan pinjam yang memiliki izin usaha simpan pinjam	50	Koperasi	0	Koperasi	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.1.1	Fasilitasi Pemenuhan Izin Usaha Simpan Pinjam dan Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha Simpan Pinjam dan Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	100	Unit Usaha	1	Unit Usaha	
			2	Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi		Persentase Penurunan Jumlah Koperasi Bermasalah dan Berpotensi Masalah	2,29	Persen	0,81	Persen	
				2.1	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Koperasi yang berkualitas	50	Koperasi	237	Koperasi	
				2.1.1	Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koperasi yang Telah Dilakukan Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	100	Unit Usaha	25	Unit Usaha	
				2.1.2	Pemeriksaan Kepatuhan Koperasi terhadap Peraturan Perundang-Undangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koperasi yang Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan Kewenangan Kabupaten/Kota Kinerja	100	Unit Usaha	237	Unit Usaha	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			3	Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Persentase Koperasi Berkategori Sehat	70,98	Persen	7,18	Persen	
			3.1	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaanya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang memperoleh sertifikat hasil penilaian kesehatan koperasi	100	Koperasi	25	Koperasi	
			3.1.1	Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Usaha Koperasi yang Telah Dilakukan Penilaian Kesehatan	100	Unit Usaha	25	Unit Usaha	
			3.1.2	Penghargaan Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koperasi yang Mendapatkan Penghargaan Kesehatan	50	Unit Usaha	0	Unit Usaha	
			4	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	Persentase Koperasi Berkinerja Baik	70,89	Persen	69,84	Persen	
			4.1	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Pengurus Koperasi yang dilatih	30	Orang	60	Orang	
			4.1.1	Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	Jumlah SDM yang Memahami Pengetahuan Perkoperasian	90	Orang	120	Orang	
			5	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Persentase Koperasi Aktif	70,89	Persen	69,84	Persen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			5.1	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Koperasi yang memperoleh perlindungan usaha dan pemberdayaan kopeasi	100	Koperasi	60	Koperasi	
			5.1.1	Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah SDM yang Memahami Pengetahuan UKM dan Kewirausahaan	90	Orang	120	Orang	
			6	Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)	Persentase Usaha Mikro dan Kecil	100	Persen	100	Persen	
			6.1	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Jumlah usaha mikro yang mendapatkan pembinaan dalam bentuk bantuan modal kemitraan, fasilitasi kemudahan perizinan, pelatihan kelembagaan potensi dan pengembangan usaha.	150	UKM	13.204	UKM	
			6.1.1	Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Jumlah Unit Usaha yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	150	Unit Usaha	13.204	Unit Usaha	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				6.1.2	Pemberdayaan melalui Kemitraan Usaha Mikro	Jumlah Unit Usaha yang Telah Melaksanakan Kemitraan Usaha Mikro	7.642	Unit Usaha	13.204	Unit Usaha	
				6.1.3	Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro	Jumlah Usaha Mikro yang Telah Mendapatkan Perizinan	7.642	Unit Usaha	2.359	Unit Usaha	Anggaran dari Pusat tidak cair
				6.1.4	Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Jumlah Unit Usaha yang Telah Menerima Pembinaan dan Pendampingan Terhadap Usaha Mikro	150	Unit Usaha	0	Unit Usaha	Refocusing Anggaran
				6.1.5	Koordinasi dan Sinkronisasi dengan Para Pemangku Kepentingan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro	Jumlah SDM yang Telah Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi dengan Para Pemangku Kepentingan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro	2.000	Orang	2.397	Orang	
			7	Pengembangan UMKM		Persentase UMKM Yang Mengalami Peningkatan Permodalan, Jenis Usaha, NilaiPemasaran, Kualitas dan Kuantitas Produksi.	60	Persen	0	Persen	Refocusing Anggaran
				7.1	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Jumlah Usaha Mikro yang meningkat skala usahanya menjadi usaha kecil melalui pelatihan pengembangan produksi dan pengeolahan, pemasaran, SDM serta desain dan teknologi	150	UKM	0	UKM	Refocusing Anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				7.1.1	Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	Jumlah Unit Usaha Mikro yang Terfasilitasi dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi	150	Unit Usaha	0	Unit Usaha	Refocusing Anggaran
12	Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	Pengembangan Iklim Penanaman Modal		Persentase Pertumbuhan Investasi	12,06	Persen	12,00	Persen	Pertumbuhan investasi tidak terlalu signifikan diakibatkan masih belum normalnya kondisi ekonomi akibat pandemi
				1.1	Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.1.1	Penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen acuan dalam menyusun kebijakan penanaman modal	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.1.2	Penyediaan Peta Potensi dan Peluang Usaha Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen informasi potensi dan peluang usaha di daerah	1	Dokumen	1	Dokumen	
			2	Promosi Penanaman Modal		Persentase Rencana Investasi Yang terealisasi	75	Persen	30	Persen	
				2.1	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1	Dokumen	1	Dokumen	
				2.1.1	Pelaksanaan Kegiatan Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaksanaan pameran potensi dan peluang investasi penanaman modal	1	Kegiatan	1	Kegiatan	
			3	Pelayanan Penanaman Modal		Persentase Pemenuhan Dokumen Permohonan Perizinan dan Non Perizinan	100	persen	100	persen	
				3.1	Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Perizinan dan Non Perizinan yang diterbitkan	26	Izin	26	Izin	
				3.1.1	Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	1	Pelaku Usaha	0	Pelaku Usaha	Refocusing anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				3.1.2	Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal	Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Mendapat Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan Berusaha dan Non Perizinan Penanaman Modal	14	Kegiatan Usaha	8	Kegiatan Usaha	
				3.1.3	Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan	Jumlah Orang yang Memperoleh Layanan Konsultasi dan Terkelolanya Pengaduan Masyarakat Terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan	2	Orang	1	Orang	
				3.1.4	Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan pemberian Fasilitas/Insentif Daerah	Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Daerah	20	Kegiatan Usaha	0	Kegiatan Usaha	Refocusing anggaran
			4	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal		Persentase Perusahaan Yang Menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal Secara Tepat Waktu	75	Persen	80	Persen	
				4.1	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen laporan pengendalian pelaksanaan penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten	3	Dokumen	3	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				4.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal	Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal	12	Kegiatan Usaha	10	Kegiatan Usaha	
				4.1.2	Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal	Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal	7	kali	7	kali	
				4.1.3	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal	Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan	12	Kegiatan Usaha	9	Kegiatan Usaha	
			5	Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal		Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi Penanaman Modal	55	Persen	60	Persen	
				5.1	Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jenis data dan sistem Informasi Penanaman Modal	1	Jenis	1	Jenis	
				5.1.1	Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	Jumlah Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang Diolah, Dikaji dan Dimanfaatkan	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
13	Pemuda dan Olahraga	Dinas Pemuda dan Olahraga	1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan		Persentase organisasi pemuda yang aktif	100	Persen	85	Persen	
				1.1	Penyadaran, Pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan	Persentase Peningkatan Kualitas Hidup Pemuda	100	Persen	75	Persen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					terhadap pemuda pelopor kabupaten/kota, wirausaha muda pemula dan oemuda kader kabupaten/kota						
				1.1.1	Koordinasi, Singkronisasi Dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Pemula	Jumlah Wirausaha Pemuda Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	32	Orang	16	Orang	keterbatasan anggaran
				1.1.2	Pemenuhan Hak Setiap Pemuda Melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasaranadan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda Dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi Dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan	Jumlah Pemuda Terpenuhi Haknya Melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan	37	orang	45	orang	
				1.1.3	Penyelenggaraan Seleksi Dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	Jumlah Pemuda Kader Kabupaten/Kota yang Diseleksi sebagai Pasukan Pengibar Bendera dan Diberikan Pelatihan	78	Orang	68	Orang	
				1.2	Pemberdayaan Dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	Persentase Pemuda yang Aktif dalam Organisasi Kepemudaan	100	Persen	100	Persen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.2.1	Koordinasi, Singkronisasi Dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda Atau Organisasi Kepemudaan Melalui Kemitraan Dan Dunia Usaha	Jumlah Pemuda Kader yang Terfasilitasi Kemitraan dengan Dunia Usaha	150	Orang	200	Orang	
				1.2.2	Peningkatan Kapasitas Pemuda Dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan	6	Dokumen	2	Dokumen	
			2	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan		Cakupan pembinaan olahraga	100	Persen	97	Persen	
				2.1	Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	Persentase Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan	100	Persen	100	Persen	
				2.1.1	Keordinasi, Singkronisasi Dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Termanfaatkan	1	Unit	1	Unit	
				2.2	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	Persentase Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten	100	Persen	100	Persen	
				2.2.1	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event Dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	3	Dokumen	3	Dokumen	
				2.3	Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Atlet yang Berpartisipasi dalam Olahraga Prestasi	100	Persen	87	Persen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				2.3.1	Seleksi Atlet Daerah	Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi	100	Orang	75	Orang	
				2.4	Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah Olahraga Rekreasi yang dibina dan dikembangkan	5	Cabor	5	Cabor	
				2.4.1	Penyelenggaraan Pengembangan Dan Pelaksanaan Festival Dan Olahraga Rekreasi	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pelaksanaan Festival dan Olahraga Rekreasi	1	Dokumen	1	Dokumen	
				2.4.2	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan dalam rangka Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	6	Laporan	5	Laporan	
				2.4.3	Penyediaan, Pengembangan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Rekreasi	Jumlah Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi yang Memadai	3	Unit	1	Unit	
				3	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase Organisasi Kepramukaan Yang difasilitasi Dalam Pengembangan Organisasi	100	Persen	100	Persen	
				3.1	Pembinaan Dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Cakupan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan	100	%	100	%	
				3.1.1	Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	6	Laporan	6	Laporan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
14	Statistik	Dinas Komunikasi dan Informasi	1	Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Tersedianya sistem data dan statistik yang terintegrasi	100	Persen	60	Persen	
			1.1	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Kabupaten Maros	Persentase Ketersediaan Data Sektoral	95	Persen	100	Persen	
			1.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan diseminasi Data Statistik Sektoral	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	3	Dokumen	3	Dokumen	
			4	Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Persentase Perangkat daerah yang telah menggunakan sandi dalam komunikasi Perangkat Daerah	100	Persen	100	Persen	
			4.1	Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah Kabupaten Maros	Persentase Perangkat Daerah Yang Menggunakan Sandi Dalam Komunikasi Antar Perangkat Daerah	100	Persen	100	Persen	
			4.1.1	Operasionalisasi Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten Maros	Jumlah Perangkat Daerah yang Terhubung dalam Jaring Komunikasi Sandi	45	OPD	45	OPD	
15	Persandian	Dinas Komunikasi dan Informasi	4	Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Persentase Perangkat daerah yang telah menggunakan sandi dalam komunikasi Perangkat Daerah	100	Persen	100	Persen	
			4.1	Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah Kabupaten Maros	Persentase Perangkat Daerah Yang Menggunakan Sandi Dalam Komunikasi Antar Perangkat Daerah	100	Persen	100	Persen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				4.1.1	Operasionalisasi Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten Maros	Jumlah Perangkat Daerah yang Terhubung dalam Jaring Komunikasi Sandi	45	OPD	45	OPD	
16	Kebudayaan	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1	Pengembangan Kebudayaan		Persentase Karya Budaya yang direvitalisasi dan Inventarisasi	0,33	Persen	0,25	Persen	
				1.1	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Karya Budaya Yang Direvitalisasi dan Inventarisasi	4	Kegiatan	4	Kegiatan	
				1.1.1	Pelindungan, Pengembangan Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	3	Objek	3	Objek	
				1.1.2	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	Jumlah Laporan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	1	Laporan	1	Laporan	
			2	Pembinaan Sejarah		Persentase Sejarah Lokal yang dibina	44,21	Persen	0,6	Persen	
				2.1	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kab/kota	Jumlah Pembinaan Sejarah Lokal	1	kegiatan	1	kegiatan	
				2.1.1	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi yang Diberdayakan	50	Orang	50	Orang	
			3	Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya		Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya Yang Dilestarikan	38,2	Persen	40,1	Persen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			3.1	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	157	Cagar Budaya	67	Cagar Budaya	
			3.1.1	Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	67	Cagar Budaya	63	Cagar Budaya	
			4	Pengelolaan Permuseuman	Persentase Kebudayaan Lokal Yang dilestarikan dan Dikembangkan	44,21	Persen	70	Persen	
			4.1	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Jumlah Museum Kab/Kota yang terkelola dengan baik	5	unit	5	unit	
			4.1.1.	Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	Jumlah Sumber Daya Manusia Permuseuman yang Ditingkatkan Mutu dan Kapasitasnya	100	Orang	70	Orang	
			4.1.2	Peningkatan pelayanan dan akses masyarakat terhadap museum	Jumlah Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	1	unit	1	unit	
			4.1.3	Perlindungan, Pengembangan dan pemanfaatan Koleksi secara terpadu	Jumlah Koleksi Museum yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	1	Unit	1	Unit	
			4.1.4	Revitalisasi sarana dan prasarana museum	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang Direvitalisasi	3	unit	2	Unit	
17	Perpustakaan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1	Program Pembinaan Perpustakaan	Rasio Perpustakaan Per satuan Penduduk	1,49	Rasio	1,39	Rasio	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			1.1	Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah jenis pengelolaan perpustakaan tingkat daerah kabupaten/kota	5	Jenis	5	Jenis	
			1.1.1	Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Jumlah Layanan Perpustakaan Elektronik yang Dikembangkan dengan Manajemen Layanan TIK Berbasis ISO20000 (ITSM : Information Technology Service Management)	1	Layanan	1	Layanan	
			1.1.2	Pengembangan Perpustakaan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Perpustakaan yang Dikembangkan di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sesuai Standar Nasional Perpustakaan di Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai Kewenangannya	1	Perpustakaan	1	Perpustakaan	
			1.1.3	Pengembangan Layanan Perpustakaan Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Layanan Perpustakaan Rujukan yang Dikembangkan Tingkat Kabupaten/Kota Melalui Peningkatan Koleksi	5	Layanan	5	Layanan	
			1.1.4	Pengembangan Bahan Pustaka	Jumlah Bahan Perpustakaan Tercetak yang Dicetak dan Diadakan	650	Eksamp ^{lar}	650	Eksamp ^{lar}	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
				1.1.5	Pengelolaan dan Pengembangan Bahan Pustaka	Jumlah Bahan Perpustakaan yang Dilakukan Pengelolaan dan Pengembangan untuk Mewujudkan Keberagaman Koleksi Perpustakaan	558	Eksamplar	558	Eksamplar	
				1.1.6	Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Perpustakaan, Tenaga Perpustakaan dan Pustakawan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	3	Dokumen	3	Dokumen	
				1.2	Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah jenis kegiatan yang menunjang peningkatan pembudayaan gemar membaca tingkat daerah kabupaten/kota	5	Jenis	1	Jenis	
				1.2.1	Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi pada Satuan Pendidikan	1	Lokus	0	Lokus	Refocusing Anggaran
				1.2.2	Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-Tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Perpustakaan yang Dibangun di Tempat-Tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1	Perpustakaan	1	Perpustakaan	
				1.2.4	Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Jumlah Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Wilayah Kabupaten/Kota yang Dikembangkan	9	Unit	0	Unit	Refocusing Anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.2.5	Pemilihan Duta Baca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Duta Baca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Dipilih dan Didukung Keempatannya	3	Orang	-	Orang	Refocusing Anggaran
			2	Program Pelestarian koleksi Nasional dan naskah Kuno		Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	0,48	Rasio	0,54	Rasio	
				2.1	Kegiatan Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Jenis Naskah Kuno yang Bernilai Sejarah yang Dilestarikan	1	Jenis	0	Jenis	
				2.1.1	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penyimpanan, Perawatan, Pelestarian, dan Pendaftaran Naskah Kuno	Jumlah Masyarakat yang Berperan Serta dalam Penyimpanan, Perawatan, Pelestarian, dan Pendaftaran Naskah Kuno (Pelaksanaan Sosialisasi)	50	Orang	50	Orang	
				2.2	Kegiatan Pengembangan Koleksi Budaya Etnis Nusantara yang Ditemukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Jenis Koleksi Budaya Etnis Nusantara yang Ditemukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	1	Jenis	1	Jenis	
				2.2.1	Seleksi dan Pengadaan Koleksi Budaya Etnis Nusantara	Jumlah Koleksi Budaya Etnis Nusantara Hasil Seleksi dan Pengadaan	356	Eksamplar	356	Eksamplar	
18	Kearsipan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah	1	Program Pengelolaan Arsip		Persentase Perangkat Daerah yang Mengelola Arsip Secara Baku	100	Persen	100	Persen	
				1.1	Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Arsip Dinamis yang Dikelola	45	Dokumen	45	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.1.1	Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	Jumlah Naskah Dinas yang Dilakukan Pemeliharaan dan Penyusutan	45	Berkas	45	Berkas	Refocusing Anggaran
				1.2	Kegiatan Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Arsip Statis yang Dikelola	45	Arsip	45	Arsip	
				1.2.1	Akuisisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	Jumlah Arsip Statis yang Dilakukan Akuisisi, Pengolahan, Preservasi dan Akses Arsip Statis	45	Arsip	45	Arsip	
				1.3	Kegiatan Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sistem Simpul Jaringan Informasi Kearsipan yang di Kelola	1	Sistem	0	Sistem	Refocusing Anggaran
				1.3.1	Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	Jumlah Layanan Penyediaan Informasi, Akses dan Layanan Kearsipan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Melalui JIKN	1	Layanan	0	Layanan	Refocusing Anggaran
				1.3.2	Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota	4	Laporan	0	Laporan	Refocusing Anggaran
			2	Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip		Persentase Dokumen arsip yang diakuisisi dan terpelihara	100	Persen	0	Persen	
				2.1	Kegiatan Pemusnahan Arsip di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	Jumlah Dokumen Arsip yang Dimusnahkan	45	Dokumen	0	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				2.1.1	Penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (sepuluh) Tahun	Jumlah Arsip yang Dilakukan Penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	45	Arsip	0	Arsip	Refocusing Anggaran
				2.2	Kegiatan Penyelamatan Arsip Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang Digabung dan/atau Dibubarkan, dan Pemekaran Daerah Kecamatan dan Desa/Kelurahan	Jumlah Jenis Dokumen Arsip Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang Digabungkan dan/atau Dibubarkan	2	Jenis	0	Jenis	
				2.2.1	Pendataan, Penyusunan Daftar dan Penilaian serta Penyerahan atau Pemusnahan Arsip Bagi Penggabungan Perangkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Daftar Arsip yang Dilakukan Pendataan, Penyusunan dan Penilaian serta Penyerahan atau Pemusnahan Arsip Bagi Penggabungan Perangkat Daerah Kabupaten/Kota	10	Daftar	0	Daftar	Refocusing Anggaran
			3	Program Perizinan Penggunaan Arsip		Persentase Arsip yang Menjadi Bahan Informasi	100	Persen	0	Persen	
				3.1	Kegiatan Pelayanan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup di Kabupaten/Kota	Jumlah Jenis Pelayanan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup	2	Jenis	0	Jenis	
				3.1.1	Penyusunan dan Penetapan SOP Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup	Jumlah SOP Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup yang Disusun dan Ditetapkan	1	SOP	1	SOP	Refocusing Anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				3.1.2	Penyediaan Daftar dan Penetapan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup	Jumlah Daftar Arsip Hasil Penyediaan Daftar dan Penetapan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup	10	Arsip	0	Arsip	Refocusing Anggaran

3.2.3. URUSAN PILIHAN

Urusan pilihan terdiri dari urusan kelautan dan perikanan, pariwisata, pertanian, kehutanan, energi dan sumber daya mineral, perdagangan, perindustrian dan transmigrasi. Capaian kinerja program dan kegiatan berdasarkan target RPJMD Kabupaten Maros Tahun 2021-2026 tahun pelaksanaan 2021 untuk urusan pilihan dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4
Pelaksanaan Urusan Pilihan
Kabupaten Maros Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
I	Urusan Pilihan									
1	Perikanan	Dinas Perikanan	1	Pengelolaan Perikanan Tangkap	Persentase peningkatan produksi perikanan tangkap	1,5	persen	-10,13	persen	Kapal penangkap ikan langsung menjual ke makassar, kemudian akibat PPKM



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
										level 3 banyak aktivitas terganggu
			1.1	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Jenis Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	2	Jenis	2	Jenis	
			1.1.1	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	Jumlah Data dan Informasi Sumber Daya Ikan di Perairan Darat dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota yang Tersedia	1	Dok	1	Dok	
			1.1.2	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	Jumlah Prasarana Usaha Perikanan Tangkap yang Tersedia	4	Unit	4	Unit	
			1.2	Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Jenis Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota	2	Jenis	2	Jenis	
			1.2.1	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	Jumlah Nelayan Kecil yang Meningkatkan Kapasitasnya	160	Orang	80	Orang	Keterbatasan anggaran
			1.2.2	Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	Jumlah Unit Usaha yang Difasilitasi Penyaluran Bantuan Pen Danaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	4	Unit Usaha	4	Unit Usaha	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			1,3	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Jumlah Jenis Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	1	Jenis	1	Jenis	
			1.3.1	Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Jumlah Layanan dalam rangka Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	6	Layanan	6	Layanan	
			2	Pengelolaan Perikanan Budidaya	Persentase peningkatan produksi perikanan budidaya	5	%	3,46	%	
			2.1	Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	Jumlah Jenis Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	3	Jenis	3	Jenis	
			2.1.1	Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan Kecil yang Mengikuti Pengembangan Kapasitas	8	Kelompok	8	Kelompok	
			2.1.2	Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah Kelompok Pembudi Daya Ikan Kecil yang Mengikuti Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan	20	Kelompok	51	Kelompok	
			2.1.3	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah Kelompok Usaha yang Memperoleh Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	8	Kelompok	8	Kelompok	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
			2,2	Pengelolaan Pembudidaya Ikan	Jumlah Jenis Pengelolaan Pembudidaya Ikan	5	Jenis	5	Jenis		
				2.2.1	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1	Dok	1	Dok	
				2.2.2	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	5	Unit	5	Unit	
				2.2.3	Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Hasil Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Teruji Melalui Pengelolaan Kesehatan Ikan	1	Dok	1	Dok	
				2.2.4	Perencanaan, dan Pengembangan Pemanfaatan Air untuk Pembudidayaan Ikan di Darat	Jumlah Pembudidaya Ikan yang Mengikuti Perencanaan, dan Pengembangan Pemanfaatan Air untuk Pembudidayaan Ikan di Darat	240	Orang	240	Orang	
				2.2.5	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	2	Unit	2	Unit	
			3	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Persentase peningkatan konsumsi ikan	0,97	persen	0,86	persen		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			3.1	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro Dan Kecil	Jumlah Jenis Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	1	Jenis	1	Jenis	
			3.1.1	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan berdasarkan Skala Usaha dan Risiko	1	Dok	1	Dok	
			3.2	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Jenis Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	1	Jenis	1	Jenis	
			3.2.1	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan Atau Standar Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	Jumlah Unit Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang Mendapatkan Pembinaan Terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan Berusaha pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Sesuai Skala Usaha dan Risiko	20	Unit Usaha	20	Unit Usaha	
			3.3	Penyediaan Dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Jenis Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	2	Jenis	2	Jenis	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					3.3.1	Peningkatan Ketersediaan Ikan Untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	275	Ton	287,9	Ton	
					3.3.2	Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Terfasilitasi	18	Pelaku Usaha	17	Pelaku Usaha	
2	Pariwisata	Dinas Kebudayaan dan pariwisata	1	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata			Jumlah capaian kinerja kuncungan wisata se Kabupaten Maros	44,21	Persen	65,76	Persen	
				1.1	Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kab.Kota		Jumlah Kawasan Strategis Pariwisata yang terkelola dengan baik	6	unit	6	unit	
					1.1.1	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam pengelolaan Kawasan Strategis Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana yang Tersedia dan Terpelihara dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	6	unit	6	unit	
				1.2	Pengelolaan Destinasi Pariwisata kab/Kota		Jumlah Destinasi Pariwisata kab/kota yang terkelola dengan baik	18	unit	18	unit	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.2.1	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Tersedia dan Terpelihara	12	unit	7	unit	
				1.2.2	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yang Dikembangkan Sesuai dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	3	Lokasi	3	Lokasi	
			2	Pemasaran Pariwisata		Persentase rata rata kunjungan wisata	100	Persen	54	Persen	
				2.1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri daya tarik, destinasi dan kawasan strategis Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisata	344.650	orang	65.498	orang	
				2.1.1	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya baik dalam dan Luar Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	12	Dokumen	7	Dokumen	
				2.1.2	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kab/Kota	Jumlah Laporan Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	1	Laporan	1	Laporan	
			3	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif		Persentase Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	100	Persen	54	Persen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			3.1	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	3	Kegiatan	3	Kegiatan	
			3.1.1	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Jumlah SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar yang Dikembangkan Kompetensinya	44	Orang	44	Orang	
			3.1.2	Peningkatan Peran serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Jumlah Orang yang Mengikuti Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata	44	Orang	44	Orang	
			3.1.3	Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi, Konsumsi dan Konservasi ekonomi Kreatif	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif	3	Laporan	3	Laporan	
3	Pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	1	Penyediaan dan Pengembangan Sarana pertanian	Persentase Produktivitas padi atau bahan pangan utama lokal lainnya per hektar	51,42	Ton/Ha	6,33	Ton/Ha	
			1.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	100	persen	100	persen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					1.1.1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas Teknologi dan Spesifikasi Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1	Laporan	1	Laporan	
					1.1.2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1	Laporan	1	Laporan	
				1.2	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam daerah kabupaten/kota		Persentase Mutu dan Peredaran Benih / Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota yang Meningkat	100	persen	100	persen	
					1.1.3	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan /Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	1	Laporan	1	Laporan	
				1.3	Pengendalian Dan Pengawasan Penyediaan Dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, Dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/Kota		Persentase Pengendalian Dan Pengawasan Penyediaan Dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, Dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/Kota	100	Persen	0	Persen	Refocusing Anggaran
					1.3.1	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak Dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	1	Laporan	0	Laporan	Refocusing Anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
			2	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Kontribusi Produksi kelompok petani terhadap PDRB	100	Persen	100	Persen		
			2.1	Pengembangan Prasarana Pertanian	Persentase Pengembangan Prasarana Pertanian	100	%	100	%		
				2.1.1	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/Lp2b, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/Kp2b Dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/Lcp2b	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola	1	Dokumen	1	Dokumen	
				2.1.2	Koordinasi Dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1	Laporan	1	Laporan	
			2.2	Pembangunan Prasarana Pertanian	Persentase Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian	100	Persen	100	Persen		
				2.2.1	Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	6	Unit	6	Unit	
				2.2.2	Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	3	Unit	3	Unit	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				2.2.3	Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Dam Parit	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	7	Unit	7	Unit	
				2.2.4	Pembangunan, Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Dam Long Storage	Jumlah Long Storage yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1	Unit	1	Unit	
			3	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner		Persentase Peningkatan Pencegahan Penyakit Hewan/Ternak	75	Persen	100	Persen	
			3.1	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan Dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota		Persentase Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	100	Persen	100	Persen	
				3.1.1	Pengendalian Dan Penanggulangan Penyakit Hewan Dan Zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	1	Laporan	1	Laporan	
				3.1.2	Pembebasan Penyakit Hewan Menular Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Wilayah yang Mengalami Penurunan Kasus Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1	Laporan	1	Laporan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			3.2	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium Dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Jumlah layanan Jasa Laboratorium Dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota	100	Persen	100	Persen	
			3.2.1	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	1	Laporan	1	Laporan	
			3.2.2	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1	Laporan	1	Laporan	
			3.3	Penerapan Dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase Penerapan Dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	100	Persen	50	Persen	
			3.3.1	Pengawasan Peredaran Hewan Dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	1	Laporan	0	Laporan	Refocusing anggaran
			3.3.2	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	1	Dokumen	1	Dokumen	
			3.4	Penerapan Dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Persentase Penerapan Dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	100	Persen	0	Persen	Refocusing anggaran
			3.4.1	Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Jumlah Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	1	Laporan	0	Laporan	Refocusing anggaran



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
			4	Pengendalian dan Penanggulangan bencana pertanian		Persentase Penurunan Tingkat Kerugian Petani Akibat Gagal Panen	1	Persen	0	Persen	Refocusing anggaran
			4.1	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota		Persentase Cakupan Luas Areal Bencana Pertanian Kabupaten /Kota Dapat Dikendalikan	100	Persen	66	Persen	
				4.1.1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (Opt) Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	100	Ha	0	Ha	Refocusing anggaran
				4.1.2	Penanganan Dampak Perubahan Iklim(Dpi) Tanaman Pangan, Hortikultura, Dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	50	Ha	50	Ha	
				4.1.3	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan Dan Kesehatan Hewan	Jumlah Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	50	Ha	50	Ha	
			5	Perizinan usaha pertanian		Kontribusi sektor pertanian/perkebunan terhadap PDRB	0,60	Persen	0,69	Persen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			5.1	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak Dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Persentase Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	100	Persen	100	Persen	
			5.1.1	Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bbit Ternak Dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah Penatausahaan Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	1	Dokumen	1	Dokumen	
			6	Penyuluhan Pertanian	Persentase Kelompok Tani Yang Mendapatkan Pembinaan	100	Persen	100	Persen	
			6.1	Pelaksanaan Penyuluh Pertanian	Jumlah kelompok tani yang mendapatkan pembinaan	253	Kelompok	253	Kelompok	
			6.1.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	14	unit	14	unit	
			6.1.2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani Di Kecamatan Dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	185	unit	82	unit	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				6.1.3	Penyediaan Dan Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	14	Unit	14	Unit	
				6.1.4	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Jumlah Badan Usaha Milik Petani yang Dibentuk	1	Unit	0	Unit	
4	Perdagangan	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan	8	Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan		Persentase pasar daerah yang memenuhi kriteria pasar sehat	85	Persen	100	Persen	
				8.1	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah sarana distribusi perdagangan yang dibangun dan dikelola dengan baik	25	Unit	25	Unit	
				8.1.1	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan	25	Unit	25	Unit	
				8.1.2	Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	25	Unit	25	Unit	
				8.2	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya	Jumlah pengelola sarana distribusi perdagangan yang memiliki kapasitas dan kualitas sesuai dengan ketentuan berlaku	125	Orang	125	Orang	
				8.2.1	Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	243	Dokumen	243	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			9	Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Persentase Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok Dan Penting Yang Diperdagangkan di Tempat Pemasaran	85	Persen	100	Persen	
			9.1	Pengendalian Harga,dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Jenis bahan pokok dan barang penting yang harganya dapat dikendalikan	22	Jenis	22	Jenis	
			9.1.1	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	243	Dokumen	243	Dokumen	
			9.2	Pengawasan Pengadaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi tingkat kabupate/kota	Jumlah petani/nelayan yang mendapatkan pupuk bersubsidi	252	Orang	213	Orang	
			9.2.1	Pengawasan Pengadaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	Jumlah Laporan Pengawasan Pengadaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	1	Dokumen	1	Dokumen	
			10	Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase Penyelesaian Aduan Konsumen	75,00	Persen	72,34	Persen	
			10.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	Jumlah unit usaha perdagangan yang memiliki cap tanda tera	788	Unit usaha	570	Unit usaha	
			10.1.1	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang	788	Unit	570	Unit	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					10.1.2	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Jumlah Pelaku Usaha di Bidang Metrologi Legal yang Dibina	100	Orang	88	Orang	
5	Perindustrian	Dinas Penanaman Modal dan Playanan terpadu Satu Pintu	1	Perencanaan dan Pembangunan Industri			Persentase Kesesuaian Antara RTRW dan Rencana Kawasan Industri	85	Persen	95	Persen	
				1.1	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota		Luas areal pengembangan kawasan industri yang sesuai dengan RTRW	200	Ha	200	Ha	
					1.1.1	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan, Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	1	Dokumen	1	Dokumen	
					1.1.2	Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri	1	Dokumen	1	Dokumen	
					1.1.3	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
			2	Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional		Persentase Ketersediaan Data dan Informasi Industri Yang Dimanfaatkan Untuk IUI, IPU, IUKI dan IPKI Melalui Sistem Informasi Industri Nasional	75	Persen	0	Persen	Refocusing anggaran
			2.1	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPU, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota		Jumlah jenis informasi yang tersedia dan dimanfaatkan untuk IUI, IPU, IUKI dan IPKI	5	Jenis	0	Jenis	Refocusing anggaran
			2.1.1	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)		Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
6	Transmigrasi	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1	Perencanaan Kawasan Transmigrasi		Persentase Kesesuaian Kawasan Transmigrasi Dengan RTRW	55	Persen	65	Persen	
			1.1	Pencadangan Tanah untuk Kawasan Transmigrasi		Jumlah Kecamatan yang mendapatkan Pencadangan Tanah untuk Kawasan Transmigrasi	1	Kecamatan	1	Kecamatan	
			1.1.1	Advokasi dan Musyawarah Penetapan Kawasan		Jumlah Kasus yang Dapat Diselesaikan untuk Mendukung Penetapan Kawasan Transmigrasi	1	Kawasan Transmigrasi	1	Kawasan Transmigrasi	
			2	Pengembangan Kawasan Transmigrasi		Persentase transmigran swakarsa	33,33	Persen	33,33	Persen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah Pelaksana	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			2.1	Pengembangan Satuan Permukiman pada Tahap Kemandirian	Jumlah transmigran swakarsa	150	Orang	150	Orang	
			2.1.1	Penguatan Infrastruktur Sosial, Ekonomi dan Kelembagaan dalam rangka Kemandirian Satuan Permukiman	Jumlah Satuan Permukiman yang Dikembangkan dalam rangka Penguatan Infrastruktur Sosial, Ekonomi dan Kelembagaan	1	Satuan permukiman	1	Satuan permukiman	

3.2.4. URUSAN PENUNJANG

Urusan penunjang terdiri dari urusan perencanaan, pengawasan, keuangan, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, kesatuan bangsa dan politik, penelitian dan pengembangan. Capaian kinerja program dan kegiatan berdasarkan target RPJMD Kabupaten Maros Tahun 2021-2026 tahun pelaksanaan 2021 untuk urusan penunjang dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut ini.



Tabel 3.5
Pelaksanaan Urusan Penunjang
Kabupaten Maros Tahun 2021

No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
IV	URUSAN PENUNJANG									
1	Perencanaan	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Persentase Penjabaran Konsistensi Program RPJMD kedalam RKP	100	Persen	100	Persen	
			1.1	Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan	Jumlah Dokumen perencanaan dan pendanaan	4	Dokumen	4	Dokumen	
			1.1.1	Analisis kondisi daerah, permasalahan dan isu strategis pembangunan daerah	Jumlah Dokumen Rancangan Awal RPJMD/RKPD (Sesuai Kebutuhan Jika RPJMD Maka Rancangan Teknokratik)	1	Dokumen	1	Dokumen	
			1.1.2	Koordinasi penelaahan Dokumen perencanaan pembangunan daerah dengan Dokumen kebijakan lainnya	Jumlah Telaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Daerah	1	Dokumen	1	Dokumen	
			1.1.3	Pelaksanaan konsultasi publik	Jumlah Berita Acara Konsultasi Publik	2	Berita Acara	2	Berita Acara	
			1.1.4	Koordinasi pelaksanaan forum SKPD/lintas SKPD	Jumlah Berita Acara Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah	1	Berita Acara	1	Berita Acara	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
				1.1.5	Pelaksanaan musrenbang kabupaten/kota	Jumlah Berita Acara Musrenbang Kabupaten/Kota	2	Berita Acara	2	Berita Acara	
				1.1.6	Penyiapan bahan koordinasi musrenbang kecamatan	Jumlah Usulan yang Terverifikasi oleh Kecamatan	2000	Usulan	3240	Usulan	
				1.1.7	Koordinasi penyusunan dan penetapan Dokumen perencanaan pembangunan daerah kabupaten/kota	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota yang Ditetapkan (RPJPD/RPJMD/RKPD)	4	Dokumen	4	Dokumen	
				1.2	Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Jumlah jenis data informasi pemerintahan daerah bidang perencanaan pemabngunan yang tersedia	406	Jenis	406	Jenis	
				1.2.1	Analisis data dan informasi perencanaan pembangunan daerah	Jumlah Masukan Analisis Data untuk Penyusunan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Daerah (Semua Perencanaan Pembangunan Daerah)	1	Masukan	1	Masukan	
				1.3	Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Jumlah Rekomendasi hasil pengendalian dan evaluasi kinerja pemerintahan	5	Rekomendasi	5	Rekomendasi	
				1.3.1	Koordinasi pengendalian perencanaan dan pelaksanaan pembangunnn daerah kabupaten/kota	Jumlah Laporan Hasil Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan	2	Laporan	2	Laporan	
				1.3.2	Monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan berkala pelaksanaan pembangunan daerah	Jumlah Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Pembangunan Daerah	3	Laporan	3	Laporan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			2	Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase Penjabaran Konsistensi Program RKPD kedalam APBD	90	Persen	100	Persen	
			2.1	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	Jumlah program bidang pemerintahan dan pembangunan manusia dalam APBD	65	Program	65	Program	
			2.1.1	Koordinasi penyusunan Dokumen perencanaan pembangunan daerah bidang pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	1	Dokumen	1	Dokumen	
			2.1.2	Asistensi penyusunan Dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah bidang pemerintahan	Jumlah Perangkat Daerah yang Dilakukan Asistensi dalam Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	22	Perangkat Daerah	22	Perangkat Daerah	
			2.1.3	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyusunan Dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah bidang pemerintahan	Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	23	Laporan	23	Laporan	
			2.1.4	Koordinasi pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi perencanaan pembangunan daerah bidang pemerintahan	Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Renstra/Renja dengan RKPD/RPJMD pada Bidang Pemerintahan	1	Laporan	1	Laporan	
			2.1.5	Asistensi penyusunan Dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah bidang pembangunan manusia	Jumlah Perangkat Daerah yang Mendapatkan Asistensi dalam Penyusunan Renstra/Renja Bidang Pembangunan Manusia	20	Perangkat Daerah	20	Perangkat Daerah	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				2.1.6	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyusunan Dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah bidang pembangunan manusia	Jumlah Perangkat Daerah yang Mendapatkan Monitoring dan Evaluasi dalam Penyusunan Renstra/Renja Bidang Pembangunan Manusia	20	Perangkat Daerah	20	Perangkat Daerah	
				2.1.7	koordinasi pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi perencanaan pembangunan daerah bidang pembangunan manusia	Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Renstra/Renja dengan RKPDP/RPJMD pada Bidang Pembangunan Manusia	1	Laporan	1	Laporan	
				2.2	Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	Jumlah program bidang perekonomian dan SDA dalam APBD	54	Program	54	Program	
				2.2.1	Asistensi penyusunan Dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah bidang perekonomian	Jumlah Perangkat Daerah yang Mendapatkan Asistensi dalam Penyusunan Renstra/Renja Bidang Perekonomian	20	Perangkat Daerah	20	Perangkat Daerah	
				2.2.2	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyusunan Dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah bidang perekonomian	Jumlah Perangkat Daerah yang Mendapatkan Monitoring dan Evaluasi dalam Penyusunan Renstra/Renja Bidang Perekonomian	20	Perangkat Daerah	20	Perangkat Daerah	
				2.2.3	Koordinasi pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi perencanaan pembangunan daerah bidang perekonomian	Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Renstra/Renja dengan RKPDP/RPJMD pada Bidang Perekonomian	1	Laporan	1	Laporan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
				2.2.4	koordinasi pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi perencanaan pembangunan daerah bidang SDA	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang SDA yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD. RPJMD dan RKPD)	1	Dokumen	1	Dokumen	
				2.3	Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	Jumlah program bidang infrastruktur dan kewilayahan dalam APBD	92	Program	92	Program	
				2.3.1	Koordinasi penyusunan Dokumen perencanaan pembangunan daerah bidang infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD. RPJMD dan RKPD)	1	Dokumen	1	Dokumen	
				2.3.2	Asistensi penyusunan Dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah bidang infrastruktur	Jumlah Perangkat Daerah yang Mendapatkan Asistensi dalam Penyusunan Renstra/Renja Bidang Infrastruktur	4	Perangkat Daerah	4	Perangkat Daerah	
				2.3.3	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyusunan Dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah bidang infrastruktur	Jumlah Perangkat Daerah yang Mendapatkan Monitoring dan Evaluasi dalam Penyusunan Renstra/Renja Bidang Infrastruktur	4	Perangkat Daerah	4	Perangkat Daerah	
				2.3.4	koordinasi pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi perencanaan pembangunan daerah bidang infrastruktur	Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Renstra/Renja dengan RKP/RPJMD pada Bidang Infrastruktur	1	Laporan	1	Laporan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan		
					2.3.5	Koordinasi penyusunan Dokumen perencanaan pembangunan daerah bidang kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	Jumlah Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan yang Dikoordinir Penyusunannya (RPJPD. RPJMD dan RKPD)	1	Dokumen	1	Dokumen		
					2.3.6	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyusunan Dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah bidang kewilayahan	Jumlah Perangkat Daerah yang Mendapatkan Monitoring dan Evaluasi dalam Penyusunan Renstra/Renja Bidang Kewilayahan	1	Perangkat Daerah	1	Perangkat Daerah		
					2.3.7	koordinasi pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi perencanaan pembangunan daerah bidang kewilayahan	Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Renstra/Renja dengan RKPD/RPJMD pada Bidang Kewilayahan	1	Laporan	1	Laporan		
2	Pengawasan	Inspektorat Daerah	1	Penyelenggaraan Pengawasan			Persentase Pelanggaran Pegawai	0,15	Persen	0,002	Persen		
				1.1	Penyelenggaraan Pengawasan Internal			Persentase Jumlah temuan yang ditindaklanjuti	72,0	Pesen	0,62	Pesen	
					1.1.1	Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	118	Laporan	152	Laporan		
					1.1.2	Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Keuangan Pemerintah Daerah	150	Laporan	67	Laporan		
					1.1.3	Reviu Laporan Kinerja	Jumlah Laporan Hasil Reviu Laporan Kinerja	2	Laporan	2	Laporan		



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
				1.1.4	Reviu Laporan Keuangan	Jumlah Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan	2	Laporan	2	Laporan	
				1.1.5	Pengawasan Desa	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Desa	80	Laporan	80	Laporan	
				1.1.6	Kerjasama Pengawasan Internal	Jumlah Kesepakatan Pengawasan Internal yang Terbentuk	4	Laporan	0	Laporan	Refocusing anggaran
				1.1.7	Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	Jumlah Dokumen Hasil Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan APIP	4	Laporan	5	Laporan	
			1.2	Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu		persentase jumlah aduan yang ditindaklanjuti	90	Persen	83,80	Persen	
				1.2.1	Penanganan Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah	Jumlah Laporan Penyelesaian Kerugian Negara/Daerah yang Ditangani	10	Laporan	8	Laporan	
				1.2.2	Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu	82	Laporan	63	Laporan	
			2	Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi		Persentase Tindak Lanjut Temuan	65	Persen	2,60	Persen	
				2.1	Pendampingan dan Asistensi	Persentase pelaksanaan permintaan pendampingan dan konsultasi	90	Persen	3,60	Persen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
				2.1.1	Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan yang di susun	3	Laporan	4	Laporan	
				2.1.2	Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Perangkat Daerah yang Dilakukan Pendampingan dan Asistensi Urusan Pemerintahan Daerah	4	Laporan	6	Laporan	
				2.1.3	Pendampingan, Asistensi, Verifikasi, dan Penilaian Reformasi Birokrasi	Jumlah Perangkat Daerah yang Dilakukan Pendampingan, Asistensi, Verifikasi, dan Penilaian Reformasi Birokrasi	4	Laporan	45	Laporan	
				2.1.4	Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	Jumlah Kegiatan Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi serta Verifikasi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi	3	Laporan	5	Laporan	
3	Keuangan	Badan Pengelola Keuangan, Aset dan Pendapatan Daerah	1	Pengelolaan Keuangan Daerah		Persentase Penyerapan Keuangan Sesuai Target	85,00	Persen	97,87	Persen	
			1.1	Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah		Jumlah Dokumen koordinasi Dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah	12	Dokumen	12	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
				1.1.1	Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS	Jumlah Dokumen KUA dan PPAS yang Disusun	2	Dokumen	2	Dokumen	
				1.1.2	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS	Jumlah Dokumen Perubahan KUA dan Perubahan PPAS yang Disusun	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.1.3	Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi RKA-SKPD	Jumlah RKA-SKPD yang Diverifikasi	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.1.4	Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Perubahan RKA-SKPD yang Diverifikasi	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.1.5	Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi DPA-SKPD	Jumlah DPA- SKPD yang Diverifikasi	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.1.6	Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Perubahan DPA-SKPD yang Diverifikasi	2	Dokumen	1	Dokumen	
				1.1.7	Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	Jumlah Dokumen Perda APBD Dan Peraturan Kepala Daerah Tentang Penjabaran APBD	2	Dokumen	2	Dokumen	
				1.1.8	Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD	Jumlah Dokumen Regulasi serta Kebijakan Bidang Anggaran	2	Dokumen	2	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			1.2	Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah	Jumlah Dokumen Pengelolaan Perbendaharaan Daerah	2545	Dokumen	2516	Dokumen	
			1.2.1	Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah	1	Dokumen	1	Dokumen	
			1.2.2	Pengelolaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	2	Dokumen	2	Dokumen	
			1.2.3	Penatausahaan Pembiayaan Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penatausahaan Pembiayaan Daerah	1	Dokumen	1	Dokumen	
			1.2.4	Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya	9	Dokumen	9	Dokumen	
			1.2.5	Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemungutan dan Pematangan Atas SP2D dengan Instansi Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemungutan dan Pematangan Atas SP2D dengan Instansi Terkait	3	Dokumen	3	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
				1.2.6	Penyusunan Petunjuk Teknis Administrasi Keuangan yang Berkaitan dengan Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Penatausahaan dan Pertanggungjawaban Sub Kegiatan	Jumlah Petunjuk Teknis Administrasi Keuangan yang Berkaitan dengan Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Penatausahaan dan Pertanggungjawaban Sub Kegiatan	2500	Dokumen	2500	Dokumen	
				1.3	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah	Jumlah Dokumen Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah	3	Dokumen	3	Dokumen	
				1.3.1	Konsolidasi Laporan Keuangan SKPD, BLUD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Jumlah Laporan Keuangan SKPD, BLUD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang Terkonsolidasi	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.3.2	Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota	Jumlah Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota	2	Dokumen	2	Dokumen	
				1.4	Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Jumlah Dokumen Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah	1000	Dokumen	1.000	Dokumen	
				1.4.1	Analisis Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan	Jumlah Laporan Hasil Analisis Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan	1000	Dokumen	1000	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			1.5	Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah	Jumlah Dokumen Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah	23	Dokumen	23	Dokumen	
			1.5.1	Inventarisasi dan Analisis Data Bidang Keuangan Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Inventarisasi dan Analisis Data Bidang Keuangan Daerah	12	Laporan	12	Laporan	
			1.5.2	Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah	10	Dokumen	10	Dokumen	
			1.5.3	Pembinaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota	1	Dokumen	1	Dokumen	
			2	Pengelolaan Barang Milik Daerah	Persentase Cakupan Pengelolaan Barang Milik Daerah	100	Persen	157,25	Persen	
			2.1	Pengelolaan Barang Milik Daerah	Jumlah Dokumen Pengelolaan Barang Milik Daerah	139	Dokumen	307	Dokumen	
			2.1.1	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah	1	Dokumen	1	Dokumen	
			2.1.2	Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Barang Milik Daerah	Jumlah Kebijakan Pengelolaan Barang Milik Daerah	1	Dokumen	1	Dokumen	
			2.1.3	Penatausahaan Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah	45	Laporan	45	Laporan	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
				2.1.4	Inventarisasi Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Hasil Inventarisasi (LHI) Barang Milik Daerah	45	Laporan	45	Laporan	
				2.1.5	Pengamanan Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengamanan Barang Milik Daerah	20	Dokumen	20	Dokumen	
				2.1.6	Penilaian Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan Hasil Koordinasi Penilaian Barang Milik Daerah	50	Dokumen	50	Dokumen	
				2.1.7	Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Barang Milik Daerah	45	OPD	45	OPD	
				2.1.8	Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Daerah	10	Dokumen	10	Dokumen	
				2.1.9	Rekonsiliasi dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Hasil Rekonsiliasi dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	45	OPD	45	OPD	
				2.1.10	Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota	45	OPD	45	OPD	
			3	Pengelolaan Pendapatan Daerah		Persentase Peningkatan PAD	85	Persen	121,24	Persen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			3.1	Pengelolaan Pendapatan Daerah	Jumlah Dokumen Pengelolaan Pendapatan Daerah	45	Dokumen	45	Dokumen	
			3.1.1	Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak Daerah, Subjek Pajak dan Wajib Pajak Daerah	12	Dokumen	12	Dokumen	
			3.1.2	Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	Jumlah Laporan Hasil Pengolahan, Pemeliharaan, dan Pelaporan Basis Data Pajak Daerah	1	Kegiatan	1	Kegiatan	
			3.1.3	Penilaian Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2) serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	Jumlah Objek Pajak yang Disesuaikan NJOP nya	1	Dokumen	1	Dokumen	
			3.1.4	Penetapan Wajib Pajak Daerah	Jumlah Dokumen Ketetapan Pajak Daerah	10	Dokumen	10	Dokumen	
			3.1.5	Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah	Jumlah Layanan dan Konsultasi Pajak Daerah	9	Jenis Pajak	9	Jenis Pajak	
			3.1.6	Pengendalian, Pemeriksaan dan Pengawasan Pajak Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Pemeriksaan serta Pengendalian dan Pengawasan Pajak Daerah	12	Dokumen	12	Dokumen	
4	Kepegawaian	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	Kepegawaian Daerah	Persentase Kepuasan Pegawai Terhadap Layanan Administrasi Kepegawaian	100	Persen	100	Persen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
			1.1	Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN	Jumlah ASN yang mendapatkan Pelayanan Kepegawaian	6363	ASN	6363	ASN	
			1.1.1	Penyusunan Rencana Kebutuhan, Jenis dan Jumlah Jabatan untuk Pelaksanaan Pengadaan ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyusunan Rencana Kebutuhan, Jenis dan Jumlah Jabatan untuk Pelaksanaan Pengadaan ASN	1	Dokumen	1	Dokumen	
			1.1.2	Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK	Jumlah Dokumen Kegiatan Koordinasi dan Fasilitasi Pengadaan PNS dan PPPK	1	Dokumen	1	Dokumen	
			1.1.3	Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian	Jumlah Dokumen Hasil kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian	1	Dokumen	1	Dokumen	
			1.1.4	Fasilitasi Lembaga Profesi ASN	Jumlah Lembaga Profesi ASN yang Difasilitasi	1	Lembaga	1	Lembaga	
			1.1.5	Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian	1	Dokumen	1	Dokumen	
			1.1.6	Pengelolaan Data Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data Kepegawaian	1	Dokumen	1	Dokumen	
			2.1	Mutasi dan Promosi ASN	Jumlah ASN yang mendapatkan Mutasi dan Promosi	1808	ASN	17418	ASN	
			1.1.7	Pengelolaan Mutasi ASN	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Mutasi Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Administrasi, Jabatan Pelaksana dan Mutasi ASN antar Daerah	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
				1.1.8	Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN	Jumlah Pengelolaan Kenaikan Pangkat ASN	2	Dokumen	2	Dokumen	
			3.1	Pengembangan Kompetensi ASN		Jumlah Dokumen pengembangan Kompetensi ASN	6	Dokumen	6	Dokumen	
				1.1.9	Pengelolaan Assessment Center	Jumlah Dokumen Pengelolaan Assessment Center	4	Dokumen	4	Dokumen	
				1.1.10	Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Jabatan Fungsional ASN	Jumlah Dokumen Hasil Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Jabatan Fungsional ASN	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.1.11	Fasilitasi Pengembangan Karir dalam Jabatan Fungsional	Jumlah ASN Jabatan Fungsional yang Mendapatkan Layanan Pengembangan Karir	300	Orang	158	Orang	
			4.1	Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur		Jumlah ASN yang mendapatkan penilaian dan evaluasi kinerja	6363	ASN	6363	ASN	
				1.1.12	Penyusunan Kebijakan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	Jumlah Dokumen Hasil Penyusunan Kebijakan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.1.13	Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.1.14	Evaluasi Hasil Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	Jumlah Dokumen Hasil Evaluasi Hasil Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	1	Laporan	1	Laporan	
				1.1.15	Pengelolaan Pemberian Penghargaan Bagi Pegawai	Jumlah ASN yang Diberikan Penghargaan	30	Orang	157	Orang	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
				1.1.16	Pengelolaan Tanda Jasa Bagi Pegawai	Jumlah ASN yang Diberikan Tanda Jasa	300	Orang	87	Orang	
				1.1.17	Pembinaan Disiplin ASN	Jumlah ASN yang Mendapatkan Pembinaan Kedisiplinan	204	Orang	17	Orang	
				1.1.18	Pengelolaan Penyelesaian Pelanggaran Disiplin ASN	Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Penyelesaian Pelanggaran Disiplin ASN	1	Laporan	1	Laporan	
				1.1.19	Pelayanan Proses Izin Perceraian Pegawai	Jumlah Dokumen Proses Izin Perceraian Pegawai yang Dilayani	15	Dokumen	18	Dokumen	
5	Pendidikan dan Pelatihan	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	2	Pengembangan Sumber Daya Manusia		Persentase peningkatan kompetensi pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi	85.0	Persen	85.0	Persen	
			2.1	Pengembangan Kompetensi Teknis		Jumlah ASN yang mengikuti pengembangan kompetensi	500	ASN	269	ASN	
				2.1.1	Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan, dan Prajabatan	Jumlah ASN yang Mengikuti Pengembangan Kompetensi	285	Orang	269	Orang	
				Sertifikasi, Kelembagaan, gembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional		Jumlah Dokumen sertifikasi dan pengembangan kompetensi Manajerial dan fungsional	5	Dokumen	5	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					2.1.2	Pembinaan, Pengoordinasian, Fasilitasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Sertifikasi, Pengelolaan Kelembagaan dan Tenaga Pengembang Kompetensi, Pengelolaan Sumber Belajar, dan Kerjasama, serta Pengembangan Kompetensi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Kepemimpinan, dan Prajabatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan, Koordinasi, Fasilitasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Sertifikasi, Pengelolaan Kelembagaan dan Tenaga Pengembang Kompetensi, Pengelolaan Sumber Belajar, dan Kerja Sama	5	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing anggaran
6	Penelitian dan Pengembangan	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	1	Penelitian dan Pengembangan Daerah			Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan.	55	Persen	60	Persen	
				1.1		Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan	Jumlah Dokumen penelitian dan pengembangan bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian pertauran	3	Dokumen	2	Dokumen	
					1.1.1	Fasilitasi, Pelaksanaan dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum	1	Dokumen	1	Dokumen	
					1.1.2	Fasilitai, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan pengembangan Bidang Keuangan dan Aset Desa	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanan Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Keuangan dan Aset Desa	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
				1.1.3	Perumusan Rekomendasi Atas Rencana Penetapan Peraturan Baru dan /atau Evaluasi terhadap pelaksanaan Peraturan	Jumlah Rekomendasi atas Rencana Penetapan Peraturan Baru dan/atau Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Peraturan yang Diterbitkan	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.2	Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan	Jumlah Dokumen penelitian bidang sosial dan kependudukan	4	Dokumen	4	Dokumen	
				1.2.1	Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan kebudayaan	Jumlah Dokumen Hasil Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.2.2	Penelitian dan pengembangan Perindustrian dan Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Penelitian dan Pengembangan Perindustrian dan Perdagangan	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.2.3	Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup	Jumlah Dokumen Hasil Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.2.4	Penelitian dan Perumahan dan Kawasan Permukiman	Jumlah Dokumen Hasil Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.3	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Jumlah Dokumen inovasi dan teknologi	3	Dokumen	3	Dokumen	
				1.3.1	Penelitian, Pengembangan, dan Perencanaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	Jumlah Dokumen Hasil Penelitian, Pengembangan, dan Perencanaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan Pemerintahan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
					1.3.2	Uji Coba dan Penerapan Rancangan Bangunan/Modal Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Uji Coba dan Penerapan Rancang Bangun/Model Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	1	Dokumen	1	Dokumen	
					1.3.3	Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bersifat Inovatif	1	Dokumen	1	Dokumen	

3.2.5 URUSAN PEMERINTAHAN UMUM

Urusan pemerintahan umum terdiri dari urusan pemerintahan dan kecamatan. Capaian kinerja program dan kegiatan berdasarkan target RPJMD Kabupaten Maros tahun 2021-2026 tahun pelaksanaan 2021 untuk urusan Pemerintahan Umum dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini.



Tabel 3.6
Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Umum
Kabupaten Maros Tahun 2021

No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum							
1	Pemerintahan Umum	Sekretariat Daerah	1 Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Persentase Kebijakan Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat Yang Dilaksanakan	100 Persen	66,67 Persen	
			2.1 Administrasi Tata Pemerintahan	Jumlah kebijakan pemerintahan yang dilaksanakan	6 Kebijakan	4 Kebijakan	Pandemi Covid 19
			2.1.1 Penataan Administrasi Pemerintahan	Jumlah Dokumen Hasil Penataan Administrasi Pemerintahan	23 Dokumen	0 Dokumen	Refocusing anggaran karena Pandemi Covid 19
			2.1.2 Pengelolaan Administrasi Kewilayahan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Administrasi Kewilayahan	1 Dokumen	0 Dokumen	Refocusing anggaran karena Pandemi Covid 19
			2.1.3 Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah	5 Dokumen	5 Dokumen	K12, Kekurangan SDM yang berkompoten, Kekurangan Sarana dan Prasarana
			2.2 Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat	Jumlah kebijakan kesejahteraan rakyat yang dilaksanakan	6 Kebijakan	4 Kebijakan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target	Realisasi	Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum									
				2.1.4	Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spiritual	4 Dokumen	3 Dokumen	Covid 19 tidak memungkinkan untuk berkumpul/adanya kerumunan - tindak lanjut hasil Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Baca Tulis Qur'an bagi PNS belum optimal, PNS yg seharusnya yg msh hrs dibina, tetapi tidak berlanjut dengan alasan tdk ada waktu untuk belajar BTQ
				2.1.5	Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja terkait Kesejahteraan Sosial	Jumlah Dokumen Hasil Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Sosial yang Meliputi Urusan Sosial, Transmigrasi, Kesehatan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan KB	4 Dokumen	2 Dokumen	Pandemi Covid 19 tidak memungkinkan untuk berkumpul/ adanya kerumunan



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target	Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				2.1.6	Pelaksanaan Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja terkait Kesejahteraan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Kebijakan, Evaluasi, dan Capaian Kinerja Terkait Kesejahteraan Masyarakat yang Meliputi Urusan Kepemudaan dan Olahraga, Pariwisata, Pendidikan, Kebudayaan, Perpustakaan, Kearsipan, Trantibum Linmas	Dokumen	0	Dokumen	Pandemi Covid 19 tidak memungkinkan untuk berkumpul/adanya kerumunan	
				2.1.7	Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah	Jumlah Produk Hukum Daerah yang Disusun	1600	Produk	1.714	Produk	
				2.1.8	Fasilitasi Bantuan Hukum	Jumlah Kasus yang Mendapatkan Fasilitasi Bantuan Hukum	11	Kasus	7	Kasus	Keterlambatan kontrak kerjasama dengan lembaga bantuan hukum
				2.1.9	PenDokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum	Jumlah Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum yang DiDokumentasi	1600	Produk	1200	Produk	Adanya aturan yang mendelegasikan pembuatan produk hukum berupa SK di tandatangani oleh Kepala Perangkat Daerah
				2.1.10	Fasilitasi Kerja Sama Dalam Negeri	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Kerja Sama Dalam Negeri	39	Dokumen	39	Dokumen	Perlunya bimtek dan sosialisasi terkait regulasi yang mengatur



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			2	Perekonomian dan Pembangunan	Persentase Kebijakan Perekonomian Dan Pembangunan Yang dilaksanakan	85	Persen	90	Persen	
			1.1	Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian	Jumlah kebijakan bidang perekonomian yang dilaksanakan	5	Kebijakan	5	Kebijakan	
			1.1.1	Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, Monitoring dan Evaluasi Kebijakan Pengelolaan BUMD dan BLUD	4	Dokumen	4	Dokumen	Refocusing anggaran
			1.1.2	Pengendalian dan Distribusi Perekonomian	Jumlah Laporan Hasil Pengendalian dan Distribusi Perekonomian	8	Laporan	8	Laporan	Penyampaian data dari Perangkat Daerah terkait sering terlambat
			1.1.3	Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro kecil	Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Pengawasan Ekonomi Mikro Kecil	2	Dokumen	2	Dokumen	
			1.1.4	Fasilitasi Penyusunan Program Pembangunan	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Penyusunan Program Pembangunan Daerah	4	Dokumen	4	Dokumen	
			1.1.5	Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan	Jumlah Laporan Hasil Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan	2	Laporan	2	Laporan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum											
				1.1.6	Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan	Jumlah Laporan Hasil Pengelolaan Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan	12	Laporan	12	Laporan	Penyampaian Laporan Tepra/ Dokumen tidak tepat waktu, seharusnya disampaikan setiap tanggal 15 per bulannya
				1.1.7	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	1200	Dokumen	1.200	Dokumen	
				1.1.8	Pengelolaan Layanan Pengadaan secara Elektronik	Jumlah Dokumen Hasil Layanan Pengadaan Secara Elektronik	3	Dokumen	3	Dokumen	-Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten di Bidang Pengelolaan Layanan secara Elektrik - pandemi covid 19 menyulitkan untuk mendapatkan narasumber



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target	Realisasi	Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum								
			1.1.9	Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa	Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa	90 Orang	70 Orang	-tidak terlaksana kegiatan bimbingan teknis pandemi covid 19 - pandemi covid 19 menyulitkan untuk mendatangkan narasumber
			3	Administrasi Pembangunan	Persentase Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 Persen	100 Persen	
			3.1	Penataan Organisasi	Jumlah Kebijakan penunjang urusan pemerintahan daerah	6 Kebijakan	6 Kebijakan	
			3.1.1	Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan	Jumlah Dokumen Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan	5 Dokumen	5 Dokumen	
			3.1.2	Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana	2 Dokumen	2 Dokumen	
			3.1.3	Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	Jumlah Dokumen Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi	1 Dokumen	1 Dokumen	
			3.1.4	Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana	1 Dokumen	2 Dokumen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				3.1.5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah	1	Dokumen	1	Dokumen	
				3.2	Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Jumlah pelayanan keprotokoleran dan komunikasi pimpinan	100	Layanan	100	Layanan	
				3.2.1	Fasilitasi Keprotokolan	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Keprotokolan	4	Dokumen	4	Dokumen	
				3.2.2	Fasilitasi Komunikasi Pimpinan	Jumlah Laporan Hasil Fasilitasi Komunikasi Pimpinan	420	Dokumen	420	Dokumen	
				3.2.3	PenDokumentasian Tugas Pimpinan	Jumlah Laporan PenDokumentasian Tugas Pimpinan	725	Dokumen	3	Dokumen	Refocusing anggaran karena Pandemi Covid 19
2	Pemerintahan Umum	Sekretariat Dewan	1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		Cakupan Pelayanan Penunjang Kinerja Anggota DPRD sesuai peraturan yang berlaku	90	%	95	%	
						Persentase ketersediaan rencana kerja tahunan pada setiap alat-alat kelengkapan DPRD	100	%	100	%	
				1.1	Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD	Persentase layanan penunjang pelaksanaan urusan pemerintahan	100	%	100	%	
				1.1.1	Penyelenggaraan Administrasi Keuangan DPRD	Jumlah layanan administrasi keuangana DPRD	12	Layanan	12	Layanan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			1.1.2	Penyediaan Pakaian Dinas dan Atribut DPRD	Jumlah pakaian dinas dan atribut DPRD	39	Orang	39	Orang	
			1.1.3	Pelaksanaan Medical Check Up DPRD	Jumlah penyediaan medical checkup DPRD	1	Paket	1	Paket	
			1.2	Layanan Administrasi DPRD	Persentase pelayanan administrasi DPRD	100	%	100	%	
			1.2.1	Fasilitasi Fraksi DPRD	Jumlah layanan fasilitasi fraksi DPRD	12	layanan	12	layanan	
			1.3.1	Fasilitasi Rapat Koordinasi dan Konsultasi DPRD	Jumlah layanan rapat paripurna dan koordinasi serta konsultasi DPRD	20	layanan	20	layanan	
			1.3.2	Penyediaan Kebutuhan Rumah Tangga DPRD	Jumlah kebutuhan rumah tangga pimpinan DPRD	12	Bulan	12	Bulan	
			2	Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD	Persentase Anggota DPRD yang melaksanakan tugas dan fungsi sesuai ketentuan perundang-undangan	80	%	90	%	
			2.1	Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD	Persentase pelayanan pembentukan peraturan daerah dan peraturan DPRD	100	%	100	%	
			2.1.1	Penyusunan dan Pembahasan Program Pembentukan Peraturan Daerah	Jumlah pelayanan pembentukan peraturan daerah dan peraturan DPRD	12	Layanan	12	Layanan	
			2.1.2	Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah	Jumlah rancangan peraturan daerah yang dibahas	5	Perda	9	Perda	
			2.1.3	Penyelenggaraan Kajian Perundang-Undangan	Jumlah kajian perundang-undangan yang di kaji	5	Kajian	9	Kajian	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			2.1.4	Fasilitasi Penyusunan Penjelasan/Keterangan dan/atau Naskah Akademik	Jumlah penjelasan/keterangan dan/atau naskah akademik yang terfasilitasi penyusunannya	1	Perda	7	Perda	
			2.2	Pembahasan Kebijakan Anggaran	Persentase pelayanan perubahan kebijakan anggaran DPRD	100	%	100	%	
			2.2.1	Pembahasan KUA dan PPAS	Jumlah pembahasan dan paripurna KUA dan perubahan PPAS	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
			2.2.2	Pembahasan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS	Jumlah pembahasan dan paripurna perubahan KUA dan perubahan PPAS	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
			2.2.3	Pembahasan APBD	Jumlah pembahsan kebijakan anggaran DPRD	2	Layanan	2	Layanan	
			2.2.4	Pembahasan APBD Perubahan	Jumlah pembahasan kebijakan perubahan anggaran DPRD	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
			2.2.5	Pembahasan Pertanggungjawaban APBD	jumlah pembahasan dan paripurna pertanggung jawaban APBD	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
			2.3	Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	persentase pelayanan pengawasan penyelenggaraan pemerintah	100	Persen	100	Persen	
			2.3.1	Pengawasan Urusan Pemerintahan bidang Pemerintahan dan Hukum	jumlah layanan pengawasan urusan pemerintahan bidang pemerintahan dan hukum	12	Layanan	12	Layanan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				2.3.2	Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Infrastruktur	jumlah layanan pengawasan urusan pemerintahan bidang Infrastruktur	12	Layanan	12	Layanan	
				2.3.3	Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Kesejahteraan Rakyat	jumlah layanan pengawasan urusan pemerintahan bidang kesejahteraan rakyat	12	Layanan	12	Layanan	
				2.3.4	Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Perekonomian	jumlah layanan pengawasan urusan pemerintahan bidang perekonomian	12	Layanan	12	Layanan	
				2.3.5	Pengawasan Urusan Pemerintahan Bidang Sumber Daya Alam	jumlah layanan pengawasan urusan pemerintahan bidang sumber daya Alam	12	Layanan	12	Layanan	
				2.3.6	Pengawasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan oleh Badan Pemeriksa Keuangan	jumlah layanan pengawasan tindak lanjut hasil pemeriksaan laporan keuangan dan badan pemerintah keuangan	12	Layanan	12	Layanan	
				2.3.7	Pengawasan Penggunaan Anggaran	jumlah layanan pengawasan anggaran	12	Layanan	12	Layanan	
				2.3.8	Pembahasan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah	jumlah layanan pembahasan laporan keterangan pertanggungjawaban kepala Daerah	2	Layanan	12	Layanan	
			2.4	Peningkatan Kapasitas DPRD		Persentase pelayanan peningkatan kapasitas DPRD	100	Persen	100	Persen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target	Realisasi	Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum								
			2.4.1	Bimbingan Teknis DPRD	jumlah SDM (BIMTEK) anggota DPRD yg meningkat	35 Orang	35 Orang	
			2.4.2	Publikasi dan Dokumentasi Dewan	jumlah layanan publikasi dan dok. Dewan	12 Layanan	12 Layanan	
			2.4.3	Penyediaan Kelompok Pakar dan Tim Ahli	jumlah layanan publikasi dan dok. Dewan	3 Orang	3 Orang	
			2.4.4	Penyediaan Tenaga Ahli Fraksi	jumlah tenaga ahli fraksi	7 Orang	7 Orang	
			2.4.5	Penyusunan Program Kerja DPRD	jumlah tenaga ahli fraksi	1 Orang	1 Orang	
			2.5	Penyerapan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat	Persentase penyerapan aspirasi masyarakat	100 Persen	100 Persen	
			2.5.1	Kunjungan Kerja dalam Daerah	Jumlah kunjungan kerja dalam daerah	14 Kecamatan	14 Kecamatan	
			2.5.2	Penyusunan Pokok-Pokok Pikiran DPRD	Jumlah pokok-pokok pikiran DPRD	35 Dokumen	35 Dokumen	
			2.5.3	Pelaksanaan Reses	Jumlah pelaksanaan reses	105 Kegiatan	105 Kegiatan	
			2.6	Pembahasan Kerja Sama Daerah	Persentase pelayanan kerja sama daerah	100 Persen	95 Persen	
			2.6.1	Fasilitasi, Verifikasi, dan Koordinasi Persetujuan Kerjasama Daerah	jumlah fasilitasi, verifikasi, dan koordinasi persetujuan kerja sama daerah	3 Kegiatan	2 Kegiatan	
			2.6.2	Penyusunan Bahan Komunikasi dan Publikasi	Jumlah bahan komunikasi dan publikasi	5 Jenis	3 Jenis	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			2.7	Fasilitasi Tugas DPRD	Persentase Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD	100	Persen	100	Persen	
			2.7.1	Koordinasi dan Konsultasi Pelaksanaan Tugas DPRD	jumlah koordinato & Konsultasi pelaksanaan tugas DPRD keluar Daerah	12	Layanan	12	Layanan	
			2.7.2	Fasilitasi Pelaksanaan Tugas Badan Musyawarah	jumlah layanan pelaksanaan tugas badan musyawarah	15	Layanan	15	Layanan	
			2.7.3	Fasilitasi Tugas Pimpinan DPRD	jumlah layanan pelaksanaan tugas pimpinan DPRD	12	Layanan'	12	Layanan'	
4	Pemerintahah Umum	Badan Kesatuan bangsa dan Politik	1	Penguatan Ideologi Pancasila	Persentase Masyarakat Yang Paham Terhadap Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	1,34	%	0,19	%	Refocusing anggaran
			1.1	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Jumlah Dokumen Rumusan Kebijakan Teknis/Jumlah kelompok sasaran Masyarakat yang Mendapatkan pembinaan dan Informasi ideologi pancasila dan karakter kebangsaan /jumlah lembaga atau Ormas yang mendapatkan Hibah	2	Dok	1	Dok	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				1.1.1	Penyusunan Program Kerja di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan	Jumlah Dokumen Program Kerja di Bidang Ideologi Wawasan kebangsaa, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran kebangsaan, Bhinneka Tunggal Ika dan sejarah kebangsaan yang disusun	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.1.2	Pelaksanaan Koordinasi Kerja di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan	Jumlah Orang yang Mengikuti Koordinasi di Bidang Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan	100	orang	0	orang	Refocusing anggaran
			2	Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik		Persentase Masyarakat Yang Pahami Terhadap Demokrasi, Etika dan Budaya Politik	0,16	Persen	0,05	Persen	Masih adanya pembatasan jumlah Peserta orang dalam melakukan pertemuan



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			2.1	Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik pelaksanaan Bidang ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Jumlah Dokumen rumusan kebijakan Teknis/Jumlah kelompok sasaran Masyarakat yang Mendapatkan informasi dan kegiatan pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi/jumlah parpol yang mendapatkan hibah/jumlah lembaga yang mendapatkan hibah	6	Dokumen	1	Dokumen	
			2.1.1	Penyusunan Program Kerja di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantau Situasi Politik	Jumlah Dokumen Program Kerja di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah yang Disusun	6	Dokumen	0	Dokumen	
			2.1.2	Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantau Situasi Politik di daerah	Jumlah Orang yang Mengikuti Koordinasi di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di daerah	48	Orang	48	Orang	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				2.1.3	Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantau Situasi Politik	Jumlah Laporan Hasil Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	7	Laporan	0	Laporan	
			3		Peningkatan Peran Partai Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Persentase Pembinaan Terhadap LSM dan Ormas	20,72	%	10,60	%	
				3.1	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Jumlah Dokumen Kebijakan Teknis/jumlah ormas yang mendapatkan pembinaan peningkatan kapasitas organisasi	2	Dokumen	2	Dokumen	
				3.1.1	Penyusunan Program Kerja di bidang pendaftaran ormas , pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan oras dan ormas asing di daerah	Jumlah Dokumen Program Kerja di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah yang disusun	4	Dokumen	3	Dokumen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
				3.1.2	Pelaksanaan kebijakan di bidang pendaftaran ormas , pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan oras dan ormas asing di daerah	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di daerah	100	Orang	75	Orang
				3.1.3	Pelaksanaan koordinasi di bidang pendaftaran ormas , pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah	Jumlah Orang yang Mengikuti Koordinasi di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah	15	Kali	0	Kali
				3.1.4	Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pendaftaran ormas , pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan oras dan ormas asing di daerah	Jumlah Laporan Hasil Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah	5	Laporan	5	Laporan
			4	Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya		Persentase masyarakat yang mendapatkan pembinaan ketahanan ekonomi, social dan budaya	10	%	5	%
				4.1	Perumusan Kebijakan Teknis Dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial Dan Budaya	Jumlah Dokumen kebijakan teknis/jumlah masyarakat yang mendapatkan informasi informasi dan pembinaan ketahanan ekonomi , sosial dan budaya	4	Dokumen	2	Dokumen



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				4.1.1	Penyusunan Program Kerja di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitas Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitas Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Jumlah Dokumen Program Kerja di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitas Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitas Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah yang Disusun	4	Dok	1	Dok	
				4.1.2	Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Fasilitas Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, Fasilitas Kerukunan Ummat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitas Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitas Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	100	orang	100	orang	
				4.1.3	Pelaksanaan Koordinasi Kerja di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitas Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitas Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	Jumlah Orang yang Mengikuti Koordinasi di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitas Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitas Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah	100	orang/ kegiatan	0	orang/ kegiatan	Pembatasan kerumunan/ berkumpul akibat Pandemi Covid-19



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum							
			5 Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitas Penanganan Konflik	Persentase Pembinaan Terhadap Aparatur dan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Konflik	10 %	3 %	
			5.1 Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial	Jumlah Dokumen kebijakan teknis/jumlah masyarakat yang mendapatkan pembinaan dalam penanganan konflik	2 Dokumen	1 Dokumen	
			5.1.1 Penyusunan Program kerja di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelejen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan di bidang kewaspadaan serta penanganan konflik di daerah	Jumlah Dokumen Program Kerja di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan antar Negara, Fasilitas Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah yang Disusun	1 Dokumen	0 Dokumen	
			5.1.2 Penyusunan Bahan Perumusan Kebijakan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelejen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan di bidang kewaspadaan serta penanganan konflik di daerah	Jumlah Kebijakan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan antar Negara, Fasilitas Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah yang Disusun	0	0	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				5.1.3	Pelaksanaan kebijakan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelejen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, kewaspadaan perbatasan antar negara , fasilitasi kelembagaan di bidang kewaspadaan serta penanganan konflik di daerah	Jumlah Orang yang Mengikuti pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah	400	orang	0	orang	Refocusing anggaran
				5.1.4	Pelaksanaan koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelejen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, kewaspadaan perbatasan antar negara , fasilitasi kelembagaan di bidang kewaspadaan serta penanganan konflik di daerah	Jumlah Orang yang Mengikuti Koordinasi di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerja Sama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah	250	orang	250	orang	
4	Kecamatan	Kecamatan Mandai	1		Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik di Kecamatan	85	persen	90	persen	
				1.1	Penyelenggaraan urusan pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di Kecamatan	Jumlah Kegiatan Urusan Pemerintahan Yang Dilaksanakan Di Kecamatan	1	kegiatan	1	kegiatan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			1.1.1	Peningkatan efektifitas pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan	Jumlah layanan masyarakat yang terlaksana di kecamatan	1	kegiatan	1	kegiatan	
			1.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah Layanan Urusan Pemerintahan yang Didelegasikan Kepada Camat Dan Terlaksana Sesuai Ketentuan Berlaku	3	layanan	3	layanan	
			1.2.1	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan	Jumlah Dokumen pemerintahan yang terkait dengan pelayanan perizinan non usaha	6	Dokumen	6	Dokumen	
			1.2.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Nonperizinan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Non Perizinan pada Urusan Pemerintahan	12	laporan	12	laporan	
			1.2.3	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Terkait Dengan Kewenangan lain yang dilimpahkan	Jumlah laporan pelaksanaan kewenangan lain yang dilimpahkan	2	laporan	2	laporan	
			2	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Dalam proses Pembangunan	45	Persen	100	Persen	
			2.1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pemberdayaan desa	350	orang	350	orang	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				2.1.1	Sinkronisasi Program kerja Dan Kegiatan Pemberdayaan masyarakat Yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah kerja Kecamatan	Jumlah Dokumen Sinkronisasi program kerja dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta di wilayah kerja kecamatan	2	Dokumen	2	Dokumen	
				2.1.2	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah laporan peningkatan efektifitas kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan	1	laporan	1	laporan	
			2.2	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan		Jumlah masyarakat yang mengikuti Kegiatan Pemberdayaan Di Kelurahan	300	orang	300	orang	
				2.1.1	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di kelurahan	300	orang	300	orang	
				2.1.2	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah kegiatan pemberdayaan di kelurahan	3	Kegiatan	3	Kegiatan	
				2.1.3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah unit sarana dan prasarana pelayanan umum di kelurahan yang terbangun	4	unit	0	unit	
			3	Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum		Tingkat penyelesaian K3 (ketertiban, Ketentraman, keindahan)	100	Persen	95	Persen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			3.1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Kegiatan Penanganan Ketenteraman Dan Ketertiban Yang Dilaksanakan	35	kejadian	30	kejadian	
			3.1.1	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia di Wilayah Kecamatan	Jumlah laporan hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia di Wilayah Kecamatan	7	laporan	7	laporan	
			4	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	jumlah urusan pemerintahan di kecamatan	23	urusan	23	urusan	
			4.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Jumlah urusan pemerintahan daerah sesuai penugasan kepala daerah yang diselenggarakan	2	urusan	2	urusan	
			4.1.1	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	Jumlah Dokumen pelaksanaan fasilitasi dan pembinaan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional yang dilaksanakan	100	orang	100	orang	
			4.1.2	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	Jumlah Dokumen tugas Forum koordinasi pimpinan	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			5	Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase Desa yang Menyelenggarakan Administrasi Pemerintahan Desa Sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	100	persen	100	persen	
			5.1	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah Desa Yang Menyelenggarakan Pemerintahan Desa Sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Berlaku	4	Desa	4	Desa	
			5.1.1	Fasilitasi administrasi pemerintahan desa	Jumlah Dokumen yang Difasilitasi dalam rangka Administrasi Tata Pemerintahan Desa	2	Dokumen	2	Dokumen	
			5.1.2	Fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset desa	Jumlah Dokumen yang Difasilitasi dalam rangka Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	2	Dokumen	2	Dokumen	
		Kecamatan Camba	1	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di kecamatan	85	Persen	95	Persen	
			1,1	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah layanan Urusan Pemerintahan Yang Didelegasikan Kepada Camat Dan Terlaksana Sesuai Ketentuan Berlaku.	3	Layanan	3	Layanan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				1.1.1	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	Jumlah Dokumen Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	6	Dokumen	6	Dokumen	
				1.1.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Nonperizinan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Non Perizinan pada Urusan Pemerintahan	11	Laporan	11	Laporan	
				1.1.3	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Terkait Dengan Kewenangan lain yang dilimpahkan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	1	Laporan	1	Laporan	
			2	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan		Persentase Partisipasi Aktif Masyarakat di Kecamatan Dalam Kegiatan Pembangunan	85	Persen	90	Persen	
			2.1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa		Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Desa Yang Dikoordinasikan	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
				2.1.1	Sinkronisasi Program kerja Dan Kegiatan Pemberdayaan masyarakat Yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah kerja Kecamatan	Jumlah Dokumen Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	2	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				2.1.2	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	2	Laporan	2	Laporan	
			2.2	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan		Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Di Kelurahan	4	Kegiatan	2	Kegiatan	
				2.2.1	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	400	Orang	400	Orang	
				2.2.2	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan di Kelurahan	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
				2.2.3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah unit Sarana Dan Prasarana Pelayanan Umum di Kelurahan Yang Terbangun	3	Unit	0	Unit	Refocusing Anggaran
				2.2.4	Evaluasi Kelurahan	Jumlah Dokumen laporan atas Hasil Evaluasi Pembangunan di Kelurahan	3	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing Anggaran
			3	Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum		Persentase Penurunan kasus pelanggaran K3 dan pelanggaran perda di wilayah kecamatan	85	Persen	95	Persen	
				3.1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Kegiatan Penanganan Ketenteraman Dan Ketertiban Yang Dilaksanakan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan			Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum											
				3.1.1	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesiadi Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	7	Laporan	7	Laporan	
			4	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum		Persentase Masyarakat di Wilayah Kecamatan yang mendapatkan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	85	Persen	95	Persen	
			4.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah		Jumlah Kegiatan Terkait urusan Pemerintahan Umum Yang Dilaksanakan Sesuai Ketentuan Berlaku	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
				4.1.1	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	Jumlah Dokumen pelaksanaan Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	4	Dokumen	4	Dokumen	
				4.1.2	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	Jumlah Dokumen Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	1	Dokumen	1	Dokumen	
		Kecamatan Bantimurung	1	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik		Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di kecamatan	85	Persen	95	Persen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			1.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	Jumlah Urusan Pemerintahan Yang Dilaksanakan Di Kecamatan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	
			1.1.1	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Layanan Masyarakat Yang Terlaksana di Kecamatan	5	Layanan	5	Layanan	
			1.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah Urusan Pemerintahan Yang Didelegasikan Kepada Camat Dan Terlaksana Sesuai Ketentuan Berlaku.	3	Layanan	3	Layanan	
			1.2.1	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	Jumlah Dokumen Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	6	Dokumen	6	Dokumen	
			1.2.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Nonperizinan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Non Perizinan pada Urusan Pemerintahan	11	Laporan	11	Laporan	
			2	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Partisipasi Aktif Masyarakat di Kecamatan Dalam Kegiatan Pembangunan	85	Persen	95	Persen	
			2.2	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pemberdayaan kelurahan	3	Kegiatan	2	Kegiatan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				2.1.1	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	350	Orang	350	Orang	
				2.1.2	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan di Kelurahan	3	Kegiatan	3	Kegiatan	
				2.1.3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah unit Sarana Dan Prasarana Pelayanan Umum di Kelurahan Yang Terbangun	6	Unit	0	Unit	
			3	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum		Persentase Masyarakat di Wilayah Kecamatan yang mendapatkan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	85	Persen	95	Persen	
			4.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah		Jumlah urusan pemerintahan daerah sesuai penugasan kepala daerah yang diselenggarakan	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
				4.1.1	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	Jumlah Dokumen pelaksanaan Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	4	Dokumen	4	Dokumen	
		Kecamatan Maros Baru	1	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik		Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di kecamatan	85	Persen	95	Persen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			1.1	Penyelenggaraan urusan pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di Kecamatan	Jumlah Kegiatan Urusan Pemerintahan Yang Dilaksanakan Di Kecamatan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	
			1.1.1	Peningkatan efektifitas pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan	Jumlah Layanan Masyarakat Yang Terlaksana di Kecamatan	5	Layanan	5	Layanan	
			1.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah layanan Urusan Pemerintahan Yang Didelegasikan Kepada Camat Dan Terlaksana Sesuai Ketentuan Berlaku.	3	Layanan	3	Layanan	
			1.2.1	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	Jumlah Dokumen Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	6	Dokumen	6	Dokumen	
			1.2.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Nonperizinan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Non Perizinan pada Urusan Pemerintahan	11	Laporan	11	Laporan	
			1.2.3	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Terkait Dengan Kewenangan lain yang dilimpahkan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	2	Laporan	2	Laporan	
			2	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Partisipasi Aktif Masyarakat di Kecamatan Dalam Kegiatan Pembangunan	85	Persen	90	Persen	
			2.1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Desa Yang Dikoordinasikan	2	Kegiatan	2	Kegiatan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				2.1.1	Sinkronisasi Program kerja Dan Kegiatan Pemberdayaan masyarakat Yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah kerja Kecamatan	Jumlah Dokumen Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	2	Dokumen	2	Dokumen	
				2.1.2	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	1	Laporan	1	Laporan	
			2.2	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan		Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Di Kelurahan	3	Kegiatan	2	Kegiatan	
				2.1.1	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	300	Orang	300	Orang	
				2.1.2	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan di Kelurahan	3	Kegiatan	3	Kegiatan	
				2.1.3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah unit Sarana Dan Prasarana Pelayanan Umum di Kelurahan Yang Terbangun	4	Unit	0	Unit	
			3	Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum		Persentase Penurunan kasus pelanggaran K3 dan pelanggaran Perda di wilayah kecamatan	85	Persen	95	Persen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			3.1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Kegiatan Penanganan Ketenteraman Dan Ketertiban Yang Dilaksanakan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	
			3.1.1	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesiadi Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	7	Lapooan	7	Lapooan	
			4	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase Masyarakat di Wilayah Kecamatan yang mendapatkan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	85	Persen	95	Persen	
			4.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah Kegiatan Terkait urusan Pemerintahan Umum Yang Dilaksanakan Sesuai Ketentuan Berlaku	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
			4.1.1	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	Jumlah Dokumen pelaksanaan Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	4	Dokumen	4	Dokumen	
			4.1.2	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	Jumlah Dokumen Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
		Kecamatan Bontol	1	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik di Kecamatan	85	Persen	90	Persen	
			1.1	Penyelenggaraan urusan pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di Kecamatan	Jumlah Kegiatan Urusan Pemerintahan Yang Dilaksanakan Di Kecamatan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	
			1.1.1	Peningkatan efektifitas pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan	Jumlah Layanan Masyarakat Yang Terlaksana di Kecamatan	5	Layanan	5	Layanan	
			1.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah layanan Urusan Pemerintahan Yang Didelegasikan Kepada Camat Dan Terlaksana Sesuai Ketentuan Berlaku	3	Layanan	3	Layanan	
			1.2.1	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	Jumlah Dokumen Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	6	Dokumen	6	Dokumen	
			1.2.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Nonperizinan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Non Perizinan pada Urusan Pemerintahan	1	Laporan	1	Laporan	
			1.2.3	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Terkait Dengan Kewenangan lain yang dilimpahkan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	2	Laporan	2	Laporan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			2	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Partisipasi Aktif Masyarakat di Kecamatan Dalam Kegiatan Pembangunan	85	Persen	90	Persen	
			2.1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Desa Yang Dikoordinasikan	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
			2.1.1	Sinkronisasi Program kerja Dan Kegiatan Pemberdayaan masyarakat Yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah kerja Kecamatan	Jumlah Dokumen Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	2	Dokumen	2	Dokumen	
			2.1.2	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	1	Laporan	1	Laporan	
			2.2	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	3	Kegiatan	3	Kegiatan	
			2.1.1	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	300	Orang	300	Orang	
			2.1.2	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan di Kelurahan	3	Kegiatan	3	Kegiatan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				2.1.3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah unit Sarana Dan Prasarana Pelayanan Umum di Kelurahan Yang Terbangun	1	Unit	0	Unit	
			3	Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum		Persentase Penurunan Kasus Pelanggaran K3 dan Pelanggaran Perda di Wilayah Kecamatan	85	Persen	90	Persen	
				3.1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Kegiatan Penanganan Ketenteraman Dan Ketertiban Yang Dilaksanakan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	
				3.1.1	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesiadi Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	7	Laporan	7	Laporan	
			4	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum		Persentase Masyarakat di Wilayah Kecamatan yang mendapatkan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	85	Persen	90	Persen	
				4.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah Kegiatan Terkait urusan Pemerintahan Umum Yang Dilaksanakan Sesuai Ketentuan Berlaku	4	Kegiatan	4	Kegiatan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				4.1.1	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	Jumlah Dokumen pelaksanaan Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	4	Dokumen	4	Dokumen	
				4.1.2	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	Jumlah Dokumen Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	4	Dokumen	4	Dokumen	
		Kecamatan Mallawa	1	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik		Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di kecamatan	85	Persen	95	Persen	
				1.1	Penyelenggaraan urusan pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di Kecamatan	Jumlah Kegiatan Urusan Pemerintahan Yang Dilaksanakan Di Kecamatan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	
				1.1.1	Peningkatan efektifitas pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan	Jumlah Layanan Masyarakat Yang Terlaksana di Kecamatan	5	Layanan	5	Layanan	
				1.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah layanan Urusan Pemerintahan Yang Didelegasikan Kepada Camat Dan Terlaksana Sesuai Ketentuan Berlaku.	3	Layanan	3	Layanan	
				1.2.1	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	Jumlah Dokumen Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	6	Dokumen	6	Dokumen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			1.2.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Nonperizinan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Non Perizinan pada Urusan Pemerintahan	11	Laporan	11	Laporan	
			1.2.3	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Terkait Dengan Kewenangan lain yang dilimpahkan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	2	Laporan	2	Laporan	
			2	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Partisipasi Aktif Masyarakat di Kecamatan Dalam Kegiatan Pembangunan	85	Persen	90	Persen	
			2.1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Desa Yang Dikoordinasikan	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
			2.1.1	Sinkronisasi Program kerja Dan Kegiatan Pemberdayaan masyarakat Yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah kerja Kecamatan	Jumlah Dokumen Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	2	Dokumen	2	Dokumen	
			2.1.2	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	1	Laporan	1	Laporan	
			2.2	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Di Kelurahan	3	Kegiatan	2	Kegiatan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				2.1.1	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	300	Orang	300	Orang	
				2.1.2	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan di Kelurahan	3	Kegiatan	3	Kegiatan	
				2.1.3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah unit Sarana Dan Prasarana Pelayanan Umum di Kelurahan Yang Terbangun	4	Unit	0	Unit	
			3	Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum		Persentase Penurunan kasus pelanggaran K3 dan pelanggaran perda di wilayah kecamatan	85	Persen	95	Persen	
			3.1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum		Jumlah Kegiatan Penanganan Ketentraman Dan Ketertiban Yang Dilaksanakan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	
				3.1.1	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	7	Laporan	7	Laporan	
			4	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum		Persentase Masyarakat di Wilayah Kecamatan yang mendapatkan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	85	Persen	90	Persen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			4.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah Kegiatan Terkait urusan Pemerintahan Umum Yang Dilaksanakan Sesuai Ketentuan Berlaku	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
			4.1.1	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	Jumlah Dokumen pelaksanaan Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	4	Dokumen	4	Dokumen	
			4.1.2	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	Jumlah Dokumen Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	1	Dokumen	1	Dokumen	
		Kecamatan Tanralili	1	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di kecamatan	85	Persen	95	Persen	
			1.1	Penyelenggaraan urusan pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di Kecamatan	Jumlah Kegiatan Urusan Pemerintahan Yang Dilaksanakan Di Kecamatan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	
			1.1.1	Peningkatan efektifitas pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan	Jumlah Layanan Masyarakat Yang Terlaksana di Kecamatan	5	Layanan	5	Layanan	
			1.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah layanan Urusan Pemerintahan Yang Didelegasikan Kepada Camat Dan Terlaksana Sesuai Ketentuan Berlaku	3	Layanan	3	Layanan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				1.2.1	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	Jumlah Dokumen Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	6	Dokumen	6	Dokumen	
				1.2.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Non Perizinan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Non Perizinan pada Urusan Pemerintahan	11	Laporan	11	Laporan	
				1.2.3	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Terkait Dengan Kewenangan lain yang dilimpahkan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	2	Laporan	2	Laporan	
			2	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan		Persentase Partisipasi Aktif Masyarakat di Kecamatan Dalam Kegiatan Pembangunan	85	Persen	90	Persen	
			2.1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa		Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Desa Yang Dikoordinasikan	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
				2.1.1	Sinkronisasi Program kerja Dan Kegiatan Pemberdayaan masyarakat Yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah kerja Kecamatan	Jumlah Dokumen Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	2	Dokumen	2	Dokumen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			2.1.2	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	1	Laporan	1	Laporan	
			2.2	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Di Kelurahan	3	Kegiatan	2	Kegiatan	
			2.1.1	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	500	Orang	500	Orang	
			2.1.2	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan di Kelurahan	3	Kegiatan	3	Kegiatan	
			2.1.3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah unit Sarana Dan Prasarana Pelayanan Umum di Kelurahan Yang Terbangun	4	Unit	0	Unit	
			3	Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Penurunan kasus pelanggaran K3 dan pelanggaran perda di wilayah kecamatan	85	Persen	95	Persen	
			3.1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Kegiatan Penanganan Ketenteraman Dan Ketertiban Yang Dilaksanakan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				3.1.1	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	7	Laporan	7	Laporan	7
			4	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum		Persentase Masyarakat di Wilayah Kecamatan yang mendapatkan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	85	Persen	95	Persen	95
			4.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah		Jumlah Kegiatan Terkait urusan Pemerintahan Umum Yang Dilaksanakan Sesuai Ketentuan Berlaku	2	Kegiatan	2	Kegiatan	2
				4.1.1	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	Jumlah Dokumen pelaksanaan Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	4	Dokumen	4	Dokumen	4
				4.1.2	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	Jumlah Dokumen Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	1	Dokumen	1	Dokumen	1



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			5	Pembinaan Dan Pengawasan pemerintahan Desa	Persentase Desa yang menyelenggarakan Administrasi pemerintahan Desa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	85	Persen	0	Persen	
			5,1	Fasilitasi Rekomendasi dan koordinasi pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Jumlah desa yang menyelenggarakan pemerintahan Desa sesuai ketentuan Peraturan perundang-undangan yang berlaku	7	Desa	0	Desa	
			5.1.1	fasilitasi pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan asset Desa	Jumlah Desa yang memiliki pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan asset desa sesuai dengan aturan yang berlaku	7	Desa	0	Desa	
		Kecamatan Marusu	1	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik di Kecamatan	85	persen	90	persen	
			1.1	Penyelenggaraan urusan pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di Kecamatan	Jumlah Kegiatan Urusan Pemerintahan Yang Dilaksanakan Di Kecamatan	0	Kegiatan	0	Kegiatan	
			1.1.1	Peningkatan efektifitas pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan	Jumlah Layanan Masyarakat Yang Terlaksana di Kecamatan	0	Layanan	0	Layanan	
			1.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah layanan Urusan Pemerintahan Yang Didelegasikan Kepada Camat Dan Terlaksana Sesuai Ketentuan Berlaku.	3	layanan	3	layanan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				1.2.1	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	Jumlah Dokumen Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	1	Dokumen	1	Dokumen	
				1.2.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Nonperizinan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Non Perizinan pada Urusan Pemerintahan	1	Laporan	1	Laporan	
				1.2.3	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Terkait Dengan Kewenangan lain yang dilimpahkan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	1	Laporan	1	Laporan	
			2	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan		Persentase Partisipasi Aktif Masyarakat di Kecamatan Dalam Kegiatan Pembangunan	85	Persen	90	Persen	
			2.1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa		Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Desa Yang Dikoordinasikan	3	kegiatan	3	kegiatan	
				2.1.1	Sinkronisasi Program kerja Dan Kegiatan Pemberdayaan masyarakat Yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah kerja Kecamatan	Jumlah Dokumen Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	1	Dokumen	1	Dokumen	
				2.1.2	Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	1	Laporan	1	Laporan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			2.2	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Di Kelurahan	1	kegiatan	1	kegiatan	
			2.1.1	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	300	Orang	300	Orang	
			2.1.2	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan di Kelurahan	0	Kegiatan	0	Kegiatan	
			2.1.3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah unit Sarana Dan Prasarana Pelayanan Umum di Kelurahan Yang Terbangun	0	Unit	0	Unit	
			3	Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Penurunan kasus pelanggaran K3 dan pelanggaran perda di wilayah kecamatan	85	Persen	90	Persen	
			3.1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Kegiatan Penanganan Ketenteraman Dan Ketertiban Yang Dilaksanakan	1	kegiatan	1	kegiatan	
			3.1.1	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	1	Lapooan	1	Lapooan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			4	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase Masyarakat di Wilayah Kecamatan yang mendapatkan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	85	persen	90	persen	
			4.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah Kegiatan Terkait urusan Pemerintahan Umum Yang Dilaksanakan Sesuai Ketentuan Berlaku	4	kegiatan	4	kegiatan	
			4.1.1	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	Jumlah Dokumen pelaksanaan Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	1	Dokumen	1	Dokumen	
			4.1.2	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	Jumlah Dokumen Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	1	Dokumen	1	Dokumen	
		Kecamatan Simbang	1	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik di Kecamatan	85	persen	90	persen	
			1.1	Penyelenggaraan urusan pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di Kecamatan	Jumlah Kegiatan Urusan Pemerintahan Yang Dilaksanakan Di Kecamatan	0	Kegiatan	0	Kegiatan	
			1.1.1	Peningkatan efektifitas pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan	Jumlah Layanan Masyarakat Yang Terlaksana di Kecamatan	0	Layanan	0	Layanan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			1.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah layanan Urusan Pemerintahan Yang Didelegasikan Kepada Camat Dan Terlaksana Sesuai Ketentuan Berlaku.	3	layanan	3	layanan	
			1.2.1	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	Jumlah Dokumen Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	3	Dokumen	3	Dokumen	
			1.2.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Non perizinan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Non Perizinan pada Urusan Pemerintahan	5	Laporan	5	Laporan	
			1.2.3	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Terkait Dengan Kewenangan lain yang dilimpahkan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	2	Laporan	2	Laporan	
			2	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Partisipasi Aktif Masyarakat di Kecamatan Dalam Kegiatan Pembangunan	85	Persen	90	Persen	
			2.1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Desa Yang Dikoordinasikan	1	kegiatan	1	kegiatan	
			2.1.1	Sinkronisasi Program kerja Dan Kegiatan Pemberdayaan masyarakat Yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah kerja Kecamatan	Jumlah Dokumen Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			2.1.2	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	1	Laporan	1	Laporan	
			2.2	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Di Kelurahan	1	kegiatan	1	kegiatan	
			2.1.1	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	300	Orang	300	Orang	
			2.1.2	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan di Kelurahan	0	Kegiatan	0	Kegiatan	
			2.1.3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah unit Sarana Dan Prasarana Pelayanan Umum di Kelurahan Yang Terbangun	0	Unit	0	Unit	
			3	Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Penurunan kasus pelanggaran K3 dan pelanggaran perda di wilayah kecamatan	85	Persen	90	Persen	
			3.1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Kegiatan Penanganan Ketenteraman Dan Ketertiban Yang Dilaksanakan	1	kegiatan	1	kegiatan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				3.1.1	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesiadi Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	1	Lapooan	1	Lapooan	
			4	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum		Persentase Masyarakat di Wilayah Kecamatan yang mendapatkan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	85	persen	90	persen	
			4.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah		Jumlah Kegiatan Terkait urusan Pemerintahan Umum Yang Dilaksanakan Sesuai Ketentuan Berlaku	3	kegiatan	3	kegiatan	
				4.1.1	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	Jumlah Dokumen pelaksanaan Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	1	Dokumen	1	Dokumen	
				4.1.2	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	Jumlah Dokumen Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	12	Dokumen	12	Dokumen	
		Kecamatan Cenrana	1	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik		Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di kecamatan	85	Persen	95	Persen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			1.1	Penyelenggaraan urusan pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di Kecamatan	Jumlah Kegiatan Urusan Pemerintahan Yang Dilaksanakan Di Kecamatan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	
			1.1.1	Peningkatan efektifitas pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan	Jumlah Layanan Masyarakat Yang Terlaksana di Kecamatan	4	Layanan	4	Layanan	
			1.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah layanan Urusan Pemerintahan Yang Didelegasikan Kepada Camat Dan Terlaksana Sesuai Ketentuan Berlaku.	3	Layanan	3	Layanan	
			1.2.1	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	Jumlah Dokumen Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	7	Dokumen	7	Dokumen	
			1.2.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Nonperizinan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Non Perizinan pada Urusan Pemerintahan	11	Laporan	11	Laporan	
			1.2.3	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Terkait Dengan Kewenangan lain yang dilimpahkan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	2	Laporan	2	Laporan	
			2	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Partisipasi Aktif Masyarakat di Kecamatan Dalam Kegiatan Pembangunan	85	Persen	90	Persen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			2.1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Desa Yang Dikoordinasikan	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
			2.1.1	Sinkronisasi Program kerja Dan Kegiatan Pemberdayaan masyarakat Yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah kerja Kecamatan	Jumlah Dokumen Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	2	Dokumen	2	Dokumen	
			2.1.1	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	300	Orang	300	Orang	
			3	Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Penurunan kasus pelanggaran K3 dan pelanggaran perda di wilayah kecamatan	85	Persen	95	Persen	
			3.1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Kegiatan Penanganan Ketenteraman Dan Ketertiban Yang Dilaksanakan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	
			3.1.1	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesiadi Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	7	Lapooan	7	Lapooan	7



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			4	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase Masyarakat di Wilayah Kecamatan yang mendapatkan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	85	Persen	95	Persen	
			4.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah Kegiatan Terkait urusan Pemerintahan Umum Yang Dilaksanakan Sesuai Ketentuan Berlaku	3	Kegiatan	3	Kegiatan	
			4.1.1	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	Jumlah Dokumen pelaksanaan Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	4	Dokumen	4	Dokumen	
			4.1.2	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	Jumlah Dokumen Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	1	Dokumen	1	Dokumen	
		Kecamatan Tompobulu	1	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik di Kecamatan	85	Persen	90	Persen	
			1.1	Penyelenggaraan urusan pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di Kecamatan	Jumlah Urusan Pemerintahan Yang Dilaksanakan Di Kecamatan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	
			1.1.1	Peningkatan efektifitas pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan	Jumlah Layanan Masyarakat Yang Terlaksana di Kecamatan	4	Layanan	4	Layanan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			1.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah Layanan Urusan Pemerintahan Yang Didelegasikan Kepada Camat Dan Terlaksana Sesuai Ketentuan Berlaku.	3	Layanan	3	Layanan	
			1.2.1	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	Jumlah Dokumen Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	6	Dokumen	6	Dokumen	
			1.2.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Non perizinan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Non Perizinan pada Urusan Pemerintahan	2	Laporan	0	Laporan	
			1.2.3	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Terkait Dengan Kewenangan lain yang dilimpahkan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	1	Laporan	1	Laporan	
			2	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Partisipasi Aktif Masyarakat di Kecamatan Dalam Kegiatan Pembangunan	85	Persen	90	Persen	
			2.1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Desa Yang Dikoordinasikan	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
			2.1.1	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	400	Orang	400	Orang	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				2.1.1	Sinkronisasi Program kerja Dan Kegiatan Pemberdayaan masyarakat Yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah kerja Kecamatan	Jumlah Dokumen Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	2	Dokumen	2	Dokumen	
				2.1.2	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	-	Laporan	0	Laporan	
			3	Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum		Persentase Penurunan kasus pelanggaran K3 dan pelanggaran perda di wilayah kecamatan	85	Persen	0	Persen	Refocusing Anggaran
			3.1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum		Jumlah Kegiatan penanganan ketentraman dan ketertiban umum yang dilaksanakan	1	Kegiatan	0	Kegiatan	Refocusing Anggaran
				3.1.1	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesiadi Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	7	Laporan	0	Laporan	Refocusing Anggaran



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			4	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase Masyarakat di Wilayah Kecamatan yang mendapatkan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	85	Persen	90	Persen	
			4.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah kegiatan terkait urusan pemerintahan umum yang dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
			4.1.1	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	Jumlah Dokumen pelaksanaan Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	4	Dokumen	4	Dokumen	
			4.1.2	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	Jumlah Dokumen Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	1	Dokumen	0	Dokumen	Refocusing Anggaran
			5	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa	Persentase Desa Yang Menyelenggarakan Administrasi Pemerintahan Desa Sesuai Ketentuan Peraturan Perundang – Undangan	85	Persen	0	Persen	Refocusing Anggaran
			5.1	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Jumlah Desa Yang Menyelenggarakan Pemerintahan Desa Sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Berlaku	8	Desa	0	Desa	Refocusing Anggaran



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target	Realisasi	Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum								
			5.1.1	Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan pendayagunaan Aset Desa	Jumlah Desa Yang memiliki Pengelolaan Keuangan Dan Pendayagunaan Aset Desa Sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Berlaku	8 Desa	0 Desa	Refocusing Anggaran
		Kecamatan Lau	1	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik di Kecamatan	85 Persen	90 Persen	
			1.1	Penyelenggaraan urusan pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di Kecamatan	Jumlah Kegiatan Urusan Pemerintahan yang Dilaksanakan di Kecamatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	
			1.1.1	Peningkatan efektifitas pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan	Jumlah Dokumen Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	4 Layanan	4 Layanan	
			2	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Partisipasi Aktif Masyarakat di Kecamatan Dalam Kegiatan Pembangunan	85 Persen	90 Persen	
			2.2	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Di Kelurahan	4 Kegiatan	4 Kegiatan	
			2.1.1	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	400 Orang	400 Orang	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			2.1.2	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Pokmas dan Ormas yang Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	1	Pokmas/Ormas	0	Pokmas/Ormas	Refocusing Anggaran
			2.1.3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah Sarana dan Prasarana Kelurahan yang Terbangun	1	Unit	0	Unit	Refocusing Anggaran
			4	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase Masyarakat di Wilayah Kecamatan yang mendapatkan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	85	Persen	85	Persen	
			4.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah kegiatan terkait Urusan Pemerintahan Umum yang dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku	4	Kegiatan	4	Kegiatan	
			4.1.1	Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	Jumlah Orang yang Mengikuti Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika serta Pemertahanan dan Pemeliharaan Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	4	Kegiatan	4	Kegiatan	
		Kecamatan Moncongloe	1	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di kecamatan	85	Persen	95	Persen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			1.1	Penyelenggaraan urusan pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di Kecamatan	Jumlah Kegiatan Urusan Pemerintahan Yang Dilaksanakan Di Kecamatan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	
			1.1.1	Peningkatan efektifitas pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan	Jumlah Layanan Masyarakat Yang Terlaksana di Kecamatan	5	Layanan	5	Layanan	
			1.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah layanan Urusan Pemerintahan Yang Didelegasikan Kepada Camat Dan Terlaksana Sesuai Ketentuan Berlaku.	3	Layanan	3	Layanan	
			1.2.1	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	Jumlah Dokumen Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	2	Dokumen	2	Dokumen	
			1.2.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Nonperizinan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Non Perizinan pada Urusan Pemerintahan	2	Laporan	2	Laporan	
			1.2.3	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Terkait Dengan Kewenangan lain yang dilimpahkan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	2	Laporan	2	Laporan	
			2	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Partisipasi Aktif Masyarakat di Kecamatan Dalam Kegiatan Pembangunan	85	Persen	90	Persen	
			2.1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Desa Yang Dikoordinasikan	2	Kegiatan	2	Kegiatan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				2.1.1	Sinkronisasi Program kerja Dan Kegiatan Pemberdayaan masyarakat Yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah kerja Kecamatan	Jumlah Dokumen Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	2	Dokumen	2	Dokumen	
				2.1.2	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	1	Laporan	1	Laporan	
			2.2	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan		Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Di Kelurahan	3	Kegiatan	2	Kegiatan	
				2.1.1	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	250	Orang	250	Orang	
				2.1.2	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan di Kelurahan	3	Kegiatan	3	Kegiatan	
				2.1.3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah unit Sarana Dan Prasarana Pelayanan Umum di Kelurahan Yang Terbangun	2	Unit	0	Unit	
			3	Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum		Persentase Penurunan kasus pelanggaran K3 dan pelanggaran perda di wilayah kecamatan	80	Persen	90	Persen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			3.1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Kegiatan Penanganan Ketenteraman Dan Ketertiban Yang Dilaksanakan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	
			3.1.1	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesiadi Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	6	Laporan	6	Laporan	
			4	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Persentase Masyarakat di Wilayah Kecamatan yang mendapatkan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	200	Persen	90	Persen	Refocusing Anggaran
			4.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Jumlah Kegiatan Terkait urusan Pemerintahan Umum Yang Dilaksanakan Sesuai Ketentuan Berlaku	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
			4.1.1	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	Jumlah Dokumen pelaksanaan Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	4	Dokumen	4	Dokumen	
			4.1.2	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	Jumlah Dokumen Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	1	Dokumen	1	Dokumen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
		Kecamatan Turikale	1	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Persentase kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik di kecamatan	85	Persen	95	Persen	
			1.1	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Jumlah Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	
			1.1.1	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Jumlah Dokumen Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	1	Dokumen	1	Dokumen	
			1.2	Penyelenggaraan urusan pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah yang ada di Kecamatan	Jumlah Kegiatan Urusan Pemerintahan Yang Dilaksanakan Di Kecamatan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	
			1.2.1	Perencanaan Kegiatan Pelayanan kepada Masyarakat di Kecamatan	Jumlah Dokumen Perencanaan Kegiatan Pelayanan kepada Masyarakat di Kecamatan	1	Dokumen	1	Dokumen	
			1.2.2	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	1	laporan	1	laporan	
			1.2.3	Peningkatan efektifitas pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan	Jumlah Layanan Masyarakat Yang Terlaksana di Kecamatan	5	layanan	5	layanan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			1.3	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Jumlah layanan Urusan Pemerintahan Yang Didelegasikan Kepada Camat Dan Terlaksana Sesuai Ketentuan Berlaku.	3	Layanan	3	Layanan	
			1.3.1	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	Jumlah Dokumen Pemerintahan yang Terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	4	Dokumen	4	Dokumen	
			1.3.2	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Nonperizinan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Non Perizinan pada Urusan Pemerintahan	12	Laporan	12	Laporan	
			1.3.3	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Terkait Dengan Kewenangan lain yang dilimpahkan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	1	Laporan	1	Laporan	
			2	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persentase Partisipasi Aktif Masyarakat di Kecamatan Dalam Kegiatan Pembangunan	85	Persen	90	Persen	
			2.1	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Desa Yang Dikoordinasikan	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
			2.1.1	Sinkronisasi Program kerja Dan Kegiatan Pemberdayaan masyarakat Yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah kerja Kecamatan	Jumlah Dokumen Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	2	Dokumen	2	Dokumen	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan
Urusan Pemerintahan Umum										
			2.1.2	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	1	Laporan	1	Laporan	
			2.2	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Di Kelurahan	3	Kegiatan	2	Kegiatan	
			2.2.1	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	Jumlah Masyarakat yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	500	Orang	500	Orang	
			2.2.2	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan di Kelurahan	7	Kegiatan	7	Kegiatan	
			2.2.3	Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	Jumlah unit Sarana Dan Prasarana Pelayanan Umum di Kelurahan Yang Terbangun	12	Unit	1	Unit	
			3	Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Penurunan kasus pelanggaran K3 dan pelanggaran perda di wilayah kecamatan	85	Persen	95	Persen	
			3.1	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Kegiatan Penanganan Ketenteraman Dan Ketertiban Yang Dilaksanakan	1	Kegiatan	1	Kegiatan	



No	Urusan	Organisasi Perangkat Daerah	Uraian Program/Kegiatan/Sub kegiatan		Indikator	Target		Realisasi		Permasalahan	
Urusan Pemerintahan Umum											
				3.1.1	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesiadi Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	7	Laporan	7	Laporan	
			4	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum		Persentase Masyarakat di Wilayah Kecamatan yang mendapatkan Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	85	Persen	95	Persen	
			4.1	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah		Jumlah Kegiatan Terkait urusan Pemerintahan Umum Yang Dilaksanakan Sesuai Ketentuan Berlaku	2	Kegiatan	2	Kegiatan	
				4.1.1	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	Jumlah Dokumen pelaksanaan Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	4	Dokumen	4	Dokumen	
				4.1.2	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	Jumlah Dokumen Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	1	Dokumen	1	Dokumen	

3.3. KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITERAPKAN

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan berbagai program dan kegiatan, guna memperlancar dan keterpaduan pencapaian dan perwujudan sasaran, tujuan, misi dan visi satuan unit kerja pemerintah.

Pada tahun 2021, Pemerintah Kabupaten Maros telah mengeluarkan beberapa kebijakan strategis yang dimaksudkan untuk menyelesaikan beberapa masalah yang terjadi di masyarakat. Kebijakan strategis tersebut diperkuat dengan dasar hukum sehingga penerapannya dapat dilaksanakan dengan baik.

Tabel 3.6
Kebijakan Strategis Pemerintah Kabupaten Maros Tahun 2021

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
1	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021	Mencegah terjadinya penyalahgunaan narkotika di masyarakat
2	Petunjuk Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Maros Tahun Pelajaran 2021/2022	Peraturan Bupati Nomor 19 Tahun 2021	Mentertibkan penerimaan siswa baru Tahun ajaran 2021/2022
3	Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Maros Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Penataan dan Pembinaan Pengelolaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern di Kabupaten Maros	Peraturan Bupati Nomor 23 Tahun 2021	Mentertibkan pengelolaan pasar dan pusat perbelanjaan

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
4	Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Maros	Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2021	Mencegah dan mengendalikan terjadinya gratifikasi lingkup Pemerintah Kabupaten Maros
5	Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Hari Raya kepada Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Maros Tahun 2021 yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	Peraturan Bupati Maros Nomor 31 Tahun 2021	Meningkatkan kesejahteraan ASN
6	Pedoman, Kriteria dan Mekanisme Penanganan Pengaduan Masyarakat di Lingkungan Inspektorat Daerah Kabupaten Maros	Peraturan Bupati Maros Nomor 37 Tahun 2021	Meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat terkait aduan terhadap kinerja ASN
7	Rencana detail tata ruang Kota baru Makassar Maros, Sungguminasa dan Takalar kawasan Moncongloe Kabupaten Maros tahun 2021- 2041	Peraturan Bupati Maros Nomor 43 Tahun 2021	Menertibkan penggunaan penataan ruang daerah wilayah kota baru
8	Pengelolaan Satu Data Indonesia Tingkat Kabupaten Maros	Peraturan Bupati Maros Nomor 44 Tahun 2021	Meningkatkan pengelolaan data
9	Pengelolaan sarana mandi, cuci dan kakus di Kabupaten Maros	Peraturan Bupati Maros Nomor 46 Tahun 2021	Meningkatkan pengelolaan dan penggunaan air limbah dan air bersih di masyarakat
10	Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan dan Lembaga Adat Kelurahan	Peraturan Bupati Maros Nomor 47 Tahun 2021	Meningkatkan fungsi Lembaga kemasyarakatan kelurahan dan Lembaga adat

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
11	Tarif layanan Badan Layanan Umum Daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. La Palaloi Kabupaten Maros	Peraturan Bupati Maros Nomor 70 Tahun 2021	Meningkatkan pelayanan RSUD terhadap masyarakat
12	Strategi Daerah pencegahan perkawinan anak di Kabupaten Maros tahun 2021- 2026	Peraturan Bupati Maros Nomor 74 Tahun 2021	Mencegah terjadinya perkawinan anak
13	Pengelolaan alokasi dana desa di Kabupaten Maros tahun anggaran 2021	Peraturan Bupati Maros Nomor 81 Tahun 2021	Meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa
14	Pembentukan Tim pelayanan Pengaduan pada Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan anak pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Maros tahun Anggaran 2021	Surat Keputusan Bupati Nomor 24/KPTS/266/I/2021	Meningkatkan pelayanan terhadap pengaduan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak
15	Pembentukan Tim Fasilitasi Pelayanan Perlindungan Hukum Dan konsultan hukum Perempuan dan Anak Korban kekerasan Pada Dinas pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten maros Tahun Anggaran 2021	Surat Keputusan Bupati Nomor 26/KPTS/266/I/2021	Meningkatkan pelayanan terhadap pengaduan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak
16	Penetapan pengurus komisi penanggulangan Aids daerah Kabupaten Maros	Surat Keputusan Bupati Nomor 43/KPTS/443.24/I/2021	Mengurangi penyebaran penyakit AIDS

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
17	Pembentukan Tim Pemantauan, Pengawasan dan Rekomendasi Perizinan Limbah bahan Berbahaya dan Beracun pada dinas lingkungan hidup Kabupaten Maros tahun Anggaran 2021	Surat Keputusan Bupati Nomor 77/KPTS/700/I/2021	Mengendalikan pengelolaan limbah beracun dan berbahaya yang berpotensi merusak lingkungan
18	Pembentukan tim penanganan <i>Whistle Blower System</i> dan benturan kepentingan di lingkungan pemerintah Kabupaten Maros pada Inspektorat Daerah Kabupaten Maros tahun 2021	Surat Keputusan Bupati Nomor 78/KPTS/700/I/2021	Meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat terkait kinerja pemerintah
19	Pembentukan forum kerukunan umat beragama dan dewan penasehat forum kerukunan umat beragama Kabupaten Maros Periode Tahun 2021-2025	Surat Keputusan Bupati Nomor 94/KPTS/306/I/2021	Meningkatkan kerukunan umat beragama di Kabupaten Maros
20	Pemberian keringanan berupa pengurangan ketetapan pajak Daerah Kabupaten Maros Tahun 2021	Surat Keputusan Bupati Nomor 115/KPTS/973/I/2021	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak
21	Pembentukan tim pengelolaan kawasan wisata kuliner malam pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Maros Tahun anggaran 2021	Surat Keputusan Bupati Nomor 125/KPTS/430/I/2021	Meningkatkan pelayanan terhadap pedagang dan masyarakat yang berada di Kawasan kuliner PTB
22	Pembentukan tim Promosi dan publikasi Pariwisata Melalui Media pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten	Surat Keputusan Bupati Nomor 129/KPTS/430/I/2021	Meningkatkan pendapatan masyarakat, UMKM yang bekerja pada sektor pariwisata

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
	Maros tahun Anggaran 2021		
23	Pembentukan tim pengelola obyek wisata alam bantimurung dan taman prasejarah leang-leang pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Maros Tahun anggaran 2021	Surat Keputusan Bupati Nomor 130/KPTS/430/I/2021	Meningkatkan pelayanan terhadap pengunjung Taman Wisata Alam Bantimurung
24	Pemberian insentif petugas pemulasaran jenazah dan sopir ambulance pasien corona virus disease 2019 pada rumah sakit umum daerah lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Maros tahun anggaran 2021	Surat Keputusan Bupati Nomor 200/KPTS/445/I/2021	Meningkatkan kesejahteraan petugas pemulasaran jenazah dan supir ambulance
25	Pembentukan tim pengelola dan Psikolog Pelaksanaan Peyediaan layanan Komprehensif Bagi Keluarga Dalam Mewujudkan Kesetaraan Gender Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Maros Tahun Anggaran 2021	Surat Keputusan Bupati Nomor 16/KPTS/266/I/2021	Meningkatkan pelayanan terhadap keluarga korban kekerasan dalam rumah tangga
26	Penetapan <i>by name by address</i> masyarakat prasejahtera dan masyarakat terdampak pasca bencana, usulan calon penerima bantuan, penyediaan hunian baru layak dana alokasi khusus bidang perumahan dan permukiman tahun	Surat Keputusan Bupati Nomor 1206/KPTS/650/VI/2021	Menyediakan rumah layak huni bagi masyarakat pra sejahtera

No	Kebijakan Strategis	Dasar Hukum	Tujuan/Masalah yang diselesaikan
	anggaran 2022 di Kabupaten Maros tahun 2021		
27	Penetapan masyarakat prasejahtera Kabupaten Maros berdasarkan data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) Kementerian Sosial Republik Indonesia tahun 2021	Surat Keputusan Bupati Nomor 1088/KPTS/650/VI/2021	Menyediakan data masyarakat pra sejahtera yang akurat
28	Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2021	Surat Edaran Bupati Maros Nomor 858/403/SET	Mengendalikan penyebaran virus COVID 19 melalui pembatasan pergerakan masyarakat
29	Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun Bersama tahun 2022	Surat Edaran Bupati Maros Nomor 858/821/SET	Mengendalikan penyebaran virus COVID 19 melalui pembatasan pergerakan masyarakat

3.4 TINDAK LANJUT REKOMENDASI DPRD TAHUN ANGGARAN SEBELUMNYA

Pada Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Bupati Maros Akhir Tahun Anggaran 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Maros telah memberikan beberapa rekomendasi dalam rangka menyelesaikan beberapa permasalahan yang terjadi. Rekomendasi tersebut kemudian telah ditindaklanjuti oleh Pemerintah Kabupaten Maros melalui program dan kegiatan yang dilakukan pada Tahun Anggaran 2021.

Rekomendasi dan tindak lanjut tersebut dapat dilihat pada tabel 3.7 dibawah ini.



Tabel 3.7
Rekomendasi DPRD dan Tindak Lanjut Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Kabupaten Maros Tahun 2021

No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
1	Perlunya perhatian terhadap sekolah-sekolah yang berada di pedalaman	<ol style="list-style-type: none">1. Pengalokasian anggaran rehabilitasi sekolah pada sekolah – sekolah yang menjadi prioritas untuk dibenahi2. Pemenuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baik dari PNS maupun Non PNS3. Pemberian insentif/tambahan penghasilan bagi guru – guru yang terdapat di daerah pedalaman/daerah 3 T (Terdepan, Terencil, Tertinggal)	<ol style="list-style-type: none">1. Masih adanya sekolah-sekolah wilayah pedalaman yang memiliki sarana dan prasarana belum memadai2. Tingkat kesejahteraan guru yang belum memadai di daerah pedalaman	Dinas Pendidikan
2	Pengaktifan kembali Puskesmas, dan perbaikan Sarana dan Prasarana Kesehatan di Puskesmas.	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah POSKESDES di Kabupaten Maros sebanyak 75 Unit dan telah tersedia sumber daya kesehatan (petugas kesehatan/bidang desa) dan masih aktif.2. Terkait perbaikan sarana dan prasarana poskesdes, dalam hal ini poskesdes merupakan bagian dari pemerintah desa, sementara belum ada pengalihan Asset.3. Masih terdapat lahan poskesdes yang belum memiliki atas hak (sertifikat) yang jelas.	<ol style="list-style-type: none">1. Masih kurangnya pelayanan Kesehatan terhadap masyarakat desa2. Sarana dan prasarana puskesmas masih ada yang belum memenuhi standar	Dinas Kesehatan



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
3	<ol style="list-style-type: none">1. Penanggung Jawab Pengelolaan Tandon Reservoir Agar Di perjelas Mengingat Ketersediaan Air Bersih di Daerah Pesisir Masih Sangat Kurang.2. Segera Diadakan Pindahan Gedung Kantor DPRD Kabupaten Maros Mengingat Keterbatasan Lahan Parkir.	<ol style="list-style-type: none">1. Tandon reservoir merupakan tupoksi dari bidang Sumber daya air dinas pekerjaan umum dan penataan ruang2. Pindahan gedung DPRD Kabupaten Maros merupakan tupoksi bagian aset sekretariat daerah Kabupaten Maros. Rekomendasi akan dikoordinasikan dengan bagian aset	<ol style="list-style-type: none">1. Penyaluran air bersih, utamanya pada daerah pesisir masih belum merata2. Sering terjadi kemacetan apabila DPRD mengadakan rapat yang menyertakan pihak eksekutif dan forkopimda	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
4	<ol style="list-style-type: none">1. Mengoptimalkan Program Kegiatan Untuk Mendukung Rumah Layak Huni, Serta Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih dan Sanitasi Yang Baik.2. Perlunya Koordinasi yang baik Dengan Dinas PUPR Terkait Sanitasi dan Penyediaan Air bersih.	<ol style="list-style-type: none">1. Untuk mengoptimalkan program kegiatan rumah layak huni ada sebanyak 77 KK yang akan direnovasi (Bedah Rumah), dan dalam rangka peningkatan layanan air bersih dan sanitasi dinas perumahan kawasan pemukiman dan pertanahan senantiasa meningkatkan anggaran APBD untuk mendukung setiap permintaan dari masyarakat dimana persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi sebesar 90,00 %, dan rumah tangga	<ol style="list-style-type: none">1. Masih banyak masyarakat yang belum memiliki rumah layak huni dan dengan akses air minum dan limbah yang sesuai standar2. Masih adanya kawasan kumuh yang belum mendapatkan penanganan	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Pertanahan



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
		<p>pengguna air bersih sebesar 90,85 %, sedangkan persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengelolaan air limbah domestic sebesar 69,19 % dan rumah tangga bersanitasi sebesar 94,36 %</p> <p>2. Adanya bantuan dari pemerintah provinsi terkait kegiatan program peningkatan kualitas kawasan pemukiman (P2KPP)</p>		
5	Membangun Kerjasama Dengan Aparat Penegak Hukum untuk Melakukan Pengawasan Perda Secara Berkelanjutan dan Memberi Penyuluhan Kepada Masyarakat.	<p>1. Terkait dengan kerjasama dengan aparat penegak hukum untuk melakukan pengawasan perda secara berkelanjutan telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik di tahun 2020 ada pun kerjasama yang dilakukan bersama TNI/Polri yakni Operasi yustisi terkait penegakan disiplin protocol kesehatan (Perda no 06 tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protocol kesehatan), oprasi bersama terkait keamanan dan kelancaran lalu lintas di jalan poros Maros – Makassar, oprasi bersama terkait gangguan Trantibum Linmas dalam hal ini (Balapan liar setiap malam</p>		Satuan Polisi Pamong Praja



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
		<p>minggu dan hari libur lainnya), oprasi pengamanan bersama terkait pengamanan asset pemerintah daerah pada aksi unjuk rasa dan piket jaga di kantor – kantor milik pemerintah daerah kabupaten maros, serta pengamana bersama terkait pilkada serentak pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Maros Tahun 2020, serta penertiban lapak di pasar barndasi kecamatan Lau dan dipantai kuri kecamatan Marusu.</p> <p>2. Terkait penyuluhan kepada masyarakat kurang maksimal di akibatkan oleh adanya Refocussing anggaran dan protokol kesehatan di tahun 2020 utamanya dibidang penegakan perundang – undangan daerah sehingga kegiatan sosialisasi yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dan mengakibatkan kerumunan di larang .</p>		
6	Meningkatkan Penguatan Kemitraan dan Sinkronisasi Dengan SKPD Lain	<p>1. Pembuatan peraturan Bupati sebagai Regulasi dan Pedoman bagi perangkat daerah yang memiliki kewenangan dalam penanggulangan bencana yang terjadi di</p>	Masih seringnya terjadi ego sektoral dan tumpang tindik dalam melaksanakan penaggulangan bencana	Badan Penanggulangan Bencana Daerah



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
		<p>Kabupaten Maros sehingga terdapat kejelasan tugas dan fungsi masing – masing OPD mitra yaitu Perbup Nomor 9 tahun 2020 tentang pembangian kewenangan tugas dan fungsi kepada perangkat daerah di lingkup pemerintah Kabupaten Maros dalam rangka penyelenggaraan penanggulangan bencana daerah tanggal 15 september 2020</p> <ol style="list-style-type: none">2. Melibatkan lembaga masyarakat yang ada di Kabupaten Maros dalam pemanfaatan pendistribusian logistik yaitu Memberikan bantuan logistik terhadap korban kebakaran di 11 kecamatan yaitu Bontoa, Lau, Maros Baru, Marusu, Tompobulu, Moncongloe, Bantimurung, Cenrana, Camba, Turikale dan mallawa, serta penyaluran air bersih di 2 kecamatan yaitu Maros Baru 7 Desa dan Bontoa 6 Desa dan pemberian bantuan logistik bencana puting beliung di Kecamatan Marusu.3. Melibatkan Aparat kecamatan dan		



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
		<p>keluarahan, Desa dalam kegiatan sosialisasi penanganan bencana yaitu mengadakan bintek pengkajian kebutuhan pasca bencana dan penyusunan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana masing – masing desa/kelurahan di 14 Kecamatan se Kabupaten Maros.</p> <p>4. Sosialisasi dan pembentukan desa tangguh bencana (DESTANA) dimana dari 103 desa/kelurahan se kabupaten maros sudah terbentuk 62 desa tangguh bencana (DESTANAN), 2 desa/kelurahan menggunakan dana APBN dan 60 desa/ kelurahan menggunakan dana APBD.</p>		
7	Perlunya data Informasi yang Akurat Tentang Penerimaan Jaminan Sosial.	<p>1. Adanya perubahan regulasi dari kementrian yang mengatur tentang system pendataan sehingga menyebabkan terjadinya perbaikan dan perubahan data, sehingga dines sosial melakukan kegiatan verivikasi dan validasi data penerima jaminan sosial secara Continue/Berkelanjutan.</p> <p>2. Kurangnya kapasitas SDM tenaga kerja</p>	Data penduduk miskin belum valid	Dinas Sosial



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
		sosial, khususnya penguatan terhadap informasi teknologi/IT, sehingga dinas sosial melakukan kegiatan peningkatan kapasitas dan kemampuan tenaga kerja sosial.		
8	<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan Sarana Pembuangan Sampah di Masyarakat2. Meningkatkan Sosialisasi Terhadap Budaya Hidup Bersih di Masyarakat3. Penyediaan Lahan untuk Pembuangan dan Pengelolaan Sampah.	<ol style="list-style-type: none">1. Satu – satunya sarana pembuangan sampah Kab. Maros yaitu TPA Bonto Ramba yang membutuhkan peningkatan/perluasan lahan, dinas lingkungan hidup sudah membuat pertimbangan teknis ke Bupati dan tinggal menunggu respon dari Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah.2. DLH melakukan sosialisasi terhadap budaya hidup bersih dimasyarakat melalui beberapa dan kegiatan Program Pengendalian Pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dengan kegiatan pencegahan dan/atau kerusakan lingkungan hidup kabupaten/kota, Program Penghargaan lingkungan hidup untuk masyarakat melalui kegiatan pemberian	<ol style="list-style-type: none">1. TPA Bontomarannu sudah over kapasitas2. Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan masih cukup rendah3. TPST masih belum tersedia	Dinas Lingkungan Hidup



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
		<p>penghargaan lingkungan hidup tingkat daerah kabupaten/kota, Program Pengelolaan Persampahan dengan kegiatan pengelolaan Sampah.</p> <p>3. Tersedia TPA, TPST dan TPS3R untuk pembuangan dan pengelolaan sampah, namun kondisi TPA saat ini over kapasitas dan butuh perluasan lahan.</p>		
9	<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun Data Kependudukan yang Akurat Dengan Melibatkan Pemerintah di Tingkat Bawah (Kecamatan, Kelurahan dan Desa)2. Penertiban Sistem Penataan Administrasi Kependudukan Hingga Tingkat Desa/Kelurahan	<ol style="list-style-type: none">1.	<ol style="list-style-type: none">4.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
10	<ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan Sarana Prasarana Perkantoran Pemerintahan Desa2. Perlunya Peningkatan SDM dan Integritas Perangkat Desa3. Meningkatkan Program Pemberdayaan Masyarakat.	<ol style="list-style-type: none">1. Dalam rangka peningkatan sarana prasarana perkantoran pemerintahan desa maka ditahun 2021 ini DPMD menganggarkan sub kegiatan fasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan desa, salah satunya engan mendorong pemerintah desa melakukan penganggaran rehabilitasi kantor desa	<ol style="list-style-type: none">1. Masih belum optimalnya pelayanan di desa dikarenakan sarana prasarana kantor desa yang belum selruuhnya memadai2. Masih banyaknya SDM aparat desa yang belum memiliki kapasitas dan	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
		<p>dan perbaikan sarana/prasarana pendukung perkantoran pemerintahan desa pada APBDes sehingga terwujud kemudahan pemerintah desa memberikan pelayanan kepada masyarakat berdasarkan data tahun 2021, maka ada 8 desa yang kantor pemerintah desanya masih belum representative namun saat ini dari 8 desa ada 2 desa yang sedang dalam proses pembangunan kantor pemerintah desa yakni desa Mar'umpa dan Purnakarya.</p> <p>2. Secara umum, perangkat desa berjumlah 739 orang dimana Sekdes 80 orang, kaur 163 orang, kasi 168 orang dan kadus 328 orang dalam rangka peningkatan SDM dan integritas perangkat desa maka DPMD telah dan akan menganggarkan kegiatan/sub kegiatan yang menyisir hampir keseluruhan jumlah perangkat desa yaitu sub kegiatan fasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan desa</p>	kualitas yang baik.	



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
		<p>dengan target 80 orang yang bertujuan meningkatkan kapasitas SDM perangkat desa dalam penyusunan perencanaan pembangunan desa, sub kegiatan fasilitasi pengelolaan keuangan desa dengan target 80 orang yang bertujuan meningkatkan kapasitas SDM perangkat desa dalam melakukan penata usahaan keuangan desa berbasis aplikasi Siskeudes dan meningkatkan integritas dalam pengelolaan keuangan yang taat perundang-undangan, sub kegiatan fasilitasi pengelolaan asset desa dengan target 80 orang yang bertujuan meningkatnya kapasitas SDM perangkat desa dalam melakukan penatausahaan asset desa berbasis aplikasi Sipades, sub kegiatan penyelenggaraan administrasi desa dengan target 135 orang pertriwulan yang bertujuan memberikan wawasan, SDM dan integritas terkait penyelenggaraan pemerintahan desa dan administrasi, berupa peningkatan materi dari BPKP, Kejaksaan, Inspektorat</p>		



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
		dan lembaga lainnya. 3. Secara keseluruhan seluruh kegiatan/sub kegiatan yang dilakukan oleh DPMD diperuntukan untuk peningkatan program pemberdayaan masyarakat baik di sector ekonomi desa, infrastruktur desa maupun peningkatan kapasitas masyarakat.		
11	Perlunya Sosialisasi Pentingnya KB di Masyarakat	1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang program Bangga Kencana {Pembangunan Keluarga Kependudukan Keluarga Berencana. 2. Masih kurangnya penggunaan kontrasepsi jangka panjang; 3. Kurangnya peran serta seluruh masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat, lembaga dan stakeholder dan mitra kerja dalam peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga; 4. Meningkatkan kesadaran keluarga dalam penerapan 8 (delapan) fungsi keluarga; 5. Menekan laju pertumbuhan penduduk.	Angka pertumbuhan penduduk cukup tinggi	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
12	Perlunya di Kaji ulang atau	1. pembangunan dermaga dinas	Terminal dan dermaga	Dinas Perhubungan



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
	Melakukan Koordinasi Dengan Pihak Pemerintah Provinsi Dalam Kelanjutan Status Terminal dan dermaga.	<p>perhubungan tidak lagi memprogramkan pembangunan dermaga mengingat dermaga tersebut untuk kebutuhan nelayan perikanan tangkap sehingga pembangunan dermaga menjadi urusan wajib Dinas Perikanan baik daerah maupun provinsi dan juga kedepannya bidang perhubungan laut dan sungai yang berada di dinas perhubungan sudah tidak ada lagi dalam struktur PD dinas PUPR dan Dinas Perhubungan.</p> <p>2. Untuk terminal yang ada dikabupaten maros statusnya adalah terminal tipe C yaitu berfungsi untuk melayani kendaraan penumpang umum akutan pedesaan (ADES)</p>	terbengkalai sedangkan kedua sarana tersebut sangat dibutuhkan masyarakat	
13	<ol style="list-style-type: none">1. Penyediaan Data Informasi yang Akurat dan Tepat Waktu2. Peningkatan Sistem Data dan Statistik Daerah3. Meningkatkan Penguatan Kemitraan dan Koordinasi Dengan SKPD Lain	<ol style="list-style-type: none">1. Data informasi dalam hal ini data sektoral daerah tersedia pada Dinas komunikasi dan informasi dalam bentuk manual adapun data yang dapat diakses melalui website Maros (PPID) berupa profil Kabupaten Maros PDRB dan Maros Dalam Angka dan telah diedarkan ke	<ol style="list-style-type: none">1. Data dan informasi, uatama data sektoral yang akan digunakan untuk perencanaan masih cukup sulit diperoleh2. Fungsi Kominfo sebagai wali data belum berjalan dengan	Dinas Komunikasi dan Informatika



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
		<p>perangkat daerah dalam bentuk buku, dalam PPID sudah tersedia berbagai jenis informasi dimana perangkat daerah yang harus memasukkan jenis informasi melalui admin masing – masing perangkat daerah namun yang harus didorong adalah bagaimana keaktifan perangkat daerah untuk memperbaharui jenis informasi dalam sistem tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Pengintegrasian sistem data dan statistik daerah sudah dilakukan perencanaan aplikasi untuk sistem satu data.3. Koordinasi dengan perangkat daerah sudah berjalan dengan respon tersedianya data sektoral dari perangkat daerah sesuai permintaan data baik itu data sektoral maupun data data dari instansi/lembaga terkait seperti BPS, BPN dan BMKG maros	baik	
14	Peningkatan SDM untuk Para Pengelola Pasar dan Menerapkan PERBUP Secara Maksimal Pada Pengelola Pasar	<ol style="list-style-type: none">1. Pada tahun 2018 sudah pernah dianggarkan dengan nama kegiatan “Peningkatan SDM Pengelolaan Pasar” tapi tidak terlaksana karena tersitanya waktu terkait relokasi pedagang pasar	Pengelolaan pasar belum maksimal sehingga PAD belum tereliasi secara maksimal, serta masih adanya keluhan pedagang terhadap pelayanan apsar	Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
		<p>sentral maros ke pasar Tramo BSM, pada Tahun 2021 kegiatan “Peningkatan SDM Pengelolaan Pasar” tidak di anggarkan karena keterbatasan anggaran dan refocusing anggaran, selanjutnya rencananya akan di anggarkan kembali untuk tahun 2022.</p> <p>2. Sudah dilaksanakan penerapan Perbup 70 tahun 2018 tentang Pengelolaan Pasar Kecamatan, Perbup 77 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Pasar Tramo BSM, Perbup 67 tahun 2018 tentang Tarif Retribusi Pasar.</p>		
15	Memberikan Kemudahan dan Akses yang Seluas – Luasnya Kepada Calon Investor	Memberikan kemudahan perizin investasi meliputi adanya,kepastian hukum, fasilitas, kesetaraan transaksi, akuntabilitas efektif dan efisien (Izin yang dikeluarkan ada kepastian hukumnya, Izin yang diberlakukan baik perempuan maupun laki-laki dan penyandang disabilitas sama perlakuannya, Bisa diakses melalu online jadi proses izinnya transparan, efektif dan efisien, Efektif dan efesien bahwa proses izin investasi diterbitkan sesuai SOP)	Masih kurang investor yang menanamkan investasi di Kabupaten Maros	Dinas Penanaman Modal, dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
16	<ol style="list-style-type: none">1. Perlunya Penambahan Anggaran Untuk Pemeliharaan dan Peningkatan Sarana Prasarana Olahraga2. Mengadakan Even olahraga Secara Rutin Dengan Berbagai Cabang Olahraga	<ol style="list-style-type: none">1. Terkait Anggaran untuk Pemeliharaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana sudah dianggarkan pada Tahun Anggaran 2020 dan 2021 namun kegiatan tersebut masuk daftar refocusing anggaran untuk Tahun Anggaran 2022, akan diusulkan Anggaran rehabilitas/perbaikan lapangan di 5 (lima) Kecamatan yaitu Kecamatan Bontoa, Kecamatan Bantimurung dan Kecamatan Camba.<ul style="list-style-type: none">- Pemeliharaan Lapangan Sepak Bola Kassi Kebo- Pemeliharaan Body Gyms di Taman Kota- Lanjut Pembangunan GOR2. Terkait Event Olahraga : Untuk Tahun 2021 telah dilaksanakan 3 (tiga) Cabang Olahraga Yaitu Futsal antar pelajar ,Bulu Tangkis antar Kecamatan dan Tennis Meja SeSulSelbar sedangkan untuk Cabang Olahraga Sepak Bola, Anggaranya masuk refocusing anggaran.	<ol style="list-style-type: none">1. Masih banyaknya sarana dan prasarana olahraga yang belum memadai2. Jumlah pelaksanaan event olahraga masih sangat kurang	Dinas Pemuda dan Olahraga
17	Membuat Perda Tentang Rencana	Tahun 2021 Penyusunan Dokumen Rencana	Pengembangan pariwisata	Dinas Kebudayaan dan



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
	Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA)	Induk Pengembangan Pariwisata (RIPPDA) sementara dalam proses penyelesaian dan koordinasi pada bagian Hukum Setda Maros. Dokumen tersebut telah disusun dalam bentuk Naskah Akademik (NA) dan Ranperda RIPPDA. Insyaallah tahun ini masuk dalam Program Pembentukan Peraturan Daerah (Properda).	belum memiliki master plan yang jelas	Pariwisata
18	Mendorong Program Peningkatan Minat Baca Masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Tahun 2020 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Maros memiliki dua program di bidang perpustakaan, yaitu Program Pengembangan dan Pembinaan Layanan Perpustakaan dan Program Pengelolaan Sumberdaya Perpustakaan Daerah. Kedua program ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan pengelolaan perpustakaan daerah sehingga minat baca masyarakat juga meningkat.2. Program Pengembangan dan Pembinaan Layanan Perpustakaan terdiri dari 4 kegiatan, yaitu Pelayanan Perpustakaan Malam, Pelayanan Perpustakaan Keliling, Pelayanan Perpustakaan	<ol style="list-style-type: none">1. Masih rendahnya minat baca di masyarakat2. Jumlah judul buku dan jumlah buku masih sangat kurang3. Jenis buku yang berada di perpustakaan belum menyesuaikan dengan kondisi minat dan baca masyarakat saat ini	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
		<p>Bandara, dan Pelayanan Perpustakaan Car Free Day.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Untuk meningkatkan minat baca masyarakat maka jam pelayanan kepada pemustaka ditambah. Pelayanan perpustakaan malam dimulai dari pukul 16.00-21.00 setiap hari Senin-Jumat.4. Pelayanan perpustakaan keliling menyasar 14 kecamatan dengan mendatangi tempat-tempat umum seperti sekolah-sekolah, seputaran kantor kecamatan, tempat wisata, dan tempat-tempat umum lain yang dianggap bisa mendatangkan banyak masyarakat untuk membaca buku.5. Pelayanan perpustakaan keliling dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis pukul 09.00-15.00. Selain itu di Bandara Sultan Hasanuddin terdapat sudut baca untuk pengunjung yang sementara menunggu jadwal penerbangannya.6. Pelayanan perpustakaan bandara dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat pukul 08.00-16.00.		



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
		<ol style="list-style-type: none">7. Pelayanan perpustakaan car free day dilaksanakan setiap hari Sabtu-Minggu pukul 07.00-11.00.8. Selama wabah covid-19 kegiatan tersebut dibatasi jam pelayanannya. Apabila dianggap tetap harus dilaksanakan, pelayanan tersebut mematuhi protocol kesehatan (mencuci tangan, memakai masker dan jaga jarak).9. Program Pengelolaan Sumberdaya Perpustakaan Daerah terdapat kegiatan Penyediaan Koleksi Buku Perpustakaan Daerah dan Penyediaan Koleksi Buku Digital (E-Book).		
19	Menyediakan Pupuk Untuk Para Petani Tambak	Berdasarkan Permen No. 10 Tahun 2020, Subsidi Pupuk disediakan oleh Kementerian Pertanian dan para pembudidaya/petambak juga mendapatkan subsidi dari Kementerian Pertanian dengan besaran 1 ha/orang yang mendapatkan subsidi Urea 200 kg dan SP 36 200 kg dengan catatan sudah terdaftar pada E-RDKK (Aplikasi Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok)	Distribusi pupuk untuk nelayan masih sangat kurang dan belum merata ke semua nelayan/kelompok	Dinas Perikanan
	1. Pelaksanaan program dan	1. Peningkatan penyuluhan pajak	Mengoptimalkan intensifikasi	Badan Pengelola



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
	<p>kegiatan harus dilaksanakan sesuai dengan rencana sehingga penyerapan anggaran bisa maksimal</p> <p>2. Penambahan personil teknis yang berkompeten pada masing-masing Perangkat Daerah</p>	<p>2. Peningkatan system pembukuan berbasis teknologi</p> <p>3. Perbaikan administrasi penguatan maupun operasional</p> <p>4. Peningkatan pengawasan dan pengendalian penguatan</p> <p>5. Penerapan pemberian sanksi bagi wajib pajak yang tidak taat dalam memenuhi kewajiban perpajakan (upata pemberian sanksi ini akan dilakukan pengkajian lebih lanjut untuk dibuatkan PERDA atau PERBUB yang akan diusulkan di tahun yang akan datang)</p> <p>6. Peningkatan SDM pengelola pajak daerah, dengan cara mengikutsertakan program – program pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan pengelolaan pajak daerah</p>	<p>dan ekstensifikasi pada pendapatan daerah yang potensial</p>	<p>Keuangan dan Pendapatan Daerah</p>
20	<p>1. Mengidentifikasi Permasalahan atau Hambatan Pada Waktu Pendistribusian Pupuk</p> <p>2. Pengadaan Alsintan</p>	<p>1. Pembagian pupuk dilaksanakan melalui rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK) yang diupload melalui aplikasi E-RDKK</p> <p>2. Payaluran alat berdasarkan jenis alat pertanian yang pernah digunakan oleh</p>	<p>1. Waktu pembagian pupuk yang kurang tepat menyebabkan terjadi polemik di masyarakat</p> <p>2. Adanya potensi konflik yang terjadi akibat penyaluran</p>	<p>Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan</p>



No	Rekomendasi DPRD Tahun 2020	Tindak Lanjut	Tujuan/Masalah yang diselesaikan	OPD Penanggung Jawab
		petani 3. Bantuan berasal dari Aspirasi anggota DPR dan Kementerian Pertanian	bantuan alat pertanian yang tidak merata	
21	Peningkatan Penganggaran Dalam Rangka Mendukung Kajian Kelitbangan	Telah ditingkatkan anggaran dalam DPA tahun 2022 untuk kegiatan penelitian dan inovasi	Jumlah penelitian dan inovasi yang dilaksanakan masih sangat kurang	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
22	1. Peningkatan Sarana dan Prasarana di Kecamatan 2. Peningkatan SDM Aparatur Kecamatan 3. Membuat Regulasi terkait Pengawasan Anggaran Desa Serta Mengoptimalkan Peran Fungsi Camat Berdasarkan PP No. 17 Tahun 2018 Tentang Kecamatan	1. Telah danggarkan untuk peningkatan sarana prasarana kantor pada tahun 2022 2. Untuk peningkatan SDM telah dilakukan kerjasama dengan BKPSDM dalam rangka peningkatan kompetensi ASN 3. Regulasi tersebut merupakan wewenang dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1. Masih adanya kantor kecamatan yang belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga berpengaruh terhadap pelayanan masyarakat 2. Masih banyaknya SDM yang belum memenuhi standar 3. Tidak adanya korodinasi terkait penggunaan dana desa dengan pihak kecamatan	Kecamatan



BAB IV

CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN DAN PENUGASAN

Penyelenggaraan urusan pemerintahan di Indonesia sebagaimana diatur dalam Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dilaksanakan berdasarkan asas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Pada Pasal 1 ayat (11) disebutkan bahwa tugas pembantuan adalah penugasan dari pemerintah pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat atau dari pemerintah daerah provinsi kepada pemerintah daerah kabupaten/kota untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah provinsi. Pemberian dekonsentrasi dan tugas pembantuan kepada pemerintah daerah dari pemerintah pusat diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.

Penyelenggaraan tugas pembantuan dikarenakan tidak semua wewenang dan tugas pemerintahan dapat dilakukan dengan menggunakan asas desentralisasi dan asas dekonsentrasi. Pemberian tugas pembantuan dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan dan pelayanan umum. Tujuan pemberian tugas pembantuan adalah untuk memperlancar pelaksanaan tugas dan penyelesaian permasalahan, serta membantu penyelenggaraan pemerintahan, dan pengembangan pembangunan bagi daerah dan desa.

Pemerintah Kabupaten Maros pada tahun 2021 tidak menerima anggaran Tugas Pembantuan dari Pemerintah Pusat diakibatkan adanya *refocusing* anggaran dalam rangka penanggulangan pandemi COVID-19.



BAB V

PENUTUP

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Maros tahun anggaran 2021 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020, memuat hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menyangkut laporan pertanggungjawaban kinerja yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah selama 1 (satu) tahun anggaran, yang meliputi hasil penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, dan hasil pelaksanaan tugas pembantuan dan penugasan. LKPJ disampaikan oleh kepala daerah dalam rapat paripurna DPRD paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah adalah terwujudnya kesejahteraan masyarakat dengan segala potensi yang ada, peningkatan dalam memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat, serta mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Daerah dalam upaya peningkatan daya saing. Percepatan pembangunan dilakukan oleh Pemerintah Daerah melalui berbagai program unggulan, terutama pendidikan, kesehatan, infrastruktur, sarana dan prasarana, ekonomi kerakyatan, lingkungan, pariwisata dan tata kelola pemerintahan yang lebih melayani guna mewujudkan Maros Sejahtera, Religius, dan Berdaya Saing.

Penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Maros senantiasa menghadapi berbagai tantangan, hambatan, dan kendala, namun loyalitas dan komitmen yang tinggi dari pemerintah baik eksekutif maupun legislatif, termasuk unsur keamanan agar wilayah Kabupaten Maros bisa lebih baik, mendorong Pemerintah terus berupaya menciptakan berbagai inovasi dan memperbaiki berbagai hal dalam semua tahapan dan proses pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan.



Berbagai prestasi dan penghargaan yang diterima Pemerintah daerah tidak lepas dari dukungan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan lembaga legislatif (DPRD) Kabupaten Maros sebagai mitra kerja Pemerintah Daerah. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Maros memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan terima kasih kepada segenap pimpinan dan anggota DPRD serta seluruh komponen masyarakat Kabupaten Maros yang telah mendukung terciptanya situasi dan kondisi yang kondusif sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berjalan dengan tertib, lancar, dan sukses sebagaimana harapan kita semua.

Disamping berbagai keberhasilan yang telah dicapai, tentu masih terdapat berbagai kekurangan bahkan ketidakpuasan masyarakat. Permasalahan pembangunan ke depan semakin penuh tantangan yang sejalan dengan tuntutan dinamika pembangunan untuk menuju peningkatan kesejahteraan rakyat yang lebih baik lagi. Untuk itu patut kiranya untuk memperkuat komitmen pembangunan melalui dokumen perencanaan yang semakin partisipatif dan akomodatif terhadap aspirasi dan kebutuhan masyarakat.

Permohonan maaf juga disampaikan apabila dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, hingga penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Tahun Anggaran 2020 ini terdapat kekurangan maupun kekeliruan, baik yang mencakup substansi maupun redaksional laporan. Melalui penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Maros Tahun 2021 ini, kiranya dapat dibahas dan dikritisi oleh masyarakat Kabupaten Maros yang direpresentasikan oleh DPRD Kabupaten Maros demi penyempurnaan dan perbaikan dalam proses pelaksanaan pembangunan Kabupaten Maros ke depan.